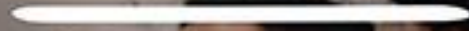




Para mahasiswa dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yaitu kelompok KKN GARUDA 065 telah selesai melaksanakan tugasnya di Desa Tapos I. Mereka meninggalkan hal-hal berharga kepada saya dan warga di RT.002/RW.006.

Kami ucapkan terima kasih telah bersedia KKN di Desa Tapos I.

Bapak Muhammad Nazili – LPPM Desa Tapos I Bidang Pemberdayaan Lansia



Terima kasih kalian mahasiswa KKN Garuda 065 telah mampir ke kampung Jagapati untuk membantu kegiatan 17 Agustus 2022. Kami juga terbantu saat pawai obor untuk acara Tahun Baru Islam. Rajin-rajin ya belajarnya, semoga lulus tepat waktu semuanya.

Kang Ginanjar Permana – Sekretaris I Karang Taruna Desa Tapos I



Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta kelompok KKN GARUDA 065 alhamdulillah telah berkontribusi untuk TK yang saya bina. Bersedia mendirikan taman baca dan mengadakan Sosialisasi Hidup Bersih untuk murid-murid. Terima kasih banyak kalian mau membantu saya.

Ibu Nurul Aeni – Ibu RW.006 dan Kepala TK Anugerah



065

Terbang Meninggi, Membumi & Membangun Negeri



Seri E-Book KKN 2022 065

Terbang Meninggi, Membumi & Membangun Negeri

Editor:
Tanenji, S. Ag., M.A.

Penulis:
Livia Astuti, dkk.



Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2022

Terbang Meninggi, Membumi, dan Membangun Negeri

Editor: Tanenji, S. Ag., M.A.

Penulis: Livia Astuti, dkk.

TIM PENYUSUN

Terbang Meninggi, Membumi, dan Membangun Negeri

*E-book ini adalah hasil kegiatan kelompok KKN
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022*

© KKN 2022_Kelompok 065

Tim Penyusun
Editor
Penyunting
Penulis Utama

Tanenji, S. Ag., M.A.
Irma Safitri
Livia Astuti

Layout
Design Cover
Kontributor

Jefry Novrianto
Randi Revialdi
Putri Utami Zahirah, Sadenia Adyaga,
Nurfarida, Muhammad Aep Saepudin,
Muhammad Afif Fadlurrahman, Rafly Hasbalah
Nasution, Anisa Namira Suwardi, Aisyah
Khumairah Al Adawiyah, Dian Alviani, Sonia
Ramadanti, Chandra Wiliyanto, Ahmad Afif
Ma'arif, Bellya Ayu Safitri, Muhammad
Rahmansyah Febrianto, Tsalsa Romadona,
Shiliya Rona Zalfa, Muhammad Fuad Anshory,
Muna Warotul Ambiya.



Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian
kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif
Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN
065

LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 065 yang berjudul: *Terbang Tinggi, Membumi, dan Membangun Negeri* telah disahkan pada tanggal 30 November 2022.

Dosen Pembimbing




(Tanenji, S.Ag., M.A.)
NIP. 197207121998031004

Menyetujui,
Koordinator Program KKN



(Dr. Deden Mauli Darajat, S.Sos.I, M.Sc.)
NIDN.2020128303

Mengetahui,
Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



Dr. Kamarusdiana, MH.
NIP.197202241998031003

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji setra syukur kita panjatkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas kehadiran-Nya yang telah memberikan limpahan rahmat, hidayah, nikmat iman, nikmat Islam, dan nikmat kesehatan kepada kita semua. Pelaksanaan kegiatan KKN Reguler ini telah dijalankan dengan lancar dan sukses sampai pada tahap penyusunan *e-book* laporan akhir kegiatan KKN GARUDA 065. Sholawat serta salam kami curahkan kepada junjungan nabi besar Muhammad Shallallahu Alayhi Wa Sallam. Tujuan dibuatnya laporan akhir KKN ini adalah melaporkan hasil kegiatan yang telah kami lakukan selama KKN di Desa Tapos I, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor yang dimulai pada tanggal 25 Juli 2022 sampai dengan 25 Agustus 2022.

Buku laporan akhir KKN GARUDA 065 ini terdiri dari dasar pemikiran, tempat pelaksanaan program kerja KKN, permasalahan aset utama desa, pemetaan sosial, gambaran umum mengenai desa tempat kami melaksanakan KKN, bentuk dan hasil kegiatan pelayanan pada masyarakat dan pemberdayaan pada masyarakat. Pada buku ini terdapat pula penggalan kisah inspiratif dari kelompok KKN Garuda 065, masyarakat Desa Tapos I, dan biografi singkat dari masing-masing anggota kelompok KKN Garuda 065.

Kegiatan KKN yang telah kelompok kami rancang dan masukkan kedalam Proposal Program Kerja KKN GARUDA 065 telah terlaksana secara keseluruhan. Kami anggota kelompok KKN GARUDA 065 menyadari bahwa keberhasilan, kemudahan, pencapaian kegiatan program kerja kami, dan sampai penyusunan *e-book* laporan akhir ini diiringi dengan bantuan dari berbagai pihak yang sudah memberikan izin, keridhoan, doa, motivasi, dan dukungan. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak sebagai berikut:

1. Prof. Dr. Hj. Amany Burhanuddin Umar Lubis, Lc., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah mengizinkan pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Reguler.

2. Dr. Kamarusdiana, S.Ag., M.H. selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
3. Eva Khudzaeva, M.Si. selaku koordinator Program KKN yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi kami dalam menyelesaikan program KKN.
4. Tanenji, S.Ag., M.A. selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan bimbingan, dukungan, arahan dan motivasi kepada kami selama dari awal pembentukan struktur panitia kelompok KKN GARUDA 065 sampai pembuatan *e-book* laporan akhir KKN.
5. Bapak Maman Nuriman selaku Kepala Desa Tapos 1 yang telah memberikan kami izin dan membantu menyesuaikan pelaksanaan program kerja KKN.
6. Bapak Ukar Sukardi selaku Sekretaris Desa Tapos 1 yang telah memberikan motivasi dan arahan kepada kami dalam pelaksanaan kegiatan KKN.
7. Seluruh Staf Pemerintahan Desa Tapos 1 yang telah membantu kami dalam mengumpulkan data-data masyarakat Desa Tapos 1.
8. Seluruh jajaran RT, RW Desa Tapos 1 yang telah memberikan kami bimbingan, dukungan, serta arahan mengenai kebutuhan masyarakat Desa Tapos 1.
9. Bapak Muhamaad Nazili selaku LPPM Desa Tapos 1 Bidang Pemberdayaan Lansia yang telah memberikan wawasan terkait bidang-bidang sosial pada Desa Tapos 1, terutama bidang pemberdayaan lansia dan UMKM.
10. Bapak Dicky selaku Ketua Karang Taruna Desa Tapos 1 yang telah membantu kami dalam pengenalan lingkungan desa.
11. Ginanjar Permana selaku Sekretaris 1 Karang Taruna Desa Tapos 1 yang telah memberikan wawasan terkait surat-menyerurat dan proposal 17 Agustus 2022.
12. Bapak Eko Sumartono selaku Penyuluh Narkoba di BNNK Bogor yang telah bersedia menjadi narasumber dalam kegiatan Sosialisasi Narkoba dan Pergaulan Bebas.

13. Ibu Nurul Aeni selaku Ibu RW 006 dan Kepala TK Anugerah yang telah mengizinkan kami mendirikan Taman Baca dan mengadakan kegiatan Sosialisasi Hidup Bersih di TK Anugerah.
14. Bapak Dadang selaku pemilik rumah yang disewa sebagai Posko KKN dan tempat tinggal anggota KKN GARUDA 065.
15. Bapak Samsuri sebagai salah satu *entrepreneur* sukses Desa Tapos 1 yang bersedia menjadi narasumber dalam kegiatan Seminar Pemasaran UMKM.
16. Bapak Rahmat Kubil sebagai perwakilan Pemuda Jagapati yang telah menyediakan tempat berjualan untuk penggalangan dana santunan anak yatim.

Ciputat Timur, 20 September 2022
Tim Penulis KKN Kelompok 065

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
IDENTITAS KELOMPOK.....	xv
RINGKASAN EKSEKUTIF	xviiv
PROLOG	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Dasar Pemikiran	1
B. Tempat KKN.....	2
C. Permasalahan/Aset Utama Desa.....	3
D. Fokus dan Prioritas Program	3
E. Sasaran dan Target	5
F. Jadwal Pelaksanaan KKN	7
G. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II METODE PELAKSANAAN PROGRAM	11
A. Intervensi Sosial/ Pemetaan Sosial.....	11
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat	18
BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN.....	23
A. Karakteristik Tempat KKN.....	23
B. Letak Geografis.....	24
C. Struktur Penduduk.....	26
D. Sarana dan Prasarana	28
BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN	33
A. Kerangka Pemecahan Masalah	33

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat	38
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat.....	44
D. Faktor-faktor Pencapaian Hasil	50
BAB V PENUTUP	53
A. Kesimpulan.....	53
B. Rekomendasi.....	53
EPILOG	55
A. Kesan Masyarakat.....	55
B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN	56
DAFTAR PUSTAKA.....	109
BIOGRAFI SINGKAT	III
LAMPIRAN.....	139
A. Arsip Surat.....	139
B. Dokumentasi Kegiatan	144

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Program Kerja dan Tempat Pelaksanaan KKN 065.....	2
Tabel 2. Fokus Permasalahan dan Prioritas Program Kegiatan.....	4
Tabel 3. Sasaran dan Target Program Kerja.....	5
Tabel 4. Jadwal Kegiatan KKN GARUDA 065.....	7
Tabel 5. Usia penduduk di Desa Tapos 1.....	26
Tabel 6. Jenis kelamin penduduk di Desa Tapos 1.....	26
Tabel 7. Tingkat pendidikan penduduk di Desa Tapos 1.....	26
Tabel 8. Sumber pekerjaan/ mata pencaharian di Desa Tapos 1.....	27
Tabel 9. Sarana dan Prasarana yang terdapat di Desa Tapos 1.....	28
Tabel 10. Matriks SWOT 01 Sosial Keagamaan.....	33
Tabel 11. Matriks SWOT 02 Bidang Pendidikan.....	34
Tabel 12. SWOT 03 Bidang Lingkungan.....	35
Tabel 13. Matriks SWOT 04 Bidang Ekonomi.....	36
Tabel 14. Matriks SWOT 05 Bidang Kesehatan.....	37
Tabel 15. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat.....	38
Tabel 16. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat.....	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kecamatan Tenjolaya: Terletak pada Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat, bagian yang ditandai warna merah.....	25
Gambar 2. Desa Tapos I terletak pada Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.....	25
Gambar 3. Gedung Kantor Desa.....	30
Gambar 4. Praktek Dokter Umum Dr. Bahreisy dan Bidan Nurhalifah ..	30
Gambar 5. Masjid Jami Miftahussalam	31
Gambar 6. Sekolah Dasar Negeri Tenjolaya	31
Gambar 7. SMP dan SMK Insan Nur Muhammad.....	31
Gambar 8. TK Anugerah	32
Gambar 9. Pondok Pesantren Nurul Ibtida.....	32
Gambar 10. Lapangan Olahraga.....	32
Gambar 11. Surat pemberitahuan dan pelaksanaan KKN Kec. Tenjolaya	139
Gambar 12. Surat Pemberitahuan dan Pelaksanaan KKN Desa Tapos I.....	139
Gambar 13. Surat Rekomendasi Bakesbangpol Kab. Bogor	140
Gambar 14. Surat Pengantar Proposal KKN.....	140
Gambar 15. Surat Pemberitahuan Anggota dan Kegiatan Kelompok KKN	141
Gambar 16. Surat permohonan kerja sama Karang Taruna Desa Tapos I	141
Gambar 17. Surat pemberitahuan dan perizinan kegiatan Sosialisasi Hidup Bersih.....	141
Gambar 18. Surat pemberitahuan dan perizinan kegiatan Taman Baca	142
Gambar 19. Surat permohonan kerja sama kegiatan Pengajaran Pramuka dan Olahraga.....	142
Gambar 20. Surat undangan narasumber penyuluh BNN	142
Gambar 21. Surat permohonan kerja sama dengan Aldepos Boarding School	142
Gambar 22. Surat permohonan kerja sama dengan BNNK Bogor.....	143
Gambar 23. Seminar Pemasaran UMKM berkolaborasi dengan KKN 029 Univ. Pakuan.....	143
Gambar 24. Acara Pembukaan KKN GARUDA 065	144
Gambar 25. Pengajian Malam Jum'at.....	144

Gambar 26. Pengajian Ibu-ibu	144
Gambar 27. Pengajian Bapak-bapak.....	144
Gambar 28. Kegiatan Pawai Obor Tahun Baru Islam 1444 Hijriah	145
Gambar 29. Kegiatan Sosialisasi Narkoba dan Pergaulan Bebas.....	145
Gambar 30. Kegiatan Taman Baca	145
Gambar 31. Kegiatan In-House Training Metode Belajar dan Mengajar yang Efektif	145
Gambar 32. Kegiatan Gotong Royong	146
Gambar 33. Kegiatan Sosialisasi Hidup Bersih.....	146
Gambar 34. Kegiatan Pengajaran Pramuka SDN Tenjolaya	146
Gambar 35. Kegiatan Pengajaran Olahraga SDN Tenjolaya	146
Gambar 36. Perayaan Hari Ulang Tahun Republik Indonesia ke-77.....	147
Gambar 37. Kegiatan <i>Fun Walk</i>	147
Gambar 38. Kegiatan Sosialisasi Pemasaran UMKM	147
Gambar 39. Kegiatan Pelayanan dan Manajem TPA/TPQ di Nurul Ibtida Majelis dan An-Naml.....	147
Gambar 40. Penggalangan Dana untuk Santunan Anak Yatim Tapos I	148

IDENTITAS KELOMPOK

Kode : 1/ Bogor/ Tenjolaya/ 065
Desa : Tapos 1
Nama Kelompok : Garuda
Dana : Rp. 31.600.000,00



Jumlah Mahasiswa : 22 Mahasiswa

Jumlah Kegiatan : 13 Kegiatan

Jumlah Pembangunan Fisik : 2 Kegiatan: Pembuatan
Taman Baca dan
Renovasi Musholla

RINGKASAN EKSEKUTIF

E-book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN di desa Tapos 1, kecamatan Tenjolaya provinsi Jawa Barat selama 31 hari. Ada 22 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 8 Fakultas yang berbeda. Kami namai kelompok ini dengan GARUDA nomor kelompok 056. Kami dibimbing oleh Bapak Tanenji, S.Ag., M.A., beliau adalah dosen Pendidikan Agama Islam di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Tidak kurang dari 13 kegiatan yang kami lakukan dalam ini yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan. Dengan fokus Desa Tapos 1 di mana anggota kami berdomisili sekaligus sebagai tempat berlangsungnya KKN.

Dari hasil kegiatan yang telah dilakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Menumbuhkan dan meningkatkan kesadaran anak-anak untuk menerapkan pola hidup bersih dan sehat dengan membuang sampah pada tempatnya, praktik sikat gigi dan cuci tangan yang benar, serta pembagian masker dan hand sanitizer.
2. Menggalang dana dengan menjual baju layak pakai untuk santunan anak yatim warga desa Tapos 1.
3. Membantu meningkatkan motivasi dan minat anak-anak di desa Tapos 1 dalam pengetahuan keagamaan dan pendidikan. Hal tersebut dilakukan dengan melaksanakan kegiatan taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ) dan taman baca. Selain itu, kami juga memberikan sejumlah buku dan Al-Qu'ran untuk membantu dan menunjang pengembangan pengetahuan mereka.
4. Bekerjasama dengan aparat desa/ kelurahan, tokoh masyarakat, Karang Taruna, PKK, Linmas dan organisasi kemasyarakatan Desa Tapos 1 lainnya untuk menyusun kegiatan yang dibutuhkan masyarakat dan mengikuti kegiatan yang ada (dalam hal kegiatan pemberdayaan dan pelayanan masyarakat). Salah satunya adalah kegiatan pemberdayaan UMKM terkait digitalisasi *marketing*

seperti menggunakan media sosial dan toko online untuk pemasaran produk.

5. Meningkatkan kesadaran dan kewaspadaan remaja sekolah desa Tapos 1 terhadap dampak buruk narkoba dan pergaulan bebas sehingga dapat lebih menjaga diri. Kegiatan dilakukan dengan mengadakan sosialisasi bekerja sama dengan Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Bogor.
6. Membantu meningkatkan kualitas belajar mengajar guru-guru sekolah sekitar Desa Tapos 1 dengan melaksanakan kegiatan sosialisasi training metode pembelajaran bekerja sama dengan DPL kami, yaitu Bapak Tanenji, S.Ag., M.A. Sosialisasi tersebut diharapkan dapat memberikan pemahaman bagaimana cara agar pembelajaran dapat terlaksana secara efektif dan efisien.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Keterbatasan dana yang diperoleh.
2. Kurangnya keaktifan dan antusiasme masyarakat untuk mengikuti beberapa program kerja.
3. Terdapat lokasi program kerja yang sulit untuk dicapai karena keterbatasan lampu dan jalan yang licin setelah hujan.

Namun demikian, kami pada akhirnya dapat merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. Kesulitan bertemu dengan beberapa aparat desa, terutama kepala desa untuk perizinan kegiatan tertentu.
2. Kurangnya koordinasi dengan pemateri pada salah satu sosialisasi terkait materi yang harus disampaikan sehingga program kerja tidak terlaksana dengan efektif.

PROLOG

Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa disingkat KKN, dilaksanakan oleh seluruh universitas di Indonesia. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pun ikut menyelenggarakannya dengan kurun waktu satu bulan. Sesuai dengan Tri Darma Perguruan Tinggi untuk memberikan wawasan kepada mahasiswa terhadap pengabdian kepada masyarakat. Pembuatan *e-book* ini dilakukan guna membuktikan hasil yang telah dicapai oleh para mahasiswa yang telah selesai mengabdikan diri mereka kepada masyarakat. *E-book* ini mampu menjadi wawasan bagi para pembaca untuk mengenal lebih dalam mengenai KKN GARUDA 065 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang dilakukan di Desa Tapos 1, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor.

Kuliah Kerja Nyata adalah salah satu kurikulum yang harus diikuti oleh mahasiswa. Diharapkan para mahasiswa dapat mengimplementasikan semua ilmu pengetahuan serta keterampilan yang telah didapat di bangku kuliah. Hal ini menunjukkan bahwa ada keterkaitan dengan dunia kampus yang cenderung teoritis dan dunia masyarakat yang cenderung praktis. Para peserta KKN diharapkan dapat menggali potensi diri, kemudian mengembangkannya dalam bentuk-bentuk kegiatan yang mampu mewujudkan atau membantu program-program Desa Tapos 1. Kegiatan KKN ini juga memberikan pengalaman baru bagi seluruh peserta untuk beradaptasi lebih baik lagi sebelum terjun langsung dalam masyarakat secara nyata.

Tahun 2022 ini, Desa Tapos 1 terpilih menjadi desa yang telah menerima mahasiswa kelompok KKN GARUDA 065. Di sana para mahasiswa melakukan tugas Program Kerjanya yang berjumlah 13 (tiga belas). Pelaksanaan ketigabelas Program Kerja tersebut terbilang sukses, walaupun masih memiliki banyak kekurangan karena adanya kendala. Terdapat 1 (satu) Program Kerja yang tidak terlaksana karena kurangnya narasumber dan wawasan mahasiswa terkait Bidang Pertanian. Tapi, Program Kerja tersebut digantikan dengan pengajaran Pramuka kepada Siswa/i SDN Tenjolaya.

Desa Tapos 1 menjadi lokasi KKN tahun 2022 karena desa tersebut memungkinkan para mahasiswa membantu program-program pemerintah desa untuk mewujudkan visi dan misi. Sebagai mahasiswa, peserta KKN memerlukan bantuan semua stakeholder termasuk pemerintah desa agar peserta KKN mampu mengembangkan aspek-aspek ekonomi, sosial, dan politik. Beberapa aspek yang perlu dikembangkan di Desa Tapos 1 adalah pada bidang ekonomi, infrastruktur, dan pertanian. Peserta KKN memilih tema tersebut karena sesuai dengan harapan saat melaksanakan KKN di Desa Tapos 1. Tema tersebut menggambarkan kuatnya keinginan dan harapan peserta KKN untuk menciptakan inovasi baru yang berdampak positif untuk waktu yang lama. Inovasi yang peserta KKN rancang dan lakukan nanti memiliki harapan agar dapat diakui oleh masyarakat luas.

Saya datang berkunjung ke Desa Tapos 1 pada tanggal 20 Agustus 2022, bertepatan dengan program kerja KKN GARUDA 065 yang saya ikuti dan pantau secara langsung sebagai

narasumber, yaitu kegiatan *In-house Training* Metode Belajar dan Mengajar yang Efektif. Kegiatan tersebut dilaksanakan di *Aldepos Islamic Boarding School* yang merupakan sekolah keislaman berasrama yang dikepalai oleh Ade Muhlir. Di sana saya memberikan materi Metode Pembelajaran *Active Learning*.

KKN tahun 2022 ini memberikan banyak sekali ilmu baru untuk mahasiswa dan DPL. Semoga di tahun depan dapat ditingkatkan lagi hal-hal teknis yang *urgent* guna membantu jalannya kegiatan pra-KKN, pelaksanaan KKN, dan selesai KKN. Semoga hasil dari pelaksanaan KKN ini dapat memberikan efek positif bagi pada mahasiswa dan desa yang telah dilaksanakannya KKN. Alhamdulillah telah selesai pelaksanaan KKN untuk Kelompok GARUDA 065 di Desa Tapos 1.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Tahun 2022 ialah tahun yang menyenangkan bagi para mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kita semua melakukan perkuliahan dengan Daring atau Kuliah dirumah menggunakan Zoom, dan Ketika semua berlalu pemerintah melakukan yang dinamakan New Normal dengan Tatap muka Kembali tetapi dengan mengikuti Protokol Kesehatan yang sangat ketat. Maka dari itu UIN Jakarta menerapkan untuk melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) secara offline di daerah yang sudah ditentukan oleh pihak PPM.

Kami salah satu kelompok yang melakukan kuliah kerja nyata di daerah Tapos 1 kecamatan Tenjolaya kabupaten Bogor. Maka dari itu kami sebagai mahasiswa ingin meningkatkan sumberdaya manusia yang ada di daerah Tapos 1, seperti adanya pengabdian mahasiswa , keterampilan ilmu yang telah diterima saat perkuliahan berlangsung. Di era ini semakin kompetitif diperlukan kegiatan yang aplikatif terencana untuk melatih mahasiswa dapat beradaptasi menjadi generasi muda yang kritis untuk memecahkan sebuah masalah yang ada di dalam masyarakat dan bisa mendapatkan solusi nya.

Dengan itu untuk mencapai hal-hal yang telah dikemukakan di atas maka diadakannya Kuliah Kerja Nyata (KKN) membentuk mahasiswa untuk mengabdikan kepada masyarakat dan satu kepentingan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dalam hal ini menjadi sasaran utama KKN adalah Kecamatan Tenjolaya. Dengan adanya Kuliah Kerja Nyata lahir dasar pemikiran bahwa mahasiswa merupakan calon sarjana sebagai penerus bangsa yang bisa memecahkan masalah dalam suatu kompleks dan memerlukan penanggulangan secara pragmatis, untuk itu perlu adanya persiapan yang melatih calon sarjana sebagai penerus interdisipliner dan menanggulangi permasalahan yang sesuai dengan kompetisi *hardskill* dan *softkill*.

Kuliah Kerja Nyata dilaksanakan oleh mahasiswa dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan dilaksanakan secara langsung turun ke daerah yang sudah dituju menjadi lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang mana berada di daerah Bogor. Kegiatan ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menjadi sebuah motivator dalam pemberdayaan masyarakat beserta masyarakat dapat mengembangkan daerahnya secara mandiri.

B. Tempat KKN

Kelompok KKN GARUDA 065 ditugaskan oleh pihak PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta untuk melakukan kegiatan kerja kuliah nyata di desa Tapos 1. Desa Tapos 1 ini terletak di Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat dalam kegiatan KKN tahun ini kelompok kami melaksanakan 12 Program kerja yang diadakan diberbagai lokasi di desa Tapos 1. Berikut ini adalah daftar lokasi pelaksanaan program kerja KKN GARUDA 065:

Tabel 1. Program Kerja dan Tempat Pelaksanaan KKN 065

NO.	Program Kerja	Tempat
1.	Kegiatan Taman Baca	TK Anugerah
2.	Pengajian Malam Jumat	Basecamp Perempuan
3.	Gotong Royong	Mushola, Daerah Jalan
4.	Kegiatan Pelayanan TPQ/TPA	Pesantren Nurul Ibtida dan Majelis An-Naml
5.	Kegiatan Pengajaran Pramuka dan Olahraga	Lapangan SDN 1 Tenjolaya
6.	Kegiatan Sosialisasi Pergaulan Bebas dan Narkoba	SMP/SMK Insan Nur Muhammad
7.	Perayaan Hari Ulang Tahun Republik Indonesia ke-77	Jalan Jagapati dan Kecamatan
8.	Kegiatan Sosialisasi Pengelohan dan Pemasaran UMKM	Aula Desa Tapos 1
9.	Kegiatan Sosialisasi Hidup Bersih	TK Anugerah

10.	Kegiatan Tahun baru islam, Pawai Obor	Masjid Miftahul Jannah
11.	Pengajian Ibu-ibu	Mt. Nurrurohman
12.	Pengajian Bapak-bapak	Masjid Miftahussalam

C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Berdasarkan hasil survey dan hasil dari kegiatan KKN kelompok 65, kami menemukan beberapa permasalahan yang ada di Desa Tapos 1, Tejolaya yang di antaranya adalah:

1. Beberapa akses jalan yang rusak dan sampai saat ini masih belum ada perbaikan.
2. Kurangnya lampu penerangan di beberapa akses jalan yang ada di Desa tapos 1 sehingga susah melihat jalan pada malam hari.
3. Kurangnya pengetahuan UMKM tentang pemasaran produk dagangan mereka. Terutama dari keluhan yang kami dapat, para pelaku UMKM merasa kesulitan membuat kemasan untuk produk mereka.
4. Keberadaan banyaknya sampah di pinggir jalan dan sawah yang dikarenakan oleh minimnya kesadaran warga akan bahaya membuang sampah sembarangan. Selain itu, kurangnya fasilitas tempat sampah di sekitar jalan merupakan salah satu faktor penyebab banyak warga membuang sampah sembarangan.

D. Fokus dan Prioritas Program

Berdasarkan permasalahan yang ditemui pada tempat KKN GARUDA 065 berlangsung, berikut ini adalah prioritas program dan kegiatan yang telah kami laksanakan mencakup lima fokus isu utama di Desa Tapos 1:

Tabel 2. Fokus Permasalahan dan Prioritas Program Kegiatan

Fokus Permasalahan	Prioritas Program Dan Kegiatan
Bidang Keagamaan	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan Pelayanan dan Manajemen TPA/TPQ • Kegiatan Pengajian Malam Jum'at • Kegiatan Pengajian Ibu-ibu • Santunan Anak Yatim • Pawai Obor
Bidang Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan Sosialisasi Narkoba dan Pergaulan Bebas • Kegiatan Taman Baca Masyarakat • Kegiatan <i>Training</i> Metode Belajar dan Mengajar yang Efektif • Kegiatan Pengabdian Pendidikan Bidang Keolahragaan dan Pramuka
Bidang Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> • Pembukaan KKN 065 • Penutupan KKN 065 • Membantu Penyaluran Bantuan Langsung Tunai • Kegiatan Gotong Royong Pembersihan Jalan • Kegiatan Sosialisasi Hidup Bersih • Kegiatan Perlombaan 17 Agustus
Bidang Ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan Sosialisasi Pemasaran UMKM
Bidang Pertanian	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan Sosialisasi Pengolahan Hasil Pertanian

E. Sasaran dan Target

Berdasarkan fokus permasalahan dan prioritas program kegiatan yang telah kami tentukan, maka dapat dirancang sasaran dan target yang akan kami capai dalam pelaksanaan KKN 065 Garuda, yaitu sebagai berikut.

Tabel 3. Sasaran dan Target Program Kerja

No. Keg.	Nama Kegiatan	Sasaran	Target
1	Pembukaan kelompok KKN 065	10 orang warga Desa Tapos 1	20 orang warga Desa Tapos 1
2	Pelayanan TPA/TPQ di Nurul Ibtida' dan An-Naml	10 anak di desa Tapos 1, mulai dari TK hingga SMP	20 Anak masing-masing di majelis Nurul Ibtida dan An-Naml
3	Kegiatan Pawai Obor	50 Warga Desa Tapos 1	60 Warga Desa Tapos 1
4	Kegiatan Pengajian Malam Jum'at	10 Warga laki-laki Desa Tapos 1	20 Warga laki-laki Desa Tapos 1
5	Kegiatan Pengajian Ibu-ibu	10 Warga perempuan Desa Tapos 1	20 Warga perempuan Desa Tapos 1
6	Taman Baca Masyarakat	10 orang anak TK dan anak usia dini di desa Tapos 1	20 orang anak TK dan anak usia dini di desa Tapos 1.

7	Mengajar Olahraga dan Pramuka di SDN Tenjolaya	Murid SDN Tenjolaya kelas 3 - 6	Seluruh murid SDN Tenjolaya kelas 3 - 6
8	Sosialisasi Hidup Bersih di TK Anugerah	10 Orang Anak TK di desa Tapos 1	30 Orang anak TK Anugerah
9	Sosialisasi <i>Training</i> Metode Pembelajaran oleh Bapak Tanenji	20 Guru yang berada di Kecamatan Tenjolaya	29 Guru yang berada di Kecamatan Tenjolaya
10	Kegiatan Sosialisasi Pemasaran UMKM	20 Warga pedagang dan petani Desa tapos 1	30 Warga pedagang dan petani Desa tapos 1
11	Kegiatan Sosialisasi Narkoba dan Pergaulan Bebas	Siswa kelas VIII SMP/SMK Insan Nur Muhamad	Siswa Kelas VIII-IX SMP/SMK Insan Nur Muhamad
12	Kegiatan Perlombaan 17 Agustus	30 Orang warga Desa Tapos 1	50 Orang warga Desa Tapos 1
13	Penyaluran Bantuan Langsung Tunai	30 orang warga Desa Tapos 1 Yang kurang mampu	50 orang warga Desa Tapos 1 Yang kurang mampu

14	Santunan Anak Yatim	10 anak Yatim masyarakat Jagapati	20 Anak yatim piatu di Jagapati
15	Kegiatan Gotong Royong Pembersihan Jalan	Gotong Royong dan Pembersihan jalan	Pembersihan jalan, membantu pembangunan Mushola, dan Penyumbangan Jam Digital Masjid
16	Penutupan kelompok KKN 065	10 orang warga Desa Tapos 1	20 orang warga Desa Tapos 1

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

E-book ini menggambarkan aktivitas kelompok KKN GARUDA 065 yang dilaksanakan di Desa Tapos 1. Jadwal dibagi menjadi tiga bagian, yaitu jadwal pra KKN, pelaksanaan KKN, dan pelaporan KKN. Pemaparan sebagai berikut.

Tabel 4. Jadwal Kegiatan KKN GARUDA 065

No.	Uraian Kegiatan KKN GARUDA 065	Waktu
1	Kegiatan Pra-KKN GARUDA 065	21 April- 24 Juli 2022
1.1	Pembentukan Kelompok	21 April 2022
1.2	Pembekalan KKN	27 April (Mahasiswa) dan 20 Mei (DPL) 2022
1.3	Sosialisasi KKN	1 April 2022
1.4	Survei dan Penyusunan Prioritas Program dan Kegiatan	27 Mei-10Juni 2022
2	Pelaksanaan Kegiatan KKN GARUDA 065	25 Juli-25Agustus 2022
2.1	Kegiatan Pelayanan dan Manajemen TPA/TPQ	1 Agustus-22 Agustus 2022

2.2	Kegiatan Pengajian Malam Jum'at	31 Juli-22 Agustus 2022
2.3	Kegiatan Pengajian Ibu-ibu	31 Juli-22 Agustus 2022
2.4	Kegiatan Sosialisasi Narkoba dan Pergaulan Bebas	15 Agustus 2022
2.5	Kegiatan Taman Baca Masyarakat	3 Agustus-19 Agustus 2022
2.6	Kegiatan <i>Training</i> Metode Belajar dan Mengajar yang Efektif	20 Juli 2022
2.7	Kegiatan Pengabdian Pendidikan Bidang Keolahragaan dan Pramuka	9 Agustus-19 Agustus 2022
2.8	Kegiatan Gotong Royong Masjid	29 Juli-19 Agustus 2022
2.9	Kegiatan Sosialisasi Hidup Bersih	3 Agustus 2022
2.10	Kegiatan Perlombaan 17 Agustus 2022	17 Agustus 2022
2.11	Kegiatan Sosialisasi Pemasaran UMKM	22 Juli 2022
3	Pelaksanaan Penyusunan Laporan Individu	25 Juli-30 Agustus 2022
3.1	Laporan Individu Minggu Pertama	31 Juli 2022
3.2	Laporan Individu Minggu Kedua	9 Juli 2022
3.3	Laporan Individu Minggu Ketiga	16 Juli 2022
3.4	Laporan Individu Minggu Keempat	30 Agustus 2022
4	Penyusunan <i>E-Book</i> kelompok	
4.1	Collecting data dari masing-masing individu kepada penulis <i>e-book</i> kelompok	7 September 2022
4.2	Penyusunan <i>e-book</i> oleh para penulis sesuai kesepakatan semua anggota kelompok dan Dosen Pembimbing	15 September 2022
4.3	Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan Dosen Pembimbing	25 September 2022
4.4	Pengesahan <i>e-book</i>	29 September 2022
4.5	Penyerahan <i>e-book</i> hasil KKN	30 September 2022
4.6	Penilaian hasil kegiatan	31 Oktober 2022

G. Sistematika Penulisan

E-book ini disusun dalam dua bagian. Bagian I adalah dokumentasi hasil kegiatan yang berisi lima bab, dengan perincian sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan yang berisikan gambaran umum mengenai pelaksanaan KKN GARUDA 065 serta kondisi desa tempat KKN GARUDA 065 meliputi permasalahan/aset utama desa, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan KKN GAURUDA 065.

Bab II metode pelaksanaan program yang berisikan penjelasan mengenai intervensi sosial/pemetaan sosial dan pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat.

Bab III gambaran umum tempat KKN mengenai karakteristik tempat KKN, letak geografis, struktur penduduk, sarana dan prasarana yang terdapat di desa yang menjadi tempat KKN GARUDA 065.

Bab IV berisikan deskripsi hasil pelayanan dan pemberdayaan di desa yang ditempati oleh KKN GARUDA 065 meliputi kerangka pemecahan masalah, bentuk dan hasil kegiatan pelayanan pada masyarakat, bentuk dan hasil kegiatan pemberdayaan masyarakat, serta faktor-faktor pencapaian hasil.

Bab V berisi kesimpulan hasil dari pelaksanaan KKN dan rekomendasi dari berbagai pihak agar desa tersebut dapat diajukan sebagai desa pengabdian KKN.

Selain itu, bagian II adalah refleksi hasil kegiatan. Bagian ini meliputi epilog atau penyampaian refleksi hasil kegiatan KKN yang kemudian dilanjutkan dengan penulisan kisah inspiratif warga ataupun tokoh masyarakat di desa yang menjadi tempat KKN GARUDA 065.

BAB II METODE PELAKSANAAN PROGRAM

A. Intervensi Sosial/ Pemetaan Sosial

1. Intervensi Sosial

Intervensi sosial diartikan sebagai sebuah tindakan yang bertujuan membantu orang perorangan atau kelompok (keluarga, komunitas, organisasi, dll) dalam konteks kehidupan sosial. Dengan dilakukannya intervensi ini ialah membantu manusia mengalami perubahan yang diinginkan. Upaya intervensi bisa dilakukan dengan berbagai cara seperti memberikan bantuan untuk memulihkan keberfungsian sosial seseorang, kelompok, dan sebagainya. Mengatasi dan mencegah suatu masalah, membantu seseorang atau kelompok mencapai tujuannya dan mengalami perkembangan juga merupakan salah satu upaya intervensi. Praktik intervensi ini bisa dilakukan dengan beberapa metode/praktik, misalnya:

- a. Praktik Mikro: Memusatkan perhatiannya pada pelayanan langsung kepada orang perorang berdasarkan kasus masing-masing secara berkala.
- b. Praktik Mezzo: Pemberian bantuan berupa layanan komunikasi, mediasi (menengahi), bernegosiasi, mendidik bagi keluarga atau kelompok untuk menyelesaikan masalah.
- c. Praktik Makro: Diarahkan untuk mendatangkan perbaikan dan perubahan dalam masyarakat. Misalnya aksi politik, pembangunan masyarakat, gerakan pendidikan masyarakat, dan lain-lain.¹

Intervensi sosial juga berguna dalam mewujudkan pembangunan kesejahteraan sosial seperti yang dituangkan pada UU No. 6 Tahun 1975 tentang ketentuan pokok

¹ Hardjomarsono, Boediman (2014). *Teori dan Metode Intervensi Sosial*. In: *Pengertian, Ruang Lingkup, dan Studi Intervensi Sosial*. Universitas Terbuka. Jakarta.

kesejahteraan sosial. Di mana pada pasal 2 berbunyi “Usaha kesejahteraan sosial ialah semua upaya, program, dan kegiatan yang ditujukan untuk mewujudkan, membina, memelihara, memulihkan dan mengembangkan kesejahteraan sosial”. Pemahaman intervensi sosial juga dituangkan pada pasal 4 yang mengarahkan usaha kesejahteraan sosial ke kondisi seperti di bawah ini:

- a. Bantuan sosial kepada warga negara baik perorangan atau kelompok yang mengalami kehilangan peranan sosial atau menjadi korban bencana-bencana, baik sosial maupun alamiah, atau peristiwa lainnya.
- b. Pemeliharaan taraf kesejahteraan sosial melalui penyelenggaraan suatu sistem jaminan sosial.
- c. Bimbingan, pembinaan dan rehabilitasi sosial termasuk penyaluran kepada masyarakat yang terganggu kemampuannya untuk mempertahankan hidup.
- d. Pengembangan dan penyuluhan sosial untuk meningkatkan peradaban, peri kemanusiaan dan kegotong-royongan.²

Sebelum dilakukan atau dibuatnya program kerja kelompok KKN Garuda 065, dilakuka survei sebanyak tiga (3) kali untuk mengetahui masalah apa saja yang ada di daerah Tapos 1. Dengan bantuan dari pihak sekeretasis desa dan tokoh masyarakat maka ditemukan beberapa masalah yang ada pada daerah Tapos 1. Seperti, maraknya pergaulan bebas (narkoba), pernikahan dini, dan rendahnya tingkat pendidikan masyarakat tapos 1. Setelah menemukan beberapa masalah yang ada di daerah lokasi tempat KKN Garuda 065 maka dibentuklah beberapa program kerja yang diharap dapat mengatasi masalah-masalah yang ada.

Kelompok KKN Garuda 065 Melakukan beberapa intervensi sosial kepada masyarakat, terkhususnya bagi para pelajar di daerah Tapos 1, Kecamatan Tenjolaya, Kab. Bogor.

² Iskandar (2017). *Intervensi dalam Pekerjaan Sosial*. Penerbit Ininnawa. Makassar.

Dengan melakukan praktik secara makro kepada pelajar SMP dan SMK Insan Nur Muhammad dengan melakukan pendidikan pencegahan penggunaan narkoba dan pergaulan bebas. Di daerah tersebut pergaulan bebas merupakan salah satu masalah utama yang sering dijumpai. Bekerja sama dengan pihak Badan Narkotika Nasional (BNN) Kab. Bogor, kelompok KKN Garuda 065 melakukan penyuluhan bagi para pelajar untuk menghindari tindakan pergaulan bebas.

Tidak hanya melakukan pendidikan pencegahan penggunaan narkoba dan pergaulan bebas, kelompok KKN Garuda 065 juga melakukan program pendidikan bagi anak-anak (tingkat TK-SD). Seperti yang diketahui tingkat IPM Kabupaten Bogor masih terbilang rendah, dengan rata-rata pendidikan 8,3 tahun. Dengan membuka praktik Taman Baca bagi para anak-anak tingkat TK-SD. Kegiatan yang dilakukan ialah belajar membaca, menggambar, melatih sensor motorik untuk anak-anak TK. Meskipun kegiatan Taman Baca ini lebih banyak diikuti oleh anak-anak tingkat TK, ada juga anak SD yang mengikuti (memiliki masalah dalam kemampuan membaca disaat usianya 8/9 tahun). Untuk mengatasi masalah ini dilakukan praktik secara mikro dengan memfokuskan satu orang untuk diatasi dan dibantu dalam menghadapi masalahnya.

Melakukan kegiatan pengajaran PRAMUKA juga dilakukan di SDN Tenjolaya guna meningkatkan rasa nasionalisme yang tinggi. Seperti yang diketahui kegunaan PRAMUKA untuk melatih fisik, intelektual, emosional, dan sosial bagi seseorang. Pemberian ilmu PRAMUKA ini diharapkan dapat menjadikan warga Tapos 1, terkhususnya para anak-anak tingkat SD menjadi pribadi yang lebih baik sesuai dengan nilai-nilai agama, lebih meningkatkan nilai sopan santun kepada sesama.

2. Pemetaan Sosial

Pemetaan adalah tahapan yang harus dilaksanakan sebelum memulai suatu pemberdayaan. Hasil akhir dari pemetaan nantinya dapat dijadikan sebagai dasar penentuan bentuk pemberdayaan yang tepat untuk masyarakat. Pemetaan sosial merupakan proses penggambaran masyarakat yang di dalamnya melibatkan pengumpulan data dan informasi masyarakat (terutama hal profil dan masalah sosial). Pemetaan sosial mencakup berbagai aspek yang diantaranya aspek sosial, aspek ekonomi, aspek kelembagaan, dan lain sebagainya. Kegiatan pemetaan sosial ini dilakukan untuk memahami kondisi sosial masyarakat lokal untuk perencanaan pembangunan. Pemetaan sosial dilakukan untuk mengetahui kebutuhan dasar masyarakat, potensi sumber daya dan modal sosial masyarakat. Dalam melakukan pemetaan sosial terlebih dahulu dilakukan mapping bentuk sosial antar kelompok menyangkut baik hubungan yang asosiatif ataupun dissosiatif.³

Sosial mapping ini dilakukan untuk menggambarkan keadaan masyarakat, yang kemudian dilakukan *need-assesment*, mencari keinginan dan kebutuhan masyarakat di tempat penelitian (untuk kelompok KKN Garuda 065 bertempat di desa Tapos 1). Dilakukannya pemetaan sosial ini diharapkan dapat menemukan dan mengenali potensi *resources* dan *sosial capital*, dan kepentingan lainnya, sehingga nantinya dapat teridentifikasi keinginan dan sumber persoalan yang dirasakan oleh masyarakat. Pemetaan sosial diharapkan dapat mendapatkan hasil dari potensi ekonomi dan sosial yang dimiliki masyarakat. Adapun beberapa objek yang digunakan untuk melakukan pemetaan yaitu: posisi geografis, sarana dan prasarana, penyebaran konsentrasi masyarakat miskin, demografis, kegiatan kelompok

³ Gunawan, Wahyu dan Budi Sutrisno (2021). Pemetaan Sosial untuk Perencanaan Pembangunan Masyarakat. *Sawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Pembangunan Sosial, Desa dan Masyarakat 2(2)*. Universitas Padjadjaran. Sumedang.

masyarakat, relasi sosial hubungan antar kelompok, profesi dan pekerjaan mata pencaharian, persepsi terhadap program yang dilaksanakan pemerintah non-pemerintah, keterlibatan sosial dalam program dan penyelesaian persoalan dan pengambilan keputusan sosial, ekonomi, dan budaya.⁴

Kelompok KKN Garuda 065 melakukan pemetaan sosial dengan melakukan beberapa metode untuk membantu mengetahui kondisi masyarakat di Tapos 1, yang di antaranya:

a. Survei

Survei adalah bentuk aktifitas yang sering dilakukan oleh masyarakat terkhususnya para peneliti, yang di antaranya sudah berpengalaman. Survei biasanya menghasilkan informasi uanh secara alami bersifat statistik. Survei merupakan penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan alat bantu untuk mengumpulkan data (kuesioner, wawancara, dll).

Biasanya pada saat melakukan survei beberapa pertanyaan sering muncul berkenaan dengan pertanyaan perilaku, sikap, pendapat, keyakinan, karakteristik, ekspektasi, pengklasifikasian dan pengetahuan. Penelitian survei sendiri berguna untuk penjagaan, deskriptif, penjelasan, evaluasi, prediksi, penelitian operasional, dan pengembangan indikator-indikator sosial.⁵

Kelompok kami melakukan survei sebanyak 3 kali untuk mengetahui kondisi pada desa Tapos 1. Kegiatan survei ini dilakukan untuk melihat masalah-masalah

⁴ Sugiharto, Eko. Gracia Ovelia R. dan Muhammad Padli (2021). Pemetaan Sosial (*Sosial Mapping*) di Desa Makarti Sebagai Landasan Perencanaan Pemberdayaan Masyarakat Berkelanjutan. *Sahdu: Jurnal Sosial, Humaniora dan Budaya* 1(1).

⁵ Adiyanta, F.C. Susila (2019). Hukum dan Studi Penelitian Empiris: Penggunaan Metode Survey sebagai Instrumen Penelitian Hukum Empiris. *Jurnal UEJS Portal*. Universitas Diponegoro. Semarang.

yang sering terjadi. Kemudian ditemukan hasil dari survei kami bahwa tingkat pendidikan hingga pergaulan bebas menjadi masalah utama yang ada pada daerah Tapos I.

b. Wawancara

Kegiatan pengambilan data dengan melakukan komunikasi secara lisan dalam bentuk terstruktur, semi struktur, dan tak terstruktur. Kelompok KKN Garuda 065 melakukan teknik wawancara ini guna mengetahui permasalahan yang ada di sekitar Tapos I yang sekiranya bisa diatasi. Selain untuk mengetahui masalah-masalah yang ada metode ini kami lakukan sekaligus untuk mendekatkan diri kepada warga setempat. Untuk orang-orang yang kami wawancarai seperti: sekretaris desa, rt, rw, dan beberapa tokoh masyarakat, hingga warga setempat.

c. Observasi

Teknik observasi menurut Edwards dan Talbott dalam buku "*all good practitioner research studies start with observations*", yang dimaksud dari kalimat tersebut adalah semua studi penelitian praktisi yang baik di mulai dengan pengamatan. Observasi dilakukan dalam upaya merumuskan masalah, membandingkan masalah, pemahaman secara detail permasalahan, hingga strategi dalam pengambilan data dan bentuk perolehan pemahaman yang dianggap tepat. Pada metode ini kami melakukan observasi ke tempat-tempat (sekolah, TPA/TPQ, masjid serta mushola, hingga tempat balai desa) yang menjadi sasaran untuk menjalankan program kerja. Sebelumnya telah diketahui masalah-masalah apa saja yang ada di desa Tapos I. Kegiatan observasi di sekolah dilakukan guna mengetahui kemampuan intelektual siswa-siswi untuk menjalankan program kerja Taman Baca. Selanjutnya untuk TPA/TPQ dilakukan observasi untuk memberikan pelayanan mengaji. Kegiatan observasi tidak hanya dilakukan di

tempat-tempat tersebut, kami melakukan observasi ke rumah tokoh-tokoh masyarakat (rt/rw/kantor desa) guna mengetahui apa saja permasalahan yang ada di daerah tersebut.⁶

d. PAR (*Participatory Action Research*)

Participatory Action Research (PAR) (Penelitian Tindakan Partisipatif) ialah istilah yang memuat seperangkat asumsi yang didasari paradigma baru ilmu pengetahuan dan bertentangan dengan paradigma pengetahuan tradisional atau kuno. Asumsi-asumsi tersebut memiliki arti penting proses social dan kolektif guna mencapai kesimpulan-kesimpulan mengenai “apa kasus yang sedang terjadi” dan “apa implikasi perubahannya” yang dipandang berguna oleh orang-orang yang berbeda pada situasi problematis, dalam mengantarkan untuk melakukan penelitian awal PAR merupakan penelitian yang melibatkan secara aktif semua pihak-pihak yang relevan guna mengkaji intervensi yang sedang berlangsung dalam rangka melakukan perubahan hingga perbaikan lebih baik. Untuk itu, mereka harus melakukan refleksi kritis terhadap konteks sejarah, politik, budaya, ekonomi, geografis, dan konteks lain-lain terkait.⁷

Setelah melakukan serangkaian metode pemetaan sosial kami menerapkan metode PAR untuk mengkaji masalah yang ada dan bagaimana cara mengatasinya. Dibantu oleh dosen pembimbing kami sehingga menghasilkan beberapa program kerja. Beberapa program kerja yang muncul dari praktik PAR ini ialah kegiatan pelayan TPA/ TPQ, Taman Baca, Sosialisasi Pergaulan Bebas, dan kegiatan training metode belajar

⁶ Harahap, Nursapia (2020). *Penelitian Kualitatif*. Penerbit: Wal Ashri Publishning. Medan Sumatera Utara.

⁷ Afandi, Agus. Dkk (2013). *Modul Participatory Action Research (PAR)*, IAIN Sunan Ampel Surabaya: Lembaga Pengabdian Masyarakat.

yang efektif untuk guru-guru di kecamatan Tenjolaya. Metode PAR ini tidak hanya dilakukan dengan dosen pembimbing kami, kami juga melakukan diskusi dengan lembaga masyarakat daerah Tapos 1 yaitu PSKS (Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial).

e. *Focus Group Discussion*

FGD atau focus group discussion adalah akronim dari bahasa inggris yang bila diterjemahkan ke dalam bahasa indonesia ialah diskusi kelompok terarah. FGD merupakan teknik pengumpulan data kualitatif dengan melibatkan peran serta masyarakat secara aktif melalui wawancara dan pembahasan dalam kelompok. tujuan FGD adalah untuk mengeksplorasi masalah yang spesifik yang berkaitan dengan topik yang akan dibahas untuk menghindari pemaknaan yang salah dari peneliti atau konsultan terhadap permasalahan disebabkan subjektivitas peneliti⁸.

FGD ini kami lakukan untuk menentukan program kerja apa saja yang dibuat setelah mengetahui permasalahan-permasalahan yang ada. Tidak hanya mendiskusikan untuk pembuatan kami berdiskusi terus-menerus sehingga menghasilkan program kerja yang sesuai dengan permasalahan di desa Tapos 1. Setelah dibentuk program kerja ini kami mendiskusikan kembali dengan warga-warga setempat dan tokoh-tokoh masyarakat apakah program kerja yang diusulkan sesuai dan akan berguna untuk desa tersebut.

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu proses di mana masyarakat, khususnya mereka yang kurang memiliki akses ke sumber daya pembangunan, didorong untuk meningkatkan kemandiriannya di

⁸ Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. *Modul Diskusi Kelompok Terarah (Focus Group Discussion (FGD) "Bimbingan Teknik Pengembangan Tata Guna Air dalam Rangka Pelatihan Teknis Instruktur PTGA"*. 2019.

dalam mengembangkan perikehidupan mereka, merupakan proses siklus terus-menerus, proses partisipatif dimana anggota masyarakat bekerja sama dalam kelompok formal maupun informal berbagi pengetahuan dan pengalaman serta berusaha mencapai tujuan bersama.

Kemandirian masyarakat perlu dilakukan adanya sebuah proses agar dapat tercapai. Melalui proses belajar maka secara bertahap masyarakat akan memperoleh kemampuan atau daya dari waktu ke waktu. Sedangkan tujuan dari pemberdayaan masyarakat dirumuskan dalam tiga bidang yakni, ekonomi, politik dan sosial budaya. Berdasarkan paparan tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan pemberdayaan adalah memandirikan masyarakat terutama dari kemiskinan, kesenjangan dan ketidakberdayaan.⁹

Ada beberapa macam metode pemberdayaan masyarakat yang dapat diterapkan dalam masyarakat, yaitu:¹⁰

a. RRA (Rapid Rural Appraisal)

Metode RRA digunakan untuk melakukan pengumpulan informasi secara cepat dan akurat, dalam kegiatan ini hanya dilakukan oleh orang luar tanpa melibatkan masyarakat setempat. Salah satu keunggulan dari metode RRA adalah cepat tercapainya suatu pembangunan karena tidak banyaknya campur tangan dari masyarakat. Lalu kelemahan dari metode RRA banyak program pembangunan yang tidak diterima oleh kelompok sasaran karena masyarakat tidak diikutsertakan dalam kegiatan.

b. PRA (Participatory Rural Appraisal)

Berbeda dari RRA, pada PRA menerlibatkan masyarakat dalam melaksanakan seluruh kegiatan, sehingga menuntut masyarakat untuk terlibat dalam penelitian, perencanaan, dan pelaksanaan program pembangunan.

⁹ Putra, M. Umar Maya dan Dilham, Ami. 2017. "Pemetaan Sosial Ekonomi Masyarakat Kecamatan Dumai Timur (Studi Kasus: Kelurahan Bukit Timah)", Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil: JWEM 7.1: h. 3.

¹⁰ Elwamendri, "Pendekatan, "Strategi dan Metode Pemberdayaan Masyarakat", diakses dari <https://elwamendri.wordpress.com/2017/03/05/pendekatan-strategi-dan-metode-pemberdayaan-masyarakat/> pada tanggal 27 September 2022, pukul 21.35 WIB.

c. Action Research

Pada metode ini, peneliti dari luar berfungsi sebagai pengamat terhadap proses sosial yang berjalan. Peneliti mengkaji realitas sosial yang kemudian hasil dari kajian tersebut adalah berupa problem. Ketika masyarakat telah paham terhadap realitas sosial, kemudian masyarakat melakukan upaya untuk mencari pemecahan masalah. Bergitupun seterusnya hingga menemukan masalah-masalah baru yang berlainan dari masalah sebelumnya.

Dari beberapa macam metode pemberdayaan masyarakat di atas, kelompok KKN Garuda 065 menggunakan Action Research dalam mencari dan memahami berbagai masalah yang ada di masyarakat. Menurut Nasdian, ada beberapa tahapan agar pendekatan pemecahan masalah bisa berhasil. Tahapannya adalah sebagai berikut:¹¹

1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah suatu kepekaan, sebagai bagian dari komunitas yang terpengaruh oleh masalah yang ada.

2. Menggerakkan Sumber Daya

Setelah masalah diidentifikasi, dipelajari, dan dimengerti, langkah berikutnya adalah menggerakkan sumber daya yang diperlukan untuk mengaktifkan beragam jenis kemampuan warga komunitas, mengaktifkan energi dan imajinasi sebagai suatu proses penting dalam pengembangan komunitas.

3. Perencanaan Program

Tahapan selanjutnya adalah perencanaan program pengembangan masyarakat dengan membutuhkan semua faktor yang mempengaruhi komunitas. Dalam kerangka perencanaan warga komunitas harus mempunyai kesempatan untuk mengkritik dan memberikan saran membangun.

4. Penggerakan Kapasitas Komunitas

Dengan dukungan penuh warga komunitas dilakukan upaya penggerakan kapasitas komunitas untuk melayani dan

¹¹ Nasdian, Predian Tonny. 2015. "Pengembangan Masyarakat", (Jakarta: Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat Fakultas Ekologi Manusia IPB dan Yayasan Pustaka Obor Indonesia), cet. Ke-2, h. 74

mendukung suatu kegiatan pengembangan masyarakat di atas keragaman warga komunitas.

5. Pemecahan Masalah

Tahap pemecahan masalah yang efektif dan membutuhkan evaluasi, yang berarti tidak ada hal terakhir yang tidak penting. Bahkan sesungguhnya akhir kegiatan akan tetap ada, penilaian akhir harus dilakukan terhadap semua tahap untuk melaksanakan kegiatan yang akan dianalisis dengan kritis dalam hal kekuatan, kelemahan, kesuksesan, kegagalan.

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Tempat KKN

Desa yang menjadi tempat pelaksanaan KKN GARUDA kelompok 065 yaitu desa Tapos I. Desa Tapos I ini merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan Kresek, memiliki kondisi tanah yang subur sehingga berkembang dalam bidang pertanian dan mayoritas penduduk bekerja sebagai petani/ buruh tani. Selain itu, Desa Tapos I juga memiliki berbagai tempat wisata seperti situs *camping*, wisata curug yang beragam, dan situs prasejarah Arca Domas Cibalay. Meskipun sebagian besar warga Desa Tapos I menggantungkan hidupnya dari hasil bertani, namun masih terdapat juga warga yang bermata pencaharian sebagai karyawan swasta dan pedagang/ wiraswasta.

Penghasilan para warga Desa Tapos I masih tergolong ke dalam menengah ke bawah. Berdasarkan data monografi yang telah diberikan oleh staf pemerintahan Desa Tapos I, pendidikan warga di desa tersebut sebagian besar hanya bersekolah hingga SMA. Sedangkan, warga yang telah menempuh pendidikan di atas SMA hanyalah sebanyak 35.

Hasil observasi dan wawancara kelompok kami menghasilkan kesimpulan bahwa Desa Tapos I dapat dikatakan juga sebagai daerah santri, karena mayoritas warganya memiliki karakteristik sebagai berikut :

1. Mayoritas warga beragamaan Islam;
2. Rutin menyelenggarakan pengajian hampir setiap hari; dan
3. Terdapat banyak pondok pesantren dan masjid.

Secara Administratif, Desa Tapos I terdiri dari 2 Dusun, 23 RT, dan 7 RW, sedangkan jarak Kantor Desa Tapos I ke kantor Kecamatan Tenjolaya, ke Kabupaten Bogor, Propinsi Jawa Barat dan Ibukota Negara adalah sebagai berikut:

- Kecamatan Tenjolaya : 2 km
- Ibukota Kabupaten : 42 km
- Ibukota Provinsi : 147 km
- Ibukota Negara : 102 km

Desa Tapos I berada di ketinggian 700 m di atas permukaan laut (mdpl) dengan suhu rata-rata 28 C - 32 C, secara geografis Desa Tapos I berbatasan dengan sebelah utara Desa Tapos II, sebelah selatan Perhutanan Gunung Salak, sebelah timur Desa Gunung Malang, dan sebelah barat Desa Gunung Bunder.

Jumlah penduduk sampai dengan Tahun 2022 adalah sebesar 9587 jiwa, di mana penduduk berjenis kelamin laki-laki sebanyak 4935 jiwa dan sisanya adalah perempuan. Sebagian besar penduduk di Desa Tapos I beragama Islam, hal ini didukung dengan banyaknya keberadaan Sarana Peribadahan dan Pendidikan Agama Islam serta sarana pendidikan umum lainnya, yang dapat menunjang tercapainya program wajardiknas.

B. Letak Geografis

Secara geografis, Desa Tapos I, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor terletak di kaki Gunung Salak dengan kode pos 16370. Berada di ketinggian 600 – 800 mdpl. Ketinggian tersebut membuat Desa Tapos I merupakan desa yang rutin mengalami hujan orografis. Di dominasi dengan lahan persawahan seluas 121.729.000 Ha, tegal/ladang 1.170.000 Ha, pemukiman 1.767.500 Ha, pekarangan 170.000 Ha, dan perkebunan 2.700.000 Ha. Secara Topografi, Desa Tapos I keberadaanya sangat bervariasi yaitu berupa dataran tinggi/ bukit/ gunung di sebelah selatan dan barat sedangkan dataran rendah di sebelah timur dan utara dengan kemiringan 20 derajat. Desa Tapos I berbatasan dengan beberapa desa/ kelurahan, yaitu:¹²

- a. Utara : Desa Tapos II
- b. Selatan : Perhutanan Gunung Salak
- c. Timur : Desa Gunung Malang
- d. Barat : Desa Gunung Bunder

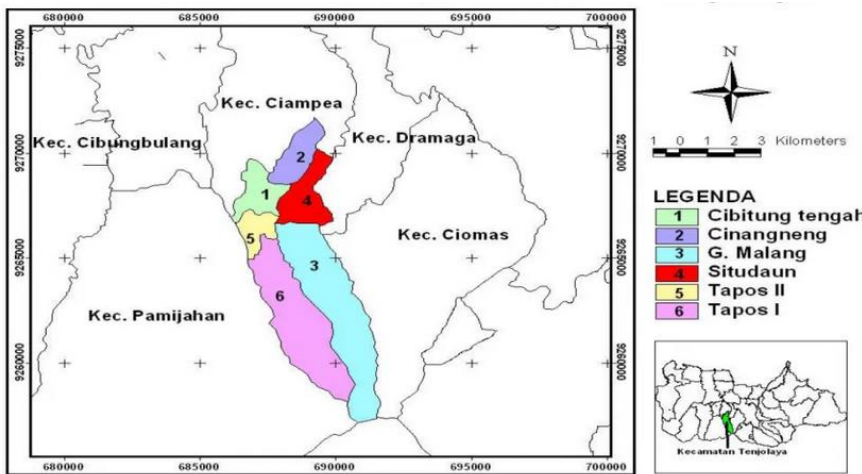
¹² Difa, Muhammad. 2013. Profil Desa Tapos 1. <https://tapossatu-tenjolaya.desa.id/artikel/2013/7/29/profil-desa> pada tanggal 29 September 2022, pukul 20.14.

Letak Geografis pada Peta Indonesia



Gambar 1. Kecamatan Tenjolaya: Terletak pada Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat, bagian yang ditandai warna merah¹³

Peta Kecamatan Tenjolaya



Gambar 2. Desa Tapos I terletak pada Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor, Jawa Barat¹⁴

¹³ Anonim. 2021. *West Java in Indonesia*. https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:West_Java_in_Indonesia.svg pada tanggal 28 September 2022, pukul 22.50

¹⁴ Avelina, D. E. M. (2008). Pengukuran Laju Dekomposisi Serasah Menggunakan Metode "Litterbag" pada Tiga Tipe Penggunaan Lahan di Desa Situdaun, Kecamatan Tenjolaya.

C. Struktur Penduduk

1. Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Tabel 5. Usia penduduk di Desa Tapos 1

No	Jenis Kelompok Usia	Jumlah (Jiwa)
1	Usia 0 – 15 Tahun	1672
2	Usia 15 – 65 Tahun	6568
3	Usia 65 Keatas	979
Total		9219

2. Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 6. Jenis kelamin penduduk di Desa Tapos 1

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Jiwa)
1	Laki-laki	4935
2	Perempuan	4651
Total		9587

3. Tingkat Pendidikan

Tabel 7. Tingkat pendidikan penduduk di Desa Tapos 1

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Jiwa)
1	Taman Kanak-kanak	-

2	Sekolah Dasar	827
3	Sekolah Menengah Pertama	775
4	Sekolah Menengah Atas/Umum	553
5	Akademis D3/D1	27
6	Sarjana (S1)	33
7	Magister (S2)	2
8	Pondok Pesantren	24
9	Pendidikan Keagamaan	70
10	Sekolah Luar Biasa	-
11	Kursus Keterampilan	6
12	Tidak Lulus	827
13	Tidak Bersekolah	50
Total		3194

4. Pekerjaan/Mata Pencaharian

Tabel 8. Sumber pekerjaan/ mata pencaharian di Desa Tapos 1

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah (Jiwa)
1	Pegawai Negeri Sipil	15
2	TNI/POLRI	3
3	Karyawan swasta	77
4	Wiraswasta/ pedagang	320

5	Petani	361
6	Tukang	67
7	Buruh Tani	1228
8	Pensiunan	15
9	Nelayan	-
10	Peternak	8
11	Jasa	7
12	Pengrajin	7
13	Pekerja Seni	2
14	Pekerja Lainnya	302
15	Pengangguran	417
Total		2759

D. Sarana dan Prasarana

Tabel 9. Sarana dan Prasarana yang terdapat di Desa Tapos I

No.	Bidang	Jenis	Jumlah Unit
1.	Kantor Pemerintahan Desa	Gedung Kantor Desa	1
2.	Kesehatan	Bidan	3
		Puskesmas	1
		UKBM (posyandu, polindes)	8

3.	Pendidikan	Taman Baca	1
		TK/ RA/ PAUD	12
		Sekolah Dasar/ MI	6
		Sekolah Menengah Pertama	1
		Sekolah Menengah Atas	2
		Sekolah Menengah Kejuruan	1
		Pondok Pesantren	5
4.	Keagamaan	Masjid	7
		Mushola	28
		Majelis Ta'lim	9
7.	Umum	Olahraga	1
		Kesenian/Budaya	1
		Balai Pertemuan	-
		Pasar Desa	-
		Sumur Desa	-
		Padepokan	5
		Pasar Malam	1
		Koperasi Simpan Pinjam	1

Foto-foto Sarana dan Prasarana Desa Tapos 1



Gambar 3. Gedung Kantor Desa



Gambar 4. Praktek Dokter Umum Dr. Bahreisy dan Bidan Nurhalifah



Gambar 5. Masjid Jami Miftahussalam



Gambar 6. Sekolah Dasar Negeri Tenjolaya



Gambar 7. SMP dan SMK Insan Nur Muhammad



Gambar 8. TK Anugerah



Gambar 9. Pondok Pesantren Nurul Ibtida



Gambar 10. Lapangan Olahraga

BAB IV
DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Tabel 10. Matriks SWOT 01 Sosial Keagamaan

Matriks SWOT 01 SOSIAL KEAGAMAAN		
Internal	<ul style="list-style-type: none"> • Tersedianya majlis ta'lim ibu-ibu di lingkungan masyarakat. • Tersedianya masjid yang layak untuk tempat beribadah. • Semangat anak-anak dalam mengikuti kegiatan pengajian dan belajar 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya tenaga pendidik di pengajian rutin anak-anak • Susah nya akses pengajian rutin malam hari
External		
<ul style="list-style-type: none"> • Adanya kerjasama antar mahasiswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa KKN membantu mengajar ngaji 	<ul style="list-style-type: none"> • Kerjasama dengan beberapa lembaga dalam perayaan

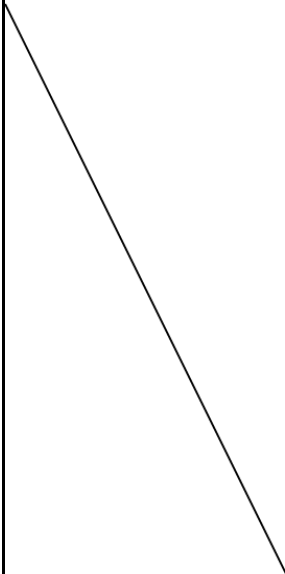
KKN dengan warga dalam kegiatan majelis di Desa	kepada pemuda dan anak-anak desa setempat.	hari suci umat Islam
---	--	----------------------

Tabel 11. Matriks SWOT 02 Bidang Pendidikan

Matriks SWOT 02. BIDANG PENDIDIKAN		
Internal		
	<ul style="list-style-type: none"> • Minat siswa untuk belajar sangat tinggi dan antusias • Siswa dan guru aktif dalam proses belajar mengajar 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya tenaga pendidik dalam beberapa pelajaran • Kurangnya ketegasan guru dalam memberi arahan dalam proses pembelajaran • Kurangnya tempat atau lahan sekolah untuk beberapa kegiatan
External		
<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa memiliki kelebihan dalam 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa KKN yang memiliki kelebihan 	<ul style="list-style-type: none"> • Kerjasama antara mahasiswa KKN 65 GARUDA dan

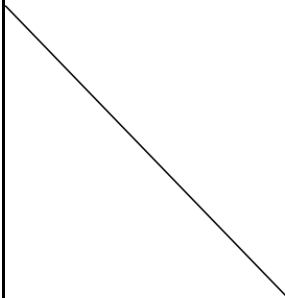
<p>beberapa keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Beberapa mahasiswa mengabdikan diri untuk mengajar di sekolah 	<p>keterampilan di bidang akademik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan keaktifan siswa dalam bidang olahraga dengan cara membantu guru mengajar 	<p>sekolah dalam membantu proses pembelajaran di lapangan</p>
--	--	---

Tabel 12. SWOT 03 Bidang Lingkungan

Matriks SWOT 03. BIDANG LINGKUNGAN		
<p>Internal</p> 	<ul style="list-style-type: none"> • Semangat gotong royong warga masih berjalan dengan baik • Terdapat karang taruna sebagai aset untuk mengembangkan program-program sosial dan pemberdayaan masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Semangat gotong royong yang ada pada masyarakat dapat dimaksimalkan dengan baik untuk mendukung dan mengembangkan program pemberdayaan masyarakat.
	<p>External</p>	

<ul style="list-style-type: none"> • Anggota kelompok KKN 65 GARUDA mempunyai program sosial dan lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> • Beberapa anggota KKN 65 GARUDA mengadakan kerjabakti bersama warga di masing-masing daerah. 	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan kerja bakti membersihkan lingkungan
--	---	--

Tabel 13. Matriks SWOT 04 Bidang Ekonomi

Matriks SWOT 04. BIDANG EKONOMI		
<p style="text-align: center;">Internal</p>  <p style="text-align: center;">External</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Semangat warga dalam mengembangkan usaha masing-masing 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan warga yang kurang terhadap penggunaan teknologi untuk memasarkan dagangan mereka
	<ul style="list-style-type: none"> • Anggota kelompok KKN 65 GARUDA mempunyai program 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa KKN 65 Garuda mengadakan Sosialisasi atau

penyuluhan UMKM	penyuluhan UMKM di desa	
--------------------	----------------------------	--

Tabel 14. Matriks SWOT 05 Bidang Kesehatan

Matriks SWOT 05. BIDANG KESEHATAN		
Internal	<ul style="list-style-type: none"> • Masyarakat lebih disiplin dalam kesehatan diri sendiri dan lingkungan seperti memakai masker ketika keluar rumah, menjaga jarak ketika dengan dalam keramaian, selalu mencuci tangan. • Masyarakat sudah memahami tentang Covid-19 	<ul style="list-style-type: none"> • Sekolah masih kurang perhatian terhadap penyebaran covid 19
	External	
<ul style="list-style-type: none"> • Beberapa mahasiswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan penyuluhan dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa melakukan

mendapat kesempatan untuk bekerjasama dengan sekolah dalam program kesehatan di masa pandemi seperti pemberian masker gratis dan handsanitizer serta pemberian sabun cuci tangan.	sosialisasi kepada anak-anak di sekolah terkait pencegahan penyebaran Covid-19.	pembagian kit dalam mengikuti protokol kesehatan, seperti masker, handsanitizer dan sabun cuci tangan
---	---	---

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat

Program kerja yang merupakan kegiatan pelayanan pada masyarakat adalah sebagai berikut:

Tabel 15. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Bidang	Lingkungan
Program	Pembukaan kelompok KKN 065
Nomor Kegiatan	01
Tempat, Tanggal	Desa Tapos 1, Tanggal 25 Juli 2022
Lama Pelaksanaan	Kurang lebih 2 Jam
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN GARUDA 065
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenalkan diri kepada masyarakat Desa Tapos 1 • Memverifikasi keberadaan kelompok KKN 065 di Desa Tapos 1
Sasaran	10 Warga Desa Tapos 1
Target	20 Warga Desa Tapos 1

Deskripsi Kegiatan	Pembukaan secara formal yang dilaksanakan di Aula Kantor Desa Tapos 1. Dihadiri oleh beberapa masyarakat, tokoh masyarakat, dan staf Desa Tapos 1
Hasil Pelayanan	Pengenalan diri dan silaturahmi
Keberlanjutan Program	Tidak ada keberlanjutan.

Bidang	Keagamaan
Program	Pelayanan TPA/TPQ di Nurul Ibtida' dan An-Naml
Nomor Kegiatan	02
Tempat, Tanggal	TPA/TPQ Nurul Ibtida' dan An-Naml, Mulai tanggal 2 Agustus 2022 - 17 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2,5 Jam
Tim Pelaksana	Anggota KKN GARUDA 065
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> • Agar anak-anak mengetahui cara mengaji Al-Qur'an atau Iqra' yang benar. • Agar supaya anak-anak semangat dalam mengaji Al-Qur'an atau Iqra'. • Agar anak-anak memahami materi terkait tajwid, doa-doa dan lain sebagainya.
Sasaran	10 anak di desa Tapos 1, mulai dari TK hingga SMP
Target	20 Anak masing-masing di majelis Nurul Ibtida dan An-Naml
Deskripsi Kegiatan	Mengajarkan materi-materi di awal pengajian, kemudian mereview materi yang telah diberikan, setelah itu menyimak bacaan Al-Qur'an ataupun Iqra' anak-anak. Penutupan dilakukan dengan pemberian sumbangan Al-Qur'an kepada masing-masing TPQ.
Hasil Pelayanan	Anak-anak mulai paham terkait tajwid, lebih semangat lagi dalam mengajinya dan sudah mengetahui cara mengaji yang benar.

Keberlanjutan Program	Program tetap berlanjut, akan tetapi dipimpin oleh guru masing-masing TPA/TPQ.
-----------------------	--

Bidang	Keagamaan
Program	Pawai Obor
Nomor Kegiatan	03
Tempat, Tanggal	Desa Tapos 1, Tanggal 29 Juli 2022
Lama Pelaksanaan	Kurang lebih 2 Jam
Tim Pelaksana	Sebagian Anggota KKN GARUDA 065
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengawasi jalannya pawai obor. • Meramaikan dan ikut membantu kegiatan pawai obor.
Sasaran	50 Warga Desa Tapos 1
Target	60 Warga Desa Tapos 1
Deskripsi Kegiatan	Mengawasi dan ikut serta dalam kegiatan pawai obor. Pawai dilakukan dengan melalui jalan utama desa Tapos 1 kemudian kembali lagi ke kampung Jagapati.
Hasil Pelayanan	Kegiatan pawai obor berjalan dengan lancar tanpa ada kendala.
Keberlanjutan Program	Program tetap ada, dilaksanakan setiap Tahun Baru Islam

Bidang	Keagamaan
Program	Kegiatan Pengajian Malam Jum'at
Nomor Kegiatan	04
Tempat, Tanggal	Desa Tapos 1, Tanggal 27 Juli - 22 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Kurang lebih 2 Jam
Tim Pelaksana	Sebagian Anggota KKN GARUDA 065 (laki-laki)
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajak lelaki muda di Desa Tapos bersama meramaikan masjid • Mempererat tali silaturahmi dikalangan bapak-bapak dan anak muda

	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan edukasi soal agama dari bapak-bapak kepada anak muda.
Sasaran	10 Warga laki-laki Desa Tapos 1
Target	20 Warga laki-laki Desa Tapos 1
Deskripsi Kegiatan	Pengajian yang dilaksanakan setiap malam Jum'at dengan pembacaan Surat Yasin dan ceramah.
Hasil Pelayanan	Laki-laki kelompok KKN 065 memimpin pembacaan Surat Yasin dalam pengajian dan membantu persiapan sebelum pengajian. Lalu, sesekali menyampaikan materi ceramah.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Bidang	Keagamaan
Program	Kegiatan Pengajian Ibu-ibu
Nomor Kegiatan	05
Tempat, Tanggal	Desa Tapos 1, Tanggal 27 Juli - 22 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Kurang lebih 2 Jam
Tim Pelaksana	Sebagian Anggota KKN GARUDA 065 (Perempuan)
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajak perempuan di Desa Tapos bersama meramaikan majelis ta'lim • Mempererat tali silaturahmi dikalangan ibu-ibu dan anak muda. • Memberikan edukasi soal agama dari ibu-ibu kepada anak muda.
Sasaran	10 Warga perempuan Desa Tapos 1
Target	20 Warga perempuan Desa Tapos 160
Deskripsi Kegiatan	Pengajian yang dilaksanakan setiap hari Minggu dan Jum'at dan diisi oleh ceramah, doa-doa, dan pembacaan ayat suci Al-Qur'an.
Hasil Pelayanan	Perempuan kelompok KKN 065 menghadiri pengajian dan membantu persiapan sebelum pengajian. Lalu, sesekali menyampaikan materi ceramah.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Bidang	Pendidikan
Program	Taman Baca Masyarakat
Nomor Kegiatan	06
Tempat, Tanggal	TK Anugerah, Mulai Tanggal 4 Agustus 2022 – 18 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1,5 Jam
Tim Pelaksana	Anggota KKN GARUDA 065
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> • Agar anak-anak bisa menulis huruf. • Agar pintar membaca dan mengenal warna, hewan dan lain sebagainya. • Agar anak-anak bisa tertarik untuk membaca
Sasaran	10 orang anak TK dan anak usia dini di desa Tapos I.
Target	20 orang anak TK dan anak usia dini di desa Tapos I.
Deskripsi Kegiatan	Menyumbangkan sejumlah buku cerita anak. Kegiatan taman baca diawali dengan pembacaan doa, kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi seperti menulis huruf atau membaca sambil diiringi dengan nyanyian. Setelah itu doa sebelum pulang.
Hasil Pelayanan	Anak-anak sudah mulai bisa membaca dan menulis serta mengenal warna dan lain-lain.
Keberlanjutan Program	Program tetap ada, namun yang mengajar adalah Ibu RW, selaku pemilik TK.

Bidang	Pendidikan
Program	Mengajar Olahraga dan Pramuka di SDN Tenjolaya
Nomor Kegiatan	07
Tempat, Tanggal	SDN Tenjolaya, Tanggal 9 Agustus 2022 – 20 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1,5 Jam
Tim Pelaksana	Semua Anggota KKN
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> • Agar anak-anak mengetahui cara olahraga yang benar.

	<ul style="list-style-type: none"> Agar anak-anak mengetahui gerakan pramuka sesuai dengan aturan yang ada.
Sasaran	Murid SDN Tenjolaya kelas 3 - 6
Target	Seluruh murid SDN Tenjolaya kelas 3 - 6
Deskripsi Kegiatan	<p>Kegiatan olahraga diawali dengan pemanasan, dilanjut dengan materi inti seperti <i>push-up</i> dan lain-lain, diakhiri pendinginan.</p> <p>Adapun pramuka dibuka dengan pemberian materi di dalam kelas lalu dilanjut praktek di luar kelas.</p>
Hasil Pelayanan	Anak-anak mengetahui cara olahraga yang benar dan dapat mempraktikkan gerakan pramuka dengan tepat.
Keberlanjutan Program	Kegiatan pramuka masih berjalan dan dipimpin oleh guru masing-masing. Sedangkan untuk olahraga tidak berlanjut dikarenakan belum ada guru olahraga di desa tersebut.

Bidang	Pendidikan
Program	Sosialisasi Hidup Bersih di TK Anugerah
Nomor Kegiatan	08
Tempat, Tanggal	TK Anugerah, Tanggal 3 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1,5 Jam
Tim Pelaksana	Sebagian Anggota KKN
Tujuan	Agar anak-anak mengetahui cara hidup bersih
Sasaran	10 Orang Anak TK di desa Tapos 1
Target	30 Orang anak TK Anugerah
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan sosialisasi dilakukan dengan cara mempraktikkan bagaimana mencuci tangan dengan benar dan lain sebagainya, setelah itu pemberian hadiah kepada seluruh anak-anak.
Hasil Pelayanan	Anak-anak sudah mulai bisa mempraktikkan cara hidup bersih, yaitu cuci tangan dan kaki, sikat gigi, dan cuci muka.

Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut
Bidang	Pendidikan
Program	Sosialisasi <i>Training</i> Metode Pembelajaran oleh Bapak Tanenji
Nomor Kegiatan	09
Tempat, Tanggal	Aldepos Boarding School, Tanggal 20 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Kurang lebih 3 Jam
Tim Pelaksana	Sebagian Anggota KKN
Tujuan	Agar guru-guru dapat mengajar secara efektif dan efisien.
Sasaran	20 Guru yang berada di Kecamatan Tenjolaya
Target	29 Guru yang berada di Kecamatan Tenjolaya
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan sosialisasi dilakukan dimulai dengan tilawah dilanjutkan dengan pemberian materi inti dan ditutup dengan pembacaan doa.
Hasil Pelayanan	Guru-guru dapat memahami bagaimana cara agar pembelajaran dapat efektif dan efisien.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat

Tabel 16. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Bidang	Ekonomi
Program	Kegiatan Sosialisasi Pemasaran UMKM
Nomor Kegiatan	10
Tempat, Tanggal	Aula Kantor Desa Tapos 1. Selasa 23 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	4 jam
Tim Pelaksana	Penanggung jawab: Chandra Williyanto Tim yang membantu: Seluruh anggota kelompok KKN Garuda 065 dan seluruh

	anggota kelompok KKN 029 Universitas Pakuan Bogor.
Tujuan	Meingkatkan kepedulian dan kemampuan dalam segi pemasaran
Sasaran	20 Warga pedagang dan petani Desa tapos 1
Target	30 Warga pedagang dan petani Desa tapos 1
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan sosialisasi UMKM ini dilakukann di aula Desa tapos 1 bersama warga yang sudah memiliki usaha baik dibidang pertanian maupun dibidang lainnya. Dengan diadakannya kegiatan sosialisasi UMKM ini kelompok KKN 065 UIN Jakarta dan Kelompok KKN 029 Universitas Pakuan Bogor (Kolaborasi Kegiatan) membuat masyarakat setempat bisa tahu pentingnya cara pemasaran dengan baik dan benar, dan pentingnya menggunakan media elektronik demi memudahkan pemasaran mereka.
Hasil Pemberdayaan	Masyarakat menjadi tahu bagaimana cara menggunakan media elektronik seperti Hp untuk memudahkan kegiatan pemasaran.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Bidang	Lingkungan
Program	Kegiatan Sosialisasi Narkoba dan Pergaulan Bebas
Nomor Kegiatan	11
Tempat, Tanggal	SMP/SMA Insan Nur Muhamad, Senin 15 Agustus 2022

Lama Pelaksanaan	2 jam
Tim Pelaksana	Anggota KKN Garuda 065
Tujuan	Memberikan kesadaran tentang bahayanya narkoba bagi kehidupan kita
Sasaran	Kelas VIII SMP /SMK Insan Nur Muhamad
Target	Siswa Kelas VIII-IX SMP/SMK Insan Nur Muhamad
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan di sekolah SMP Insan Nur Muhamad pada jam 9:30 sampai jam 13:00. Dalam kegiatan ini kita kedatangan langsung dari pihak BNN. Dalam kegiatan ini siswa diadakan sharing session tentang apa itu narkoba, dampak negative dari narkoba apa saja. selain <i>sharing session</i> kita juga mengadakan penyuluhan tentang kebersihan seperti cara mencuci tangan dengan baik dan benar sambil diiringi music.
Hasil pemberdayaan	Siswa dan siswi SMP Insan Nur Muhamad bisa mengetahui dampak negative dari bahayanya Narkoba
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Bidang	Lingkungan
Program	Kegiatan Perlombaan 17 Agustus
Nomor Kegiatan	12
Tempat, Tanggal	Desa Tapos 1, Tanggal 17 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Kurang lebih 8 Jam
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN GARUDA 065
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> Memperingati Kemerdekaan Indonesia ke-77.

	<ul style="list-style-type: none"> • Mempererat tali silaturahmi antara masyarakat Desa Tapos 1 dan kelompok KKN 065. • Memupuk semangat Patriotisme dikalangan anak muda Desa Tapos 1.
Sasaran	30 Orang warga Desa Tapos 1
Target	50 Orang warga Desa Tapos 1
Deskripsi Kegiatan	Upacara Bendera Merah Putih yang dilaksanakan di SMP-SMK Insan Nur Muhammad dan Kecamatan Tenjolaya. Lalu, kegiatan perlombaan yang dilaksanakan di dua tempat, yaitu di SMP-SMK Insan Nur Muhammad dan Kampung Jagapati.
Hasil Pelayanan	Mengikuti Upacara Bendera Merah Putih di kedua tempat (bagi tim) dan Membantu pelaksanaan perlombaan di kedua tempat (bagi tim).
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut.

Bidang	Ekonomi
Program	Penyaluran Bantuan Langsung Tunai
Nomor kegiatan	13
Tempat, Tanggal	Aula Desa Tapos 1. Selasa 02 Agustus 2022
Lama pelaksanaan	2 jam
Tim pelaksana	Penanggung Jawab: Muhamad Aep Saefudin Tim yang membantu: Anggota dari KKN Garuda 065
Tujuan	Memberdayakann masyarakat yang kurang mampu dengan memberikan bantuan langsung tunai
Sasaran	30 orang warga Desa Tapos 1 Yang kurang mampu
Target	50 orang warga Desa Tapos 1 Yang kurang mampu

Deskripsi kegiatan	Kegiatan ini diadakan oleh pihak Desa tapos 1 untuk warga Tapos 1, dalam kegiatan ini kita perwakilan dari mahasiswa ikut andil dalam program tersebut. Acara ini dihadiri langsung oleh Kepala Desa. Dalam acara ini kita bisa melihat
Hasil Pemberdayaan	Warga Desa Tapos 1 sudah lumayan terpenuhi untuk masalah kebutuhan pokok dengan adanya program BLT ini.
Keberlanjutan program	Tidak Berlanjut

Bidang	Keagamaan
Program	Santunan Anak Yatim
Nomor Kegiatan	14
Tempat, Tanggal	Masjid Miftahul Jannah, Rabu, 17 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 jam
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Nurfarida Tim yang membantu: Anggota dari kelompok KKN 065
Tujuan	Menumbuhkan Nilai-Nilai Sosial Kemasyarakatan
Sasaran	10 anak Yatim masyarakat Jagapati
Target	20 Anak yatim piatu masyarakat Jagapati
Deskripsi Kegiatan	Santunan ini diikuti oleh semua masyarakat jagapati terkhusus anak-anak ntah dari kalangan muda sampai tua yang sudah yatim piatu. Aacara sanntunan ini dilakukan pada malam hari selain acara santunan kia

	bisa menikmati hiburan dari masyarakat jagapati seperti bernyanyi dan acara laainnya
Hasil Pemberdayaan	Semua masyarakat mersa senang dan bersyukur atas diadakannya acara santunan anak yatim
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Bidang	Lingkungan
Program	Kegiatan Gotong Royong Pembersihan Jalan
Nomor Kegiatan	15
Tempat, Tanggal	Lokasi pembangunan Mushola, ketika ada waktu luang; Tanjakan Jalan Pasir Reungit – Gunung Bunder, Tanggal 14 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 Jam
Tim Pelaksana	Anggota lelaki KKN GARUDA 065
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> • Membangun mushola yang layak digunakan untuk beribadah • Pembersihan jalan tanjakan dari tumbuhan tinggi dan rambat untuk mengurangi resiko kecelakaan
Sasaran	Pembersihan jalan
Target	Pembersihan jalan, membantu pembangunan Mushola, dan Penyumbangan Jam Digital Masjid
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan pembangunan mushola dilakukan dengan membantu para pekerja seperti pembersihan dan pengecatan genting, pengangkatan bahan bangunan, dan lainnya. Selain itu, kami juga menyumbangkan jam digital masjid.
Hasil Pemberdayaan	Para pekerja merasa terbantu dengan adanya tambahan tangan sehingga pekerjaan berjalan lebih efisien
Keberlanjutan Program	Dilanjutkan oleh para pekerja pembangunan masjid.

Bidang	Lingkungan
Program	Penutupan Kelompok KKN 065
Nomor Kegiatan	16
Tempat, Tanggal	Desa Tapos 1, Tanggal 25 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Kurang lebih 2 Jam
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN GARUDA 065
Tujuan	Memverifikasi kepulauan dan selesainya tugas kelompok KKN 065 dalam mengabdikan kepada Masyarakat.
Sasaran	50 Warga Desa Tapos 1
Target	60 Warga Desa Tapos 1
Deskripsi Kegiatan	Penutupan secara non-formal dengan masyarakat Desa Tapos 1, khususnya RW. 06/RT02 dengan ngelivet (makan nasi liwet beramai-ramai).
Hasil Pelayanan	Ikut membantu pembuatan Nasi Liwet dan dimakan beramai-ramai.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut.

D. Faktor-faktor Pencapaian Hasil

Pelaksanaan kegiatan KKN GARUDA 065 ini memiliki banyak faktor penyebab pencapaian hasil baik dari faktor pendorong maupun penghambat. Kedua faktor ini menjadi satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan. Diantaranya dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Faktor pendorong

Telah banyak pihak yang telah membantu dan bekerja sama dalam kegiatan KKN selama sebulan kemarin. Kami sebagai mahasiswa KKN tidak bisa berjalan sendiri tanpa adanya beberapa faktor pendukung kami, diantaranya :

a. Koordinasi dan komunikasi

Koordinasi dan komunikasi merupakan hal yang penting dalam berjalannya acara KKN. Baik antar anggota KKN,

dosen pembimbing, kepala desa maupun masyarakat yang terlibat sehingga kegiatan KKN ini berjalan dengan lancar.

b. Partisipasi warga

Diadakannya kegiatan KKN ini memberikan kebermanfaatn bagi warga sekitar sehingga semua warga berantusias dalam kegiatan KKN ini.

c. Kemampuan

Setiap anggota KKN mempunyai kemampuan dan ahlinya dibidang masing masing sehingga memudahkan dalam kegiatan berlangsungnya proker karena ditempatkan PJ-nya sesuai dengan minatnya.

d. Pengalaman

Banyak anggota KKN yang mempunyai pengalaman baik dalam berorganisasi, volunteer maupun dalam kegiatan kepanitiaan sehingga dalam acara KKN bukan merupakan hal yang tabu karena sudah terbiasa dengan kesibukan dan bersosialisasi dengan warga sekitar.

e. Proker

Proker yang telah berjalan menjadi faktor pendorong karena kita dituntut untuk bisa melaksanakan kegiatan yang sudah kita buat dan sepakati sebelumnya. Alhamdulillah ada 13 proker yang telah berjalan.

2. Faktor penghambat

Selain adanya faktor pendorong, dalam melakukan kegiatan pastinya ada fakkor yang menyebabkan proker atau kegiatan tidak berjalan sesuai rencana, diantaranya :

a. Dana

Dana merupakan satu hal yang penting dalam keberlangsungan proker karena tanpa adanya dana yang cukup proker tidak dapat berjalan sesuai rencana. Kegiatan KKN ini ada 4 acara besar kegiatan sosialisasi dimana permasing masing kegiatan sangat membutuhkan dana seperti untuk konsumsi, *tip* narasumber, banner dan biaya lain lain. Sehingga selain dana dari per masing masing anggota, kami juga melakukan fundrishing untuk menambahi dana keuangan sehingga dengan dana yang terkumpul kami bisa memutar keuangan sehingga proker berjalan sesuai rencana.

b. Ego permasing masing anggota KKN

Banyaknya anggota KKN sejumlah 22 orang dimana setiap orang mempunyai egonya masing masing yang dituangkan dalam 1 pemikiran. Ini menjadi tantangan yang serius sehingga kami berusaha semaksimal mungkin untuk menurunkan ego kami dan acara berjalan maksimal.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tapos 1 Kecamatan Tenjolaya Kabupaten Bogor tanggal 25 juli 2022 sampai 25 Agustus 2022 melalui pendekatan analisis dan observasi lapangan dapat disimpulkan bahwa kegiatan tersebut berjalan dengan baik dan lancar. Mahasiswa mampu dan bersungguh-sungguh dalam menghadapi dunia sosial dan mengabdikan kepada masyarakat secara nyata, sehingga kedepannya mampu menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari dengan segala ilmu dan pengalaman yang dimiliki. Mahasiswa juga memberikan Cenderamata kepada musholla di desa tapos 1, al-quran, buku untuk di taman baca dan alat tulis dan mentransfer ilmu yang diperoleh di bangku kuliah kepada masyarakat di desa tapos 1.

Seluruh peserta KKN saling membantu satu sama lain dan terus meningkatkan kekompakan, saling melengkapi kekurangan dan kelebihan, memperkuat kerjasama, saling membahayakan tenaga, pikiran, dan ilmu yang dikuasai sehingga membentuk pribadi mahasiswa yang mandiri, saling menghormati, berempati dan bertanggung jawab demi keberhasilan program KKN di Desa Tapos 1 Kecamatan Tenjolaya Kabupaten Bogor. Masyarakat di desa tapos 1 sangat terbuka dan mendukung penuh pelaksanaan program KKN kami. Seluruh pihak mengharapkan adanya keberlanjutan hasil program KKN ini dalam hal pembinaan formal maupun non formal untuk kemajuan UMKM di Desa tapos 1.

B. Rekomendasi

Berdasarkan Pengalaman selama melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tapos 1, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor, kami mendapatkan beberapa pengalaman positif maupun negatif. Pengalaman tersebut dapat dikumpulkan sebagai saran agar kedepannya pelaksanaan KKN dapat dikembangkan lebih baik lagi. Adapun saran serta rekomendasi yang dapat kami sampaikan diantaranya:

1. Kepada Pemerintah atau Perangkat Desa Setempat

- a. Pemerintah diharapkan lebih memperhatikan akses jalan penghubung antar desa yang rusak dan sudah tidak layak dilewati;
 - b. Menyediakan dan meningkatkan berbagai fasilitas olahraga, taman atau arena bermain untuk membantu anak-anak disana dalam mengeksplor diri;
 - c. Menyediakan lampu penerangan di sepanjang jalan desa, agar lebih aman.
2. PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
- a. Pihak PPM agar lebih mempersiapkan dengan matang, agar tidak terjadi kesimpangsiuran dalam pelaksanaannya;
 - b. Pihak PPM diharapkan memberikan dana yang cukup agar lebih maksimal dialihfungsikan nya ke Desa;
 - c. Pihak PPM harus transparansi mengenai dana ke semua pihak termasuk mahasiswa.
3. Pemangku Kebijakan Tingkat
- a. Pemangku kebijakan tingkat kecamatan dan kabupaten diharapkan agar memastikan kegiatan penyaluran bantuan sosial tepat pada sasarannya.
4. Tim KKN-PpMM Selanjutnya
- a. Tim KKN-PpMM selanjutnya diharapkan dapat melakukan program kerja yang bersifat berkelanjutan, sehingga program kerja tersebut dapat terus terlaksana walaupun masa pengabdian masyarakat telah berakhir;
 - b. Menjaga sopan santun, agar warga sekitar merasa nyaman sehingga kegiatan KKN memberikan dampak positif dan dapat di beri dukungan oleh warga sekitar desa.

EPILOG

A. Kesan Masyarakat

1. Bapak Muhammad Nazili – LPPM Desa Tapos 1 Bidang Pemberdayaan Lansia

Para mahasiswa dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yaitu Kelompok KKN GARUDA 065 telah selesai melaksanakan tugasnya di Desa Tapos I. Meninggalkan hal-hal berharga kepada kami berupa membantu gotong royong pembangunan Masjid dan memberikan Jam Digital untuk pertanda waktu Sholat. Selain itu, membantu mengajar di TPA yang sedang membutuhkan tenaga pengajar. Kami ucapkan terima kasih telah bersedia KKN di Desa Tapos I.

2. Kang Dicky –Ketua Karang Taruna Desa Tapos 1

Alhamdulillah kalian datang untuk KKN di Desa Tapos I ini. Terima kasih telah mau membuat proposal 17 Agustus 2022 bersama kami. Semoga kalian berjaya selalu.

3. Kang Ginanjar Permana – Sekretaris 1 Karang Taruna Desa Tapos 1

Terima kasih kalian mahasiswa KKN Garuda 065 telah mampir ke kampung Jagapati untuk membantu kegiatan 17 Agustus 2022. Kami juga terbantu saat pawai obor untuk acara Tahun Baru Islam. Rajin-rajin ya belajarnya, semoga lulus tepat waktu semuanya.

4. Ibu Nurul Aeni – Ibu RW.006 dan Kepala TK Anugerah

Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta kelompok KKN GARUDA 065 alhamdulillah telah berkontribusi untuk TK yang saya bina. Bersedia mendirikan taman baca dan mengadakan Sosialisasi Hidup Bersih untuk murid-murid. Terima kasih banyak kalian sudah mau membantu kami.

B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN

Kisah Kecil Kebahagiaan KKN GARUDA 065 di Tapos 1

Oleh: Irma Safitri

Kisah kecil ini Permula dengan Pertemuan di daerah Ciputat yang sering dikenal yaitu PART CAFÉ. Kami memiliki nama kelompok ialah “GARUDA” bisa disebut dengan Garda Terdepan Mahasiswa di desa, dengan adanya nama GARUDA ini membuat kita yakin bahwa dengan satu nama untuk kepala 22 orang dijadikan satu keluarga itu menjadi tantangan menyatukan pikiran yang berbeda dan membangun diri menjadi garda terdepan untuk negeri tercinta ini.

Inilah kisah kami dimulai di sebuah Desa Tapos 1 , desa yang terletak di kabupaten Bogor Kecamatan Tenjolaya. Desa ini memang bisa dibilang kecil untuk dilihat tetapi banyak kekayaan alam di desa ini seperti ada nya banyak Curug dan Situs-situs Arca. Kami semua selalu berfikir bahwa kita kesana akan jalan-jalan terus tetapi itu semua tidak karena tujuan kami datang ke desa tapos 1 ini mewujudkan visi misi membangun desa menjadi sebuah desa yang lebih baik lagi. Desa ini. Kami memiliki sebuah 13 Program Kerja yang kami bawa ke dalam desa ini , mungkin program kerja ini bisa membangkitkan semangat kami untuk membangun desa ini lebih berkembang.

Dari 13 Program Kerja kami , ada satu program yang membuat saya itu menjadi program yang sangat banyak Lelah nya tenaganya yang kita kurus di program kerja itu yaitu Sosialisasi Narkoba dan Pergaulan Bebas, karena persiapan yang harus dilakukan sangat-sangat banyak seperti mengundang BNN sebagai Pemandu , lalu kita pun membuat acara ini untuk anak-anak SMK , dan kita juga harus meminta izin kepada sekolah

apakah kita bisa memakai sekolah tersebut untuk menyukseskan acara ini. Alhamdulillah ternyata sekolah SMK ini mengizinkan kami anggota GARUDA untuk melaksanakan salah satu program kerja kami yaitu Sosialisasi Narkoba dan Pergaulan Bebas.

Ini dia Sosialisasi Narkoba dan Pergaulan Bebas dimulai , acara di mulai pada jam 10.00 Pagi setelah semua Murid-murid istirahat, Peserta memasuki Ruangan kelas dan Pemateri dan Anggota kami juga memasukin ruangan , karena acara segera dimulai, acara dimulai oleh 2 Mc yang sangat berwibawa yaitu Livia dan Afif mereka berdua mengatur alurnya acara Sosialisasi ini sampai berakhir nya acara, setelah dibuka oleh MC ada pembacaan ayat suci oleh temen kita juga yaitu Fuad, lalu setelah selesai dilanjut oleh sambutan-sambutan yang pertama oleh Ketua KKN GARUDA 065 yaitu Irma ,saya sendiri sebagai ketua pelaksanaan acara ini , lalu dilanjut oleh sambutan dari kepala sekolah SMK dan sambutan dari Kordinator BNN , banyak sekali keseruan-keseruan didalam acara ini karena dari BNN sendjri bener-bener membawakan materi dengan begitu santai, dan pemateri pun juga memberikan hadiah setiap bisa menjawab pertanyaan nya , dan masih banyak hal-hal yang bisa kita ambil dari materi tersebut , dengan adanya materi Tentang Narkoba dan Pergaulan Bebas ini bisa menyadarkan kepada Remaja saat ini untuk tidak melakukan hal diluar batas mereka sendiri apalagi untuk yang masih dibawah umur, itu bisa menyebabkan dampak yang engga baik juga kepada mereka sehingga perkembangan mereka pun terhambat, maka dari itu adanya sosialisasi ini agar mereka sadar mana yang baik dan buruk.

Dari semua kisah yang saya ceritakan , menurut saya lebih menarik yaitu Ketika kami sedang Breafing dan Evaluasi dan pasti itu dilakukan di siang hari atau malam hari , kenapa seperti itu karena 22 orang ini sangat

paling takut dengan adanya Evaluasi pasti isinya yaitu kritikan setiap orang yang melakukan kesalahan kecerobohan atau bisa dibilang kalau ada acara suka terlambat tidak tepat waktu , bukan pas program kerja aja si tapi kadang di dalam posko suka ada yang buang sampah sembarangan terus lagi masak suka berantakan dan kalau abis makan suka tidak di cuci , pokoknya Evaluasi adalah hal yang paling ditakutkan didalam Forum kami, tetapi adanya evaluasi itu bukan hal untuk saling menjatuhkan sesama hanya sebagai teguran untuk tidak melakukan kesalahan lagi , dengan adanya itu membuat kita sadar lagi untuk melakukan tanggung jawab yang sudah ditugaskan masing-masing. Hal ini tidak akan pernah bisa dilupain sampai kapan pun . Inilah kisah inspiratif ku yang tidak akan bisa diulang kembali ke masa lalu KKN itu jadi ku berharap dengan adanya kisah inspiratif bisa membangkitkan rasa kebersamaan dan kebahagiaan untuk temen-temen semua, I LOVE YOU ALL KKN GARUDA 065.

Bersatu Karena Perbedaan, Menyatu dalam Kebersamaan

Oleh: Randi Revialdi

Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa disebut KKN merupakan sebuah kegiatan yang wajib dilakukan oleh seluruh mahasiswa yang sedang menjalani kuliah sebagai pemenuhan yang tercantum dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni pengabdian kepada masyarakat yang ada di desa. Di dalam KKN ini terdapat pelbagai program yang mana harus dilaksanakan dengan baik, dan ini merupakan ekspektasi bagi saya demi terselenggaranya pengabdian yang baik dan bermanfaat bagi warga di desa Tapos 1, Tenjolaya, Kecamatan Bogor. Pada awalnya, yakni Pra-KKN,

kelompok kami memiliki kesamaan nama kelompok dengan kelompok lain, pada akhirnya saya menentukan untuk mengubah nama kelompok kami menjadi GARUDA (Garda Terdepan Mahasiswa di Desa) dengan begitu, saya harap kita para mahasiswa bisa menjadi garda terdepan dalam mengabdikan dan membantu masyarakat yang ada di desa. Masih pada momen Pra-KKN, saya belum bisa bertemu dengan teman-teman mengingat masih ada pekerjaan yang harus saya jalani, karena itu saya hanya bisa membantu dengan mengusulkan beberapa program dan mendesain segala yang diperlukan untuk kebutuhan kelompok.

Menilai KKN, bagi saya KKN bukan sekedar bagaimana kita mengerjakan sesuatu proker saja, hanya membangun sesuatu saja, atau hanya mengharapkan sebuah nilai semata, namun lebih dari itu, dari KKN ini menciptakan suka duka, menciptakan keluarga, menciptakan pengalaman luar biasa yang tidak akan dilupakan di setiap momennya. Malah bisa dibayangkan, tidak sedikit dari kita yang merasa tidak puas karena KKN ini hanya berlangsung selama 1 bulan. Namun begitu, semua akan menjadi kenangan indah.

Hebat, dari KKN inilah saya dapat memiliki jam terbang dalam hal berbicara di depan banyak orang, saya merasa tertantang tiap saya ditunjuk untuk menjadi pembuka acara, penyambutan, maupun perwakilan dari kelompok KKN saya. Hasilnya semua melebihi ekspektasi, yang pada mulanya hanya berharap dapat nilai semata dengan menjalankan semua program kerja, namun dengan adanya KKN saya dapat meningkatkan kualitas diri, ilmu baru, keluarga baru, pengalaman baru dan lain sebagainya di Desa Tapos I, Tenjolaya, Kecamatan Bogor

Dalam menjalani semua program kerja kami, saya merasa amat terkesan dengan hampir semua program kerja yang dilaksanakan.

Terutama pada proker taman baca, kami berkesempatan mengajar anak-anak TK yang mana mereka sangat unik, polos dan lucu. Semua masalah terasa seperti tidak ada ketika saya melihat keceriaan mereka, kepolosan mereka dan ketulusan mereka untuk belajar bersama kami dalam ruang pendidikan taman baca di TK Anugerah, khususnya seorang anak yang bernama Agus dan Dirham. Semoga mereka semua selalu diberikan kesehatan.

Saya ingin berterima kasih kepada teman-teman yang sudah berusaha menjalankan tiap program kerja dengan sungguh-sungguh sehingga program kerja kita berjalan dengan baik. Terima kasih, teman saya Rian dan Fuad yang sudah mau memberikan ilmu berupa pengetahuan agama dan menjadi teman seper-Indomaret-an, ingat kawan, martabak 4 telur 20ribu. Jefry yang sudah mau menghibur kami dengan lagu-lagunya yang sebenarnya kurang kita mengerti, tapi ente keren jepskuy, Icha yang sudah mau memberikan arahan, dan teman-teman lainnya yang sudah mau mengerti dan mau menerima kekurangan yang ada sampai pada akhirnya kita harus mengakhiri pengabdian kita dengan perasaan bahagia.

Selama KKN berlangsung, ini tidak bisa dikatakan berjalan sempurna. Lika liku selalu ada, perdebatan, perbedaan pendapat ini menjadi rutinitas yang sepertinya wajib untuk dilakukan, namun dari sini saya dapat memetik pelajaran bahwa apa yang telah saya dan teman-teman lakukan semata-mata hanya untuk kepentingan warga desa dan kelompok, agar tiap program kerja yang dilaksanakan berjalan sebagaimana mestinya. Banyak sekali perbedaan yang ada di dalam diri masing-masing kita, namun dengan adanya perbedaan inilah yang memaksa kita untuk menyatu. Kami, bersatu karena perbedaan, menyatu

dalam kebersamaan. Semoga apa yang telah kita lakukan menjadi ladang pahala bagi kita semua dan bermanfaat bagi orang-orang yang berada di desa Tapos 1, Tenjolaya Bogor. GARUDA 65, TERBANG MENINGGI, MEMBUMI, MEMBANGUN NEGERI.

Pengalaman Menjadi Sekretaris 1 di Kelompok KKN 065

Oleh: Livia Astuti

Setelah penentuan kelompok KKN oleh pihak PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Saya segera mengecek dan mencari grup yang sesuai dengan kelompok saya, yaitu kelompok 065. Terdapat 21 rekan saya dari berbagai jurusan dan fakultas yang berbeda-beda, membuat saya harus beradaptasi terhadap orang-orang baru. *Zoom Meeting* pertama untuk menentukan struktur kepengurusan dalam kelompok KKN 065, saya terpilih menjadi Sekretaris 1. Walaupun memang ini bukan pertama kalinya bagi saya, tetapi tetap saja terdapat kesulitan dan tanggung jawab yang harus saya pikul dipundak saya.

Awal survei tempat KKN yaitu di Desa Tapos 1, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor. Saya dan rekan-rekan saya mencatat semua yang diminta oleh Kepala Desa yang diwakilkan oleh Sekretaris Desa yaitu meminta Proposal dan daftar data anggota KKN 065. Setelah selesai pembuatan Proposal dan daftar data anggota KKN 065, kami pun ditugaskan di RT.02/RW.06 Desa Tapos 1. Program Kerja yang kami laksanakan selama di Desa Tapos 1 ada sebanyak 13 dengan 4 bidang. Surat keperluan untuk menjalankan Program Kerja sekitar 25 surat keluar. Pembuatan surat saya pelajari secara otodidak dengan referensi dari rekan sekelompok KKN 065 yang masuk dalam anggota organisasi.

Selain tanggung jawab saya dalam surat-menyurat, saya juga melakukan tanggung jawab sebagai MC di salah satu Program Kerja, lalu saya menjadi dirigen lagu Indonesia Raya di Program Kerja lainnya. Kelompok KKN 065 kami pun berkolaborasi bersama Kelompok KKN 029 Universitas Pakuan. Kami berkolaborasi pada Program Kerja Sosialisasi UMKM, saya menjadi bertemu teman baru sekaligus menambah wawasan terkait surat-menyurat dengan Sekretaris dari Kelompok KKN 029 Universitas Pakuan. Lalu, pada setiap minggunya Laporan ada dikirimkan secara online ke Website PPM. Pada saat ini, saya telah melakukan tanggung jawab saya yang terakhir yaitu membuat *e-book* sebagai bentuk telah terlaksananya KKN Kelompok 065 secara nyata.

A Day in the Life at Tapos 1

Oleh: Jefry Novrianto

Kuliah kerja nyata atau yang biasa disingkat sebagai KKN adalah salah satu kegiatan yang wajib dilakukan sebagai pemenuhan tugas mahasiswa yang tercantum dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini berlangsung pada saat liburan semester 6 menuju semester 7, tepatnya dari tanggal 25 Juli hingga 25 September 2022. Saya termasuk dalam kelompok 65 GARUDA dengan teman-teman UIN Jakarta lainnya yang berasal dari berbagai fakultas dan program studi. Kelompok kami melaksanakan KKN di Desa Tapos 1, Kecamatan Tenjolaya, Kota Bogor.

Salah satu program kerja yang berkesan bagi saya selama KKN dilaksanakan adalah program Taman Baca. Pada kegiatan tersebut, kami menyumbangkan buku serta mengajar anak-anak usia dini hingga SD di

TK Anugerah Desa Tapos yang dilaksanakan 2 hari dalam tiap minggu. Hari pertama dilakukan kegiatan tersebut, saya mengajar dua orang anak TK yaitu Agus dan Fahrul yang memiliki sifat bertolak belakang. Fahrul memiliki sifat yang pendiam dan serius, sedangkan Agus bersifat *hyperactive*. Kami mengajarkan kepada anak-anak mengenai alfabet dan cara penulisannya. Pembelajaran dilakukan dengan memberikan kertas cetak berisi huruf alfabet titik-titik dan menginstruksikan kepada anak-anak untuk menebalkan titik-titik serta menuliskan nama mereka setelahnya. Mereka berdua berhasil menebalkan titik-titik membentuk huruf alfabet. Hanya saja, Agus tidak bisa menuliskan namanya dan baru bisa ketika penulisannya dicontohkan terlebih dahulu. Berbeda dengan Fahrul yang dapat menuliskan namanya hanya dengan mendengarkan instruksi huruf apa saja yang harus ditulis untuk menulis namanya sendiri.

Berdasarkan pengalaman tersebut, maka saya dapat mengetahui bahwa tiap anak memiliki cara belajar efektif yang berbeda. Terdapat anak yang dapat belajar lebih baik dengan mendengar seperti Fahrul, serta ada anak yang dapat belajar lebih efektif dengan melihat dan meniru seperti Agus. Selain itu, saya juga dapat mengetahui betapa sulitnya menjadi seorang guru TK yang harus memiliki tingkat kesabaran yang tinggi serta harus merancang metode pembelajaran yang sesuai untuk tiap anak yang masing-masing memiliki sifat yang berbeda. Mirisnya, profesi guru TK memiliki gaji yang sangat kecil dibandingkan dengan profesi lainnya atau bahkan dilakukan secara sukarela, khususnya pada desa-desa terpencil. Padahal, guru TK memiliki peranan yang sangat penting dalam membangun karakter dari anak-anak usia dini.

Selama KKN di Desa Tapos 1 berlangsung, saya juga mendapatkan banyak pengalaman serta pelajaran lainnya yang dapat saya ambil, baik

dalam bermasyarakat maupun bekerja dalam suatu kelompok. Dalam bermasyarakat, kita harus sopan dan bertata krama khususnya di lingkungan pedesaan yang memiliki sifat kekeluargaan yang sangat erat, berbeda dengan lingkungan kota. Selain itu, dalam bekerja secara kelompok, kita harus menurunkan ego serta berkepala dingin ketika ada masalah sehingga dapat tetap kompak dan mengerjakan tiap program kerja dengan baik. Dengan diadakannya KKN ini, saya juga mendapatkan mendapatkan banyak teman-teman baru yang akan tetap berlanjut walau KKN telah selesai beserta momen-momen yang tidak akan terlupakan.

Tak Kenal Maka Tak Sayang Ala Desa Tapos 1

Oleh: Sadenia Adyaga

“Tak kenal maka tak sayang” begitu pepatah lama berbicara, dan begitulah saya rasakan di hari pertama dan kedua di desa ini. “bingung” itulah kata yang tepat untuk ungkapkan keadaan di awal tiba. “Canggung” adanya bila bertemu dengan warga. Namun tugas tetaplah tugas, waktu satu bulan tetap harus dijalani bersama, sesulit apapun mencoba akan terasa biasa saat kita telah menjalaninya. Hari teruslah berganti, satu persatu kegiatan yang telah lama terangkai pun mulai terlaksana. Kedekatanku dengan teman-teman dan anak-anak di desa Tapos 1 mulai terasa. Makan bersama, tidur bersama, bercanda gurau bersama dan melakukan program kerja bersama membuat kami semakin mengenal satu sama lain. Semangat kekompakkan mulai terbangun diantara kami. Sehingga semua kegiatan terasa ringan. Sosialisasi dengan warga pun mulai tampak lebih renyah, kehangatan masyarakat desa Tapos 1 –khususnya warga desa RT02- mulai menyentuh kami.

Mengadakan sosialisasi tentang bahaya narkoba dan pergaulan bebas, karna pengetahuan tentang dua hal tersebut masih sangat tabu di kalangan desa Tapos 1, selanjutnya kami mengadakan sosialisasi di tk untuk mengajarkan mereka untuk hidup bersih. dan masih banyak kegiatan seru yg kami lakukan untuk desa Tapos 1, dan itu sangat bermanfaat untuk warga Tapos 1 karna mereka memang sangat membutuhkan bantuan dari para mahasiswa untuk penyampaian ilmu yg mereka susah untuk mengajarkan kepada para remaja dan warga di desa Tapos 1. banyak hal hal baru yang saya dapatkan disana dan tidak kalah seru.

Semoga kedepannya untuk para adik adik KKN di tahun depan dapat mengembangkan ide ide yg lebih cemerlang dalam membantu segala sesuatu di desa yang ditetapkan dan menjalin silaturahmi yg kuat dari almamater UIN jakarta dan memberi kesan baik untuk desa desa yang kita semua abdikan.

Kekompakan Yang Mematahkan Keraguan Kami

Oleh: Putri Utami Zahirah

Pagi ini seperti biasanya dingin menusuk kulit hingga ke tulang. Suasana sekitar masih sepi hanya ada suara gemericik air dan juga kicauan burung. Gunung Salak masih malu menampakan kakinya. Tenjolaya Syahdu dengan kesederhanaanya.

Lima semester sudah kami mengenyam pendidikan di universitas ternyata sudah tiba waktunya kami untuk mengabdikan kepada masyarakat. Hari ini kami memulai persiapan yang telah kita siapkan sebelumnya. Senang? tentu kami merasa senang dan excited melaksanakan kegiatan

ini. Sedih? tentu kami sedih karena meninggalkan aktivitas yang biasa kami masing – masing lakukan. ragu ya tentu ada perasaan ragu, apakah kegiatan yang kita lakukan akan berhasil? Takut? Apakah akan sesuai ekspektasi kita atau tidak. Perasaan perasaan tersebut lah yang ada di pikiran masing – masing orang. Kami dengan latar belakang yang berbeda dituntut harus memiliki tujuan yang sama. Walaupun awalnya seperti itu, ternyata Tenjolaya memberikan realitas yang mematahkan semua keraguan kami.

Desa Tapos 1 memberi kami banyak pelajaran didalamnya, bagaimana kehangatan dan kesedehanaan terlihat pada berbagai sisi di sudut desa Tapos 1. Keceriaan anak anak selalu memenuhi pagi dan sore kami. Senyuman itu tidak bisa hilang dari bayangan. Selalu kami berharap anak – anak tersebut bisa terus tumbuh dan berkembang menjadi pribadi yang membanggakan.

Desa Tapos 1 syahdu dengan kekuatan agama didalamnya, bagaimana para masyarakat disana sangat taat pada agama. Pagi, sore dan malam tak luput dari lantunan ayat al-quran yang mengiringi langit Desa Tapos 1. Suara kencang anak-anak menghafal dan mengamalkan isi kitab. Membuat tenang jiwa raga.

Desa Tapos 1 mengajarkan kami arti gotong royong, arti saling peduli dan membantu sesama. Keberagaman bukan menjadi penghalang. Kami belajar bagaimana desa tersebut sangat menerima siapapun yang memiliki niat baik disana. Kami menjadi saksinya, bagaimana perlakuan dari masyarakat biasa hingga petinggi desa sangat mendukung apapun yang kami lakukan. Hal tersebut sangat kami syukuri karena mengingat sebaik dan sebagus apapun program yang akan kami bawa jika tidak ada

dukungan maka program tersebut tidak menjadi apa-apa. Tetapi karena keterbukaan inilah selesai dengan baik dan lancar program yang kami jalani. Tidak hanya sekedar selesai tapi juga kenangan yang tercipta, reputasi baik yang tertinggal dan juga rasa terimakasih.

Semoga akan ada garuda garuda lainnya yang ikut merasakan kebahagiaan Desa Tapos I Tenjolaya Kab.Bogor Jawa Barat.

Kebersamaan Di Bawah Langit Gunung Salak

Oleh: Muhammad Aep Saepudin

Akhir Juli di mulai lah KKN kami, KKN Garuda 065. Awal mula dimana babak baru kami mengabdikan serta berkontribusi. kami dengan penuh semangat datang ke suatu desa yang bersuhu tinggi, di bawah cakrawala gunung salak, desa tersebut di namai Tapos I. Kedatangan kami pun di sambut hangat oleh masyarakat setempat. Selama KKN berlangsung, banyak sekali hal-hal baru terjadi, ilmu baru, pengalaman baru, tentunya teman baru. Untuk menuju itu semua sungguh banyak sekali tantangan, dimana saya bertemu kawan baru dengan karakter yang beda, latar belakang yang berbeda, itu semua harus di leburkan, di satu padukan menjadi satu kesatuan utuh. Ini bentuk suatu proses yang tidak mudah, tapi saya optimis waktu itu ini adalah awal cerita kami berjuang membangun misi yang agung di desa ini.

Di KKN saya masuk pada team divisi acara bersama dua kawan saya yakni Nurfarida dan M. Afif, dimana kami bertugas mempersiapkan konsep-konsep serta mengatur setiap kegiatan yang akan di laksanakan. Berlanjut kenapa Saya mengawali dengan kebersamaan, dimana dengan kebersamaan terjalin suatu ikatan yang luar biasa, menumbuhkan jiwa

korsa serta jiwa kekeluargaan. Kami sering bersama, kami sering mengawali setiap kegiatan dengan berkumpul, berinteraksi mesra, berkomunikasi dengan humoris. Tak sungkan saling melempar candaan, guna memperkuat chemistry di antara semuanya dalam setiap kegiatan KKN. Kebersamaan yang solid harus di isi dengan hal-hal yang positif, kami banyak mengadakan kegiatan yang bisa di bilang berat dan harus ekstra di butuhkan kebersamaan dan kekompakan selama KKN berjalan. Untuk membentuk itu semua saya merasakan harus banyaknya membangun pondasi komunikasi yang sangat interaktif, serius tapi harus humonis. Bila kebersamaan telah mulai terbentuk, disitu lah selalu ada jalan pada setiap kegiatan, bahkan tidak hanya kerasa di moment-moment krusial saja, terkadang hal yang sangat kecil pun bisa terasa begitu besar apabila di landasi kebersamaan, seperti adanya kegiatan makan bersama. Dari hal kecil itu mulai terjalin komunikasi. Dari situ saya merasa hal kecil bisa sangat berarti apabila setiap satu sama yang lainnya tidak mementingkan ego.

Masuk ke dalam, suasana kebersamaan pertama yang terasa ketika saya dengan teman-teman pertama kali sampai ke kontrakan lalu istirahat bareng-bareng, di malam itu saya dan yang lain langsung pergi ke aula desa untuk mempersiapkan ruangan guna acara pembukaan, dan malam itu saya tidak bisa tidur sampe larut pagi, di lanjut esoknya saya melaksanakan pembukaan KKN Garuda 065 di Aula desa Tapos 1, kekompakan mulai di uji di kegiatan perdana tersebut, kebetulan saya menjadi peserta penyematan yang menjadi awal di bukanya KKN Garuda 65 UIN Jakarta yang di pimpin pa sekdes. Di lanjut kebersamaan pula terasa saat berbaur dengan masyarakat dalam menyambut serta memeriahkan tahun baru Islam, momentum saya merasakan khidmatnya

saat jiwa melantunkan shalawat yang membuat desa tersebut seperti bergema. Dari mulai orang tua, orang dewasa, sampai anak-anak sangat semangat, walaupun semua itu dilakukan dengan berjalan kaki. Dari peristiwa ini saya ambil sebuah makna religiusitas masyarakat di sini masih menggelora di setiap hati nurani mereka. Hingga saya pun yang kuliahnya mendalami berbagai agama besar di dunia, ikut merasa emosional keagamaan yang berbeda di dalamnya. Spiritualitas Sosial keberagaman akan bangkit apabila di iringi jiwa-jiwa semangat dan bumbu-bumbu kebersamaan.

Banyak kisah inspiratif yang kami alami, saya pribadi benar-benar merasakan hal tersebut. Terlebih Ketika saya pertama kali mengajar TPQ An-Naml, dimana anak-anak di sana sangat welcome, sangat antusias menyambut kami para mahasiswa yang KKN, saya bersama teman-teman mengajar bersama, mengajar dengan metode yang humanis yang membuat mereka merasa nyaman. Mereka sangat senang karena sudah lama tidak ada mahasiswa yang mengabdikan di sana, akibat dampak covid-19 yang melanda.

Bila saya amati dan analisa, religiusitas anak-anak di sini sangat tinggi, mereka sudah bisa membaca, menulis Al-Qur'an di usia yang relatif muda. Ketika saya terjun mengajar mereka sudah memiliki dasar keagamaan yang sudah diajarkan oleh tokoh agama setempat. Kebersamaan terasa erat ketika saya dan anak-anak benar-benar tidak ada jarak, saya berbaur dengan anak-anak TPQ An-Naml dengan menggunakan bahasa Sunda yang mudah mereka mengerti. Saya senang bisa bertemu anak-anak TPQ di sini seperti Syafa, Syifa, Lina, Anisa, Siti, Jiah, dll. Sungguh moment ini yang membuat pengalaman baru bagaimana saya memperkenalkan Agama, Do'a-doa sehari-hari, membaca Alquran,

shalawat, yang di bantu oleh teman saya Muna dan Fuad dengan pendekatan psikologi agama anak, supaya bisa di terima oleh mereka.

Kebersamaan keagamaan pun saya alami ketika mengikuti kajian pengajian bapak-bapak rutin di masjid Miftahussalam, saya datang bersama teman laki-laki, kami sungguh di sambut ramah oleh mereka, ada banyak tokoh agama, tokoh masyarakat, serta warga lain yang ikut. Kami mengikuti semua rangkaian kegiatan yang di mulai sesudah isya sampai setengah 10 malam. Di dalam pengajian kita membaca shalawat nabi, doa-doa dan di akhiri dengan ceramah agama. Selama berlangsungnya pengajian kami di jamu dengan makanan dan minuman khas Sunda, dimana itu menjadi kesan yang unik bagi kami.

Pada bidang pendidikan, saya dapat hal yang seru, saya turut mengajarkan anak-anak Pramuka dan olahraga, Dimana itu di luar tupoksi saya yang memang ranahnya di bidang agama, itu membuat saya tertantang, saya berusaha menyesuaikan kan serta fleksibel dalam hal metode pembelajaran. Saya dan yang lain harus mengkonsep suatu metode yang nanti di sampaikan kepada mereka, pengalaman seperti ini yang membuat saya tercengang, kalau mengajar adalah pekerjaan yang mulia, sungguh agung para guru-guru yang senantiasa mengabdikan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa guna menyiapkan generasi penerus masa depan.

Berlanjut, hampir setiap kegiatan menggambar hal yang inspiratif, dari mulai dari pertama kami datang ke desa Tapos 1, dengan di perkenalkan ke masyarakat, lalu berkunjung tempat penting di sana, memeriahkan 17 Agustusan hingga kepada proker terakhir Seminar UMKM di desa, saya turut andil besar di beberapa acara, terkhusus di acara training metode pembelajaran yang efektif yang di selenggarakan di

SMP boarding school Al Depos, saya yang jadi Penanggung Jawab (PJ) acara bersama Anisa turut merasakan bahwa kita semua anggota KKN 65 benar-benar bekerja sama dengan solid, hingga di akhir *Alhamdulillah* acara ini berlangsung meriah dan sukses, saya mengapresiasi acara ini, dari acara ini saya yakin, bahwa jika di bangun dengan pengorbanan tanpa pamrih demi kepentingan bersama tidak meninggikan ego pribadi, maka terciptalah hal besar.

Di akhir ada moment yang sangat emosional, moment dimana adanya pertemuan disitu lah adanya perpisahan, tepat di tanggal 24 Agustus, kami sengaja mengadakan momen sakral ini, mulai dari kawan-kawan KKN 65 di rumah tempat perempuan, pagi itu terasa seperti pagi yang haru, setiap individu mengeluarkan kesan pesannya, keluh kesah, suka duka, harapan, yang nanti akan jadi suatu kenangan. Setelah selesai, kami mulai satu persatu berpamitan kepada masyarakat, di awali berangkat ke kantor desa kita pamit dengan para staf desa, lalu ke tokoh masyarakat, seperti ke kang nazili dengan ciri khas quote nya "*Jangan Baperan Tapi Berperan*" lalu Bu RT RW, yang senantiasa mengarahkan kami selama KKN. Besoknya tepat tanggal 25 Agustus hari dimana saya dan teman yang lain harus meninggalkan desa KKN, hari yang berat meninggalkan semuanya, sampai saya melihat ibu RT yang sampai bersedih, begitupun anak-anak TPQ An-Naml, mereka menyempatkan hadir ke kontrakan laki-laki hanya untuk melihat kami pergi ke Ciputat. Sungguh moment yang haru, tapi kami harus kembali guna melanjutkan studi kami di kampus. Terimakasih untuk umi ibu kontrakan yang sangat baik dan perhatian kepada kami, kang Diki dan istri yang selalu ada apabila kami ada kesulitan, Pa Dadang dan istri, yang sudah repot-repot rumahnya di sewakan untuk tempat perempuan beristirahat.

Paradigma dari mulai saya turut bersama-sama dengan kawan-kawan KKN, perangkat desa, karang taruna, tokoh masyarakat, tokoh agama, warga setempat sudah memberi arti serta makna bahwa semua itu memberikan kesan otentik bagi saya, arti sebuah pengabdian terjun langsung ke masyarakat yang memberikan banyak pelajaran yang harus di siapkan nanti ketika saya sudah lulus kuliah, ini menjadi modal dasar supaya kedepannya kita bisa menghadapi perihal kemasyarakatan dengan lebih dewasa, bijaksana, mengutamakan nilai-nilai adat sopan santun, dan saling menghormati serta menghargai antar sesama. Terimakasih semuanya, kalian luar biasa.

Terutama *Kebersamaan* dengan kawan-kawan KKN 65 yang sudah saya habiskan sebulan, memberikan nilai tambah, adanya kerjasama, kekompakan, komunikasi, yang melahirkan kenyamanan membuat perjalanan ini tidak begitu monoton dan ambigu, semoga kita bisa berkumpul kembali, meraih asa bersama, tetap menjaga keakraban yang membuat kita tetap utuh sampai masa yang akan datang.

Karangan Inspiratif, Perjalanan Singkat

Oleh: Nurfarida

Dalam perguruan tinggi ada salah satu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang dikenal dengan KKN atau Kuliah Kerja Nyata. Kita melaksanakan KKN di bulan minggu terakhir Juli 2022. Pihak PPM memberikan pilihan untuk teknis KKN bisa dilaksanakan dengan memilih KKN Reguler, KKN in Campus, KKN di luar negeri seperti Malaysia. Saya sendiri memilih KKN reguler yang tepatnya di daerah Tapos I, Kec. Tenjolaya, Kab. Bogor.

Pra kegiatan KKN dimulai, kita melakukan survei untuk mengetahui bagaimana kondisi desa, masalah yang dihadapi masyarakat, bertemu dengan perangkat desa dan beberapa tokoh penting di sana. Selain itu, kita mulai mengakrabkan diri dengan teman-teman anggota kelompok karena memang kita sebelumnya belum kenal siapa pun, karena mereka semua berasal dari jurusan yang berbeda, tepatnya ada 22 mahasiswa dari 22 jurusan yang berbeda.

Awal mula pengabdian masyarakat, kita melaksanakan proker sesuai rancangan kegiatan yang sudah disiapkan. Satu minggu kita beradaptasi mengenal pribadi teman, lingkungan masyarakat, survei ke tempat Pemberdayaan Kesejahteraan Sosial, sekolah dan sebagainya. Kita juga bekerjasama dengan tokoh setempat untuk menunjang keberlangsungan kegiatan KKN ini.

Dalam menggagas, merancang dan menjalankan suatu proker oleh 22 orang memiliki keunikan sendiri karena beda kepala, beda pola pikir dan beda pula cara pandang mereka yang melahirkan perbedaan argumen. Dengan karakteristik berbeda, ego, kebiasaan baik buruk kita muncul secara alamiah. Perdebatan dan argumen baik dari problem eksternal atau internal yang disampaikan dengan kata kurang tepat, terkadang menimbulkan perasaan tidak menerima dan sakit hati.

Namun semua tidak berlangsung lama, kita menemukan kehangatan dalam sebuah keluarga dengan mereka, kita menemukan keluarga baru dan orang tua baru di tempat yang berbeda, kita menemukan wajah-wajah anak kecil yang selalu menunggu kehadiran kita untuk berjumpa dengan mereka.

Dari sana, kita belajar bahwa kita harus berpikir secara open minded, memiliki skill problem solving, luwes, supel, ramah dan berusaha

mendekatkan diri kepada masyarakat. Kita tidak melupakan kepada orang-orang yang telah berjasa, membantu dan menerima kita sebagai keluarga sendiri. Kita ucapkan terimakasih banyak Kang Gege, Kang Dicky, Pak Nazili, perangkat desa Tapos 1 dan seluruh lapisan masyarakat di sana. Semoga kita dapat berjumpa lagi.

Pahlawan Tanpa Tanda Jasa

Oleh: Muhammad Afif Fadhlurrahman

Beberapa hari dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tentu terdapat kisah inspirasi yang saya temukan di lokasi. Kegiatan pengajian bagi anak-anak di TPA Hanifatussani diikuti dengan antusias. Bertemu dengan kami (mahasiswa) mereka sangat ceria. Mereka masih terlihat sebagai anak-anak sederhana, tidak teresplorasi dari perkembangan zaman. Seorang guru ngaji disana bernama Ibu Ria sangat senang mengajar. Dan hal itu semua membuat saya belajar banyak tentunya. Mengaji dengan ceria tanpa ada tekanan, dan mengajar tanpa dibayar adalah hal yang sangat menginspirasi bagi saya.

Selanjutnya adalah kisah Kang Rahmat Kubil, yaitu seorang ketua pemuda dari Kampung Jagapati. Seorang penggerak dan pembawa perubahan bagi para pemuda di Kampung Jagapati. Kang Rahmat Kubil adalah pemuda asli dari Desa Tapos 1, Kampung Jagapati yang baru menetap dua bulan di kampungnya setelah beberapa waktu di Kota Jakarta. Setibanya dia di kampung membawa beberapa perubahan seperti mendirikan Taman Baca Digital. Ia memulai dengan menerima buku-buku bacaan anak-anak hingga dewasa dan software atau hardware komputer juga. Taman Baca yang didirikan di sebuah lahan sewa yang di tanggung

oleh Kang Rahmat Kubil telah dibentuk semenarik mungkin yang bertujuan juga untuk meningkatkan literasi bagi masyarakat sekitar. Sebuah kegiatan yang sangat dibutuhkan bagi masyarakat desa karena dapat bercengkrama disamping meningkatkan literasi.

Selalu Sapa Tiap Jumpa

Oleh: Aisyah Khumairah Al Adawiyah

Merasakan kegiatan KKN selama sebulan bukanlah hal yang mudah. Mula-mula rasa takut ini begitu besar. Takut akan berinteraksi dengan orang baru, takut tidak bisa beradaptasi, takut tidak bisa bekerja dengan baik, dan ketakutan lainnya yang menghantui diri ini. Berada di kampung orang lain, jauh dari rumah tempat bersinggah membuat hati selalu sedih. Tetapi semua itu hanyalah perasaan ketakutan sementara yang mendatangi diri. Setelah pembagian kelompok hingga berjumpa dengan teman-teman baru yang belum saya lihat, meskipun kami berada dalam satu universitas, bahkan ada yang satu fakultas. Rasa takut yang ada didiri ini lama-lama sirna dan tidak pernah terpikirkan lagi.

Mula-mula kami yang tidak pernah saling jumpa, kini terasa dekat dengan adanya kegiatan KKN ini. Awalnya tidak ingin melaksanakan KKN, sekarang merasa sedih dengan berakhirnya kegiatan ini. Bukan hanya bersedih berpisah dengan teman-teman saja, berpisah dengan warga setempat terkhususnya para anak-anak di daerah Tapos 1. Bagaimana tidak diri ini bersedih? Anak-anak di sana yang selalu menyapa, memanggil, dan bahkan memberi salam dengan santun akan terus membekas diingatan. Meski terkadang kita memakai masker, mereka terkadang masih memanggil dengan bahagia. Malu rasanya diri ini

yang terkadang jika bertemu dengan orang, bahkan yang sudah dikenal tapi pura-pura tidak kenal. Jangankan menyapa untuk melihat orang lain sains saja saya merasa enggan, bahkan terkadang malas untuk memulai interaksi dengan orang lain.

Dengan adanya anak-anak di desa Tapos 1 yang memberikan sapaan yang hangat membuat saya ingin seperti mereka, yang bahagia saat berjumpa dengan kawan, yang selalu sopan dengan yang lebih tua saat berjumpa. Jiwa anak kecil yang masih polos yang selalu senang bertemu dengan orang yang dikenalnya dari diri saya sudah lama hilang dan kini kembali lagi setelah melaksanakan kegiatan KKN. Walaupun saya tidak terlalu memberi kesan yang membekas untuk warga desa Tapos 1, saya merasa senang dan ingin rasanya mengulang kembali kegiatan KKN ini. Terkhususnya pada program kerja Taman Baca. Berjumpa dengan Agus, Dirham, Rafisqi, Rania, dan kawan-kawan lainnya. Tingkah laku mereka yang selalu memanggil kami kita berjumpa, bahkan sampai berteriak kadang suka teringat lagi dibenak saya.

Usainya kegiatan KKN ini memberi saya banyak motivasi untuk mengubah diri saya menjadi lebih baik lagi. Jika dahulu saya malas berinteraksi, menyapa atau menegur orang yang saya kenal, kini mulai membiasakan diri berinteraksi dan menyapa kenalan saya. Saya harap kelompok KKN Garuda 065 jika kita berjumpa tetap saling sapa dengan perasaan senang seperti Agus dan kawan-kawan. Mungkin kegiatan KKN ini telah usai, tapi saya harap hubungan pertemanan kita tidak usai dan tetap terjaga.

Selalu sapa tiap jumpa harus dijadikan kebiasaan dalam diri. Buang rasa ego, dendam, dan perasaan malu dari diri kita. Menyapa kawan bukanlah hal yang memalukan atau menjatuhkan harga diri. Mungkin

kebanyakan dari kita merasa jika menyapa orang itu hal cringe, minder, malu, atau bahkan hal yang tidak penting. Tegur sapa kan salah satu cara mempererat pertemanan. Terbukti banyak pertemanan yang usai atau berakhir dengan masalah yang sepele karena tidak saling tegur sapa. Semoga ke depannya setiap kita berjumpa bisa saling sapa dengan perasaan gembira. Sebagai warga negara Indonesia kita kan memang harus bersikap ramah, seperti yang dikatakan para turis.

-Semoga dilain kesempatan kita bisa berkumpul kembali di desa Tapos 1 bertemu dengan warga setempat terutama dengan anak-anak TK Anugerah-

Perbedaan yang Menyatukan Kita

Oleh: Anisa Namira Suwardi

Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa dikenal dengan KKN adalah program kampus yang wajib diikuti oleh mahasiswanya pada bulan Juli-Agustus 2022 lalu. Hampir kebanyakan mahasiswa UIN Jakarta sangat menantikan program ini, tetapi tidak dengan saya. Bertemu dengan orang baru dan suasana baru merupakan hal yang sulit bagi saya si introvert ini. Tetapi saya teringat kepada tugas mahasiswa, yang bukan hanya belajar di lingkup kampus tetapi kami juga harus belajar langsung dari masyarakat dan KKN inilah wadah kami untuk belajar serta mengabdikan kepada masyarakat.

KKN Garuda 065. Garuda yang menggambarkan kekuatan, tidak hanya sebagai nama kelompok tetapi anggota-anggota di dalamnya pun memiliki kekuatan. Kami ber 22 orang dari berbagai program studi dan

fakultas yang berbeda membawa kekuatan kami masing-masing, bukan hanya kekuatan ilmu tetapi kekuatan keterampilan yang dimiliki.

Awal bulan Juli 2022 kisah KKN ini dimulai. Pertemuan tatap muka pertama yaitu di Part, café yang berada di sekitaran kampus 2, tidak ada kesan yang menarik di pertemuan ini selain ngaret tapi walaupun demikian tidak ada penyesalan untuk ikut kumpul bersama mereka kembali. Awal bertemu, selain berkenalan satu sama yang lainnya kami langsung menyusun struktur dan program kerja apa saja yang sekiranya akan kita usung nanti. Seiring berjalannya waktu, rapat-rapat online maupun offline sering kami lakukan. Perdebatan karena perbedaan pendapatpun sangat sering terjadi, hal ini sangatlah wajar dalam diskusi ataupun rapat tetapi dari sini saya belajar banyak hal. Salah satunya saya banyak mengenal karakter dari teman-teman anggota kelompok.

25 Juli 2022, KKN dimulai. Desa di kaki gunung salak yang terkenal dengan wisatanya, Desa Tapos 1 Kecamatan Tenjolaya Kabupaten Bogor menjadi tempat pengabdian kami. Satu rumah dengan manusia baru dan lingkungan baru bukanlah hal yang mudah, ditambah kami membawa tanggung jawab untuk mengabdikan kepada masyarakat disana. 2 minggu awal pengabdian ini sangat terasa berat, karakter-karakter asli setiap anggota kelompok mulai terlihat, egois mulai ditunjukkan tetapi walaupun demikian kami masih bisa mengerjakan program kerja yang disusun dengan baik.

Sampai satu waktu, kelompok kami terkena trust issue antar anggota. Rumah yang awalnya hangat menjadi dingin, yang biasanya ramai jadi hening, bahkan ingin berpendapatpun menjadi sungkan. Tetapi ini tidak berlangsung lama, Ibu ketua langsung mengambil tindakan cepat. Malam itu, Ibu ketua membuka forum untuk masalah ini, kami

duduk bareng untuk mencari tahu apa yang menyebabkan ini semua dan segera mencari solusi untuk masalah ini dan malam itu masalah semua selesai. Ternyata kami hanya perlu mengenal lebih jauh antar satu dengan yang lain, perbedaan latar belakang memang tidak bisa disalahkan tetapi kita bisa menyikapi hal itu dengan dengan saling menerima dan mengerti satu sama lain.

Hari-hari setelahnya, proker-proker yang kami jalankan berjalan dengan sangat baik bahkan bisa dibilang sukses, kerjasama tim patut diacungkan dua jempol. Rasa nyaman dan tidak ingin pisahpun mulai di sebut-sebut. Sampai tiba dihari terakhir KKN, rasa senang dan sedih bercampur aduk. Senang atas pencapaian kelompok yaitu semua program kerja terlaksana semua tetapi rasa sedih itu juga muncul karena harus berpisah dengan manusia-manusia keras kepala yang hebat luar biasa ini. Perpisahan tidak akan pernah bisa dihindari, karena setiap ada pertemuan pasti akan ada perspisahan tetapi walaupun demikian saya sangat bersyukur bisa bertemu dengan teman-teman dari kelompok KKN Garuda 065 ini, banyak sekali pelajaran yang bisa saya ambil dari kelompok ini. Perbedaan karakter, latar belakang bukan menjadi alasan untuk kita tidak bisa bersatu, kita hanya butuh mengenal lebih jauh dan menerima satu sama lain agar nyaman itu tumbuh diantara kita, jika sudah nyaman maka apapun yang kita kerjakan akan sangat ringan dan menyenangkan.

Yakin Menggapai Usaha Hingga Sampai

Oleh: Rafly Hasbalah Nasution

Tepat 25 juli 2022 saya mengikuti KKN Di desa Tapos I bersama 22 orang berbeda jurusan semua untuk menjalani sebuah proker misi pengabdian mahasiswa terhadap desa, dimana kita menggabungkan sebuah ide untuk membuat proker dalam kemajuan desa yang dikegiatankan sebuah misi pendidikan, perekonomian, dan kemasyarakatan untuk merangkai program tersebut maka kami membentuk beberapa kegiatan disana seperti mengajar, seminar ,lalu bantu gotong royong yang kami lakukan selama 1 bulan penuh sampai tanggal 25 agustus.

Selain itu yang didapat dari kegiatan yaitu sebuah pola komunikasi dimana kita berhasil lancar dengan komunikasi pihak desa dimana letak sukses lancar komunikasinya yaitu ketika kita pergi knn untuk pulang kerumah mereka merindukan dan kita diharapkan datang kembali jika ada waktu untuk kesana.

1. Yang harus di inspirasikan dari saya adalah Rela berpergian jauh kemanapun asal disitu ada tempat untuk berproses atau sebuah ilmu janganlah mendiami suatu wilayah terlalu lama sedangkan yang kau butuhkan sudah tidak ada, pergilah dari desa ke desa kota ke kota negara kenegara sebab dimanapun yang kau singgahi haruslah menjadi ilmu bermanfaat dan bermanfaat bagi orang lain.

2. Tetap pola komunikasi lancar dengan siapapun dan jangan melakukan memulai untuk memutus pola komunikasi kalo bisa kita adalah penyatu pola komunikasi antar apapun.

3. tetap merendahlah walaupun engkau paham dan jangan berbicara jika belum ditanya ,berilah masukan jika memang sedang dibutuhkan disitulah letak kebijaksanaan

4.jadilah manusia yang bisa didalam segala hal ,maka disitulah letak berproses panjang ada hasilnya jika bisa disegala lini

5.Teruslah mengharapakan ridho illahi sebab itu adalah tujuan yang kita tidak pernah kita ketahui maka dari situlah letak kita terus untuk mengimani agar tercapai ridho illahi yang kita harapkan tetap Yakin Usaha Sampai.

Perbedaan yang Mempersatukan Kami

Oleh: Muhammad Rahmansyah Febrianto

Hai, perkenalkan namaku Muhammad Rahmansyah Febrianto bisasa di panggil Rian. Kali ini saya akan menceritakan sebuah kisah perjalanan KKN saya. Berawal dari Pembagian kelompok KKN yang dibagikan oleh PPM (Program Pegabdian Masyarakat) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan saya mendapatkan kelompok 65 dari pembagian dan penetapan kelompok tersebut.

Dari sekian tahun saya merasakan yang namanya kuliah online, dimana mengharuskan saya untuk belajar dirumah dikarenakan pandemi covid-19 yang masih merebak dimana-mana. Sehingga membuat saya itu merasa jenuh dan bosan karena keadaan yang memaksa untuk belajar dirumah sekitar 2 tahun lamanya. Selepas itu di tahun ketiga dimana saya naik semester dari semester 6 ke semester 7. Disitulah liburan semester yang saya nanti nantikan 2 bulan lamanya, dari bulan Juni sampai bulan Agustus.

Terlepas dari liburan semester ternyata disana ada KKN yang sedang menanti saya untuk mengabdikan di masyarakat, mengamalkan ilmu yang telah saya pelajari dan dapatkan dari bangku perkuliahan. Awal nya

saya bingung kegiatan KKN nanti apa saja yang akan saya lakukan selama KKN itu berlangsung tapi, saya langsung teringat oleh dengan kelompok yang sudah di bagikan oleh pihak PPM. Saya melihat lembar pengumuman yang di share oleh pihak PPM di akun instagram mereka dan tertera disitu nama, jurusan, fakultas, nim, beserta dimana tempat saya dan teman-teman yang lainnya itu ber-KKN.

Setelah itu saya mencari di kolom komentar instagram akun PPM UIN JAKARTA, siapa tahu disitu ada. Ternyata benar dugaan saya ada teman sekelompok saya yang berkomentar dan langsung saya Dm instagramnya kala itu. Setelah saya mengirimkan pesan kepada teman saya yang bernama Putri Utama Zahirah dia langsung memasukkan saya ke grup kelompok KKN.

Singkat cerita, jadi di satu grup Whatsapp itu ada 22 orang jumlahnya dan kami semua berbeda fakultas dan jurusannya. Nah, kami mulai ngobrol-ngobrol lah lewat grup dan ingin mengadakan pertemuan perdana untuk bertatap muka untuk mengenal satu sama lainnya. Kemudian berkumpul kami pada hari senin, 30 Mei 2022. Setelah kami berkumpul dan perkenalan satu sama lainnya dan juga mengobrol perihal survey ke tempat KKN kami, yang bertempat di Desa Tapos 1, Kec. Tenjolaya, Kab. Bogor.

Setelah itu kita ngobrol disepakati lah kita survey itu di hari Rabu, 1 Juni 2022. Survey lah kita di tanggal tersebut, untuk survey pertama kali untuk melihat tempat lokasi dan juga kondisi di sana itu bagaimana, setelah kita survey kita sudah tahu kondisi dan tempat kita disana, selanjutnya kita akan survey kembali untuk survey ke-2, ke-3 dan ke-4 sampai di hari H kita berangkat di tanggal 25 Juli nanti.

Tiba di hari H pada hari Minggu, 25 Juli kita persiapan berangkat dari Ciputat-Bogor, ada yang memakai motor beberapa orang dan ada juga yang naik mobil Pickup dan mobil pribadi. Sesampainya kita di Desa Tapos 1, Kec. Tenjolaya, Kab. Bogor. Istirahat lah kami satu hari untuk persiapan besoknya pada hari Senin 26, Juli 2022.

Singkat cerita, setelah kita sudah mengadakan pembukaan dan di kecamatan, lanjutlah kita mengadakan proker-proker disana, mulai dari mengajar anak-anak pengajian TPQ, mengajar anak-anak sekolah mulai dari SD-SMP, mengadakan sosialisasi Narkoba, mengadakan metode pembelajaran guru yang efektif dll. Karena kita cuman sebulan saja disini mulai dari tanggal 25 Juli sampai dengan 25 Agustus maka kita optimalkan dengan program kerja yang telah kita buat dan sepakati bersama. Karena kita cuman ada 4 minggu disana.

Pada minggu awal sampai minggu kedua masih oke semangatnya dalam menjalani KKN, masih semangat untuk wara wiri untuk mengajar dan lain-lain, tapi pas memasuki minggu ketiga mulai rasa bosan melanda serta hati mulai kalut, semangat mulai menurun, belum lagi teman-teman KKN sedang ada yang tidak baik hubungannya satu sama lain, ingin rasanya menyudahi KKN ini, ingin rasanya cepat selesai dan pulang kerumah masing-masing. Tapi saya mengingat niat saya ketika sebelum KKN, bahwa KKN adalah bentuk ibadah kepada Allah SWT, dimana Allah SWT berfirman di dalam QS. Al-Jumu'ah juz 28 ayat 10 yang berbunyi :

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا
لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Yang artinya : “Apabila telah ditunaikan Sholat, bertebaranlah kamu dimuka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu beruntung”

Dari ayat ini saya ingat kembali tujuan saya untuk KKN itu apa, kemudian saya kembali mengumpulkan semangat saya, kembali mengumpulkan gairah saya untuk amal sholeh, karena saya ber-KKN bukan hanya semata-mata untuk melaksanakan proker didalamnya, disana terkandung nilai hablum minallah dan hamblum minan nas dimana kita bukan hanya belajar untuk menjaga ibadah kita kepada Allah, tapi juga bagaimana kita menjaga akhlaq kita, menjaga moral kita, menjaga tutur kata kita, menjaga kepribadian kita jangan sampai sembrono di tempat orang.

Maka saya sadar walaupun beberapa teman-teman saya yang juga banyak mengeluhkan kepada saya perihal KKN ini, saya berusaha untuk memberikan semangat kepada mereka agar jangan sampai menyerah sampai disini saja tapi lihat orang-orang yang telah kita bantu disana, lihatlah anak-anak disana yang dengan gembiranya, dengan hati yang lapang dada menyambut kita, menyapa kita dengan melemparkan senyuman yang hangat kepada kita. Padahal kalau dipikir-pikir medan di Desa Tapos I itu sedikit menanjak naik, turun, melewati sawah, melewati hutan, tapi mereka masih semangat dalam menuntut ilmunya, mereka masih gigih untuk mendapatkan dan belajar ilmu kepada kita (teman-teman yang KKN). *“Lantas kenapa kita malah kurang yang bersemangat dalam berjumpa mereka? lantas kenapa kita malas dalam melangkah kaki kita, padahal disitu ada pahala yang Allah kasih buat kita atau bisa jadi Allah merahmati kita karena niat kita ikhlas karena Allah untuk membagi sedikit ilmu yang kita punya?.* Ucap saya pada mereka.

Maka dari itu saya dan teman-teman saya mulai mengumpulkan semangat kembali untuk menjalani sisa minggu yang masih ada, karena pernah merenung juga di suatu malam akan kisah kisah para ulama dan para pelajar dahulu yang sangat gigih dalam belajar dan mengajar, yang sangat tak kenal lelah dalam mencari anugrah serta rahmatnya Allah SWT.

Kebetulan juga saya di bantu teman saya yang bernama Fuad Anshori dia teman yang sangat pengertian, ada juga randi revialdi yang selalu mengajak ke indomaret kalau lagi kosong jadwal kegiatan, ada juga Aep saepudin anak divisi acara yang selalu sibuk untuk memikirkan hari esok akan bagaimana, ada juga Afif Fadlurahman yang selalu ceria dan tukang bercanda dan paling sering bertanya sama saya perihal agama, ada juga Jeffri orang yang suka ngederin lagu rok atau metal sampai teman-teman pada heran karena suka ngomong sendiri itu kalau yang teman laki-lakinya. Ada juga teman yang perempuan ada Munawaratul Ambia anaknya suka ketawa dan tidak mau membenani orang lain, ada Farida paling subuk ngurusin acara patnernya aep, ada juga Anisah Namira Suwardi orang penyejuk atau pengadem hati kalau lagi gundah gulana.

Itulah teman-teman saya, yang membantu saya dengan menghibur saya di kala saya sedang galau, dikala saya sedang banyak fikiran, dikalah saya sedang down mentalnya mereka adalah orang-orang yang menguatkan jiwa saya selama saya ber-KKN. Mereka juga terkadang memberikan sedikit nasihatnya kepada saya terutama Fuad dan Randi yang selalu menawarkan bantuannya kepada saya dikala saya butuh bantuan dan masih banyak lagi teman-teman saya yang lainnya.

Hari demi hari, minggu demi minggu kita lewati bersama, suka dan duka kita rasakan selama disana, tibalah kita di minggu terakhir dimana

selama 1 bulan lamanya kita menjalani aktivitas secara bersama-sama, lalu kita harus berpisah meninggalkan orang-orang disana untuk kembali mempersiapkan perkuliahan kita di bulan selanjutnya. Sedih bercampur bahagia rasanya diri ini, melihat mereka dengan penuh banyak kenangan yang pasti tak terlupakan selama disana.

Sebelum kami pulang, kami berpamitan kepada penduduk sekitar, tempat kami tinggal selama disana, kami juga mendatangi semua tokoh masyarakat dari kepala Desa, Bu Rw, Bu Rt, sampai penggiat sosial di sana bernama pak Muhamad Nazili. Ketika kami kerumah beliau, kami di sambut dengan baik oleh beliau saat pertama kali, begitu juga ketika kami hendak pulang karena tugas kami di Desa Tapos I sudah Selesai.

Biasanya pak Nazili disana di panggil akang, karena kebiasaan orang sunda memanggil akang untuk yang laki-laki, kalau perempuan itu teteh. Sesampainya kami di rumah pak Nazili kami di suguhi minuman, lalu mengobrol panjang lebar terkait KKN kami selama satu bulan. Di sela-sela pembicaraannya, beliau mengatakan: “ *memang tidak mudah kalian ber-KKN selama 1 bulan lamanya, karena kalian baru kenal, baru berjumpa satu sama lain untuk mengenal karakter teman-teman satu sama lainnya, padahal kalian satu kampus, tapi belum pernah berjumpa, inilah KKN kalian dipertemukan dan dipersatukan untuk sama-sama bekerja sama bahu membahu, saling membantu, saling mengingatkan, saling menopang dikala sulit, saling berbagi satu sama lain dll*”. Ucap kang Nazili

Setelah perbincangan telah selesai kami pun pamit kepada kang Nazili, bersalam-salam kemudian baru berpamitan kepada warga penduduk disana. Tangis haru dan bahagia pun pecah disana. Saya sebenarnya ingin meluapkan rasa haru itu, tapi saya tahan. Anak anak disana pun ikut menangis. Bahkan 3 hari sebelum kami pulang anak-anak

itu main-main ke kediaman kami, memberi kami surat sebagai kenang-kenangan ada juga yang memberi kami makanan dan hadiah lainnya. ada juga tetangga kami yang mengajak kami untuk ngeliwet bersama-sama sebelum perpisahan kepulangan kami. Kalau mengingat itu sedih juga saat itu.

Yaa, inilah pertemuan dimana ada pertemuan pasti ada perpisahan, dari pertemuan ini saya tidak pernah menyesalinya karena dibalik pertemuan itu pasti ada banyak hikmah yang terkandung di dalamnya. Diantaranya: saya belajar bagaimana menghargai sesama dengan perbedaan yang beragam, belajar bagaimana berakhlaqul karimah dengan baik, belajar sopan santun, belajar bagaimana anak-anak yang semangat belajarnya, belajar untuk tidak bermalas-malasan, karena perjalanan masih panjang, masih ada hari hari yang saya harus lakukan untuk menjadi orang yang lebih baik lagi, orang yang lebih berilmu lagi untuk menunjang kesuksesan dalam kehidupan saya.

Setelah kami sudah berpamitan kepada orang-orang disana, pulanglah kami semua menggunakan kendaraan masing-masing dan mobil pickup. Kebetulan motor saya di bawa teman saya dan saya naik di dalam mobil pickup karena badan saya yang kecil. Di dalam mobil saya masih memikirkan kata-kata dari pak Nazili yang di katakan kepada kami semua, saya berbicara dalam hati saya, memang benar semua yang dilalui sejauh ini tidaklah mudah sobat, di dalamnya penuh tantangan dan rintangan yang menghadang. Masih banyak rintangan lain nanti yang akan datang yang akan menantangmu kedepannya. Jadi persiapkan dengan baik yaa....

Setibanya kami di Ciputat, waktu itu kami sampai di ciputat pada Kamis malam di tanggal 25 Agustus sekitar jam 19.30 ba'da isya lah. Kami

pun, termasuk saya menurunkan barang barang untuk di bawa ke rumah kediaman masing-masing. Ada yang ke kosannya, ada yang di jemput oleh orang tuanya. Setelah semua sudah selesai menurunkan barang, berpamitan lah kami semua satu sama lainnya untuk pulang dan beristirahat. Sesampainya saya di kosan saya, saya mengingat kegiatan-kegiatan saya selama disana, ternyata seru juga yah. Banyak pelajaran yang bisa di ambil manfaatnya, banyak kebahagiaan yang bisa kita bagi dan dapatkan disana.

Saya teringat dengan kata-kata kang Nazlili kepada saya di awal pertemuan. *“KKN itu bukan semata datang, hanya numpang makan, numpang tidur saja, tapi juga kalian belajar untuk bersosialisasi mengenal keberagaman masyarakat disana, bergaul dengan para pemuda, membanyak teman serta menjalin ukhuwah persaudaraan yang luas. Kalau kalian cuman datang, numpang makan, numpang tidur aja ngga bersosialisasi, ngga banyak bergaul, ngga banyak kenal sama masyarakat, ngapain kalian Ber-KKN, mending pulang aja dirumah enak”*. Ucapan kang Nazlili.

Itulah sedikitnya kisah saya, semoga bisa menginspirasi teman-teman semua. Pesan saya jangan hanya memikirkan capeknya saja ketika KKN, tapi pikirkan manfaat apa yang sudah kalian lakukan untuk orang-orang, sehingga dengan manfaat itu terjadi perubahan dari usaha yang kalian berikan, *“karena sebaik-baiknya manusia adalah orang yang bermanfaat bagi orang lain”*. Kalau doi aja ingin melihat perjuangan kamu untuk mendapatkannya, apalagi Allah yang ingin melihat proses hambanya untuk jadi baik, jadi sholeh atau sholehah, jadi orang yang taat kepadanya, karena semua hal di dunia itu pasti capek, orang tidur aja capek, orang duduk aja capek, apalagi ngga berbuat apa-apa, diam aja gitu yah,.. capek juga. Maka dari itu, jadikanlah capekmu menjadi ladang amal kebajikanmu untuk menghadap Allah SWT di kemudian hari nanti...

Quote KKN dari saya

“Tidak mengapa tidak mendapatkan doi saat KKN, yang penting dapat ridhonya

Allah

SWT itu yang terpenting”

Sekian Terima Kasih, Wassalam.....

Catatan Kecil Tentang Cerita Klasik di Desa Tapos 1

Oleh Bellya Ayu Safitri

Berawal dari pertemuan kecil di sudut kota Tangerang Selatan, dua puluh dua orang penerus bangsa sepakat menyatukan pikiran mereka di bawah satu nama, GARUDA. Garda Terdepan Mahasiswa di Desa, seperti itu kita menyebutnya. Nama yang dibentuk dengan harapan dapat mewakili semangat para mahasiswa yang siap mengabdikan diri mereka untuk membangun dan menjadi garda terdepan di negeri tercinta.

Ini dia, Desa Tapos 1 namanya. Desa kecil terletak di Kabupaten Bogor Kecamatan Tenjolaya. Kecil memang, tapi punya potensi besar didalamnya. Desa dengan sejuta keindahan alam yang mempunyai beberapa destinasi wisata dan situs bersejarah. “Desanya banyak curug, boleh kali sekali-kali mandi dicurug” pikir kami setelah datang pertama kali di desa ini. Tapi tujuan kami datang kesini bukan cuman untuk berwisata dan berlibur, kami sadar, datangnya kami ke desa ini membawa misi untuk membangun desa menjadi lebih baik lagi.

Segala macam program kerja kami susun dengan penuh pertimbangan, bersama dengan masyarakat desa dan tokoh masyarakat Desa Tapos 1, kami bersinergi menyatukan pikiran dan energi kami. Mulai dari pengajaran, pengajian, sosialisasi UMKM yang menjadi wadah bagi

masyarakat desa agar bisa berdaya. Kami sadar, apa yang kami beri kepada Desa Tapos 1 tidak sebanding dengan apa yang Desa Tapos 1 berikan kepada kami. Tapi kami berharap, semoga sesuatu yang kecil ini bisa memantik suatu yang besar. Inilah kisah KKN kami, semoga bisa menjadi inspirasi bagi yang lain dikemudian hari.

Kenangan Manis di Desa Tapos 1

Oleh; Munawarotul Ambia

Kisah Pra KKN. ^_^

Hal pertama yang aku ketahui dari kaka kelas tentang KKN itu apa,sihh,,,? KKN itu syarat kelulusan ya? Terus enak gak sih KKN itu? Setelah aku tau ternyata KKN itu bentuk ajang kemampuan yang aku miliki selama belajar dikampus dan dari KKN itu aku bisa mengenal lebih banyak teman-teman baru dari berbagai fakultas yang berbeda-beda disitu aku sangat senang bisa Kenalan satu sama lain. Sebelumnya aku melihat group kelompok KKN yang sudah dibuat oleh *Pusat Pengabdian kepada Masyarakat Uin Syaif Hidayatullah (PPM uin Jakarta)*. Merupakan lembaga yang didedikasikan untuk membantu program pengabdian masyarakat Uin Jakarta, kemudian disitu aku langsung nyari namaku dan ternyata namaku ada dikelompok 065 terus aku melihat satu-persatu nama-nama yang ada dikelompok ku yang berjumlah 23 orang dari beda-beda jurusan. Ternyata setelah ku baca sampe teliti nama -namanya sama sekali tidak ada yang aku kenal haduhhhhhh.....gimana nih cara kenalannya eh aku langsung share nama anggota kelompok ku lewat Whatsap dan group alhasil yang langsung chat aku yaitu *Anisa Namira Suwardi* dari fakultas tarbiyah adalah orang pertama yang chat aku

alhamdulillah,disini kita kenalan lagi dan tak lama setelah itu, aku dan juga teman-teman yang lain langsung mengadakan kumpul offline untuk pertama kalinya dan pada saat itu bertempat di Copy Part tempatnya gak jauh dari kampus 2 uin. Disana aku dan teman-teman yang lain langsung membahas tema kegiatan untuk KKN dan waktu yang pas buat kita survei ke desa yang mau kita tempatin yaitu Desa Tapos 1 kecamatan tenjolaya kabupaten bogor. Tidak lama setelah penentuan lokasi KKN, aku dan teman-teman langsung menentukan hari dan tanggal untuk melaksanakan survei pertama untuk mencari informasi tentang Desa Tapos 1 serta bertemu dengan kepala Desa Tapos 1 Bapak *Maman Nuriman* untuk mnginformasikan bahwasannya aku dan teman-teman KKN Garuda 065 Uin Syarif Hidayatullah Jakarta yang akan mengadakan kegiatan KKN kegitan KKN di Desa Tapos dan berkonsultasi tentang program kegitan yang akan kita laksanakan dalam satu bulan di Desa Tapos 1. Pada survei selanjutnya aku dan teman-teman mencari rumah tinggal untuk satu bulan dan akhirnya kami meminta bantuan kepada aparaturnya desa untuk membantu mencarikan tempat untuk tinggal,dikarenakan di Desa Tapos 1 sulit untuk mencari kontrkan dan banyaknya rumah tinggal. Tak lama kemudian aku dan teman-teman mendapatkan tempat tinggal selama sebulan.

Kali pertama, aku mengetahui kondisi lingkungan Desa Tapos 1 yang mana desanya sangatlah Asri,cuacanya dingin, banyak tumbuh-tumbuhan. Banyak sekali sawah dan padi dikarenakan mayoritas pekerja di Desa Tapos 1 itu kebanyakan bekerja sebagai petani dan buruh harian lepas. Desa tapos 1 dimana desa yang memiliki cuaca dingin dikarenakan desa tersebut berada dibawah kaki gunung salak, aku langsung syok mendengar desa dibawah kaki gunung salak dalam pikiran ku sudah

memikirkan hal yang mistis tentang desa tapos 1 karena berada dibawah kaki gunung salak. Takutnya desanya gak ada lampu sama sekali jauh dari keramaian,takut kalau gunung salak tiba-tiba meletus,takut terjadi tsunami dadakan dan lain-lain. Alhasil selama aku tinggal di Desa tersebut ternyata sangat-sangat Indah,masih asri,sejuk.

Di pagi hari, suasana serta kondisi desa Tapos 1 sangat dingin sekali hal pertama yang aku lakukan itu langsung momotret kabut-kabut yang menempel di atap rumah warga setempat ,dan ada hal yang menarik bagi aku, posisi rumah warga tapos 1 itu sangat unik dan lucu rumahnya kecil-kecil,rapih. Aku dan kelompok ku di tempatkan disebuah rumah yang sangat bagus,luas,kamarnya dan semua fasilitas lengkap sudah.setiap pagi aku sarapan lontong dan gorengan si ibu-ibu yang baik hati lontongnya enak dan beda sama lontong yang ada di Jakarta rasanya pun beda heheheh....masyarakat Desa tapos 1 sangatlah ramah-ramah dan baik dan kekeluargaannya masih sangat erat, Setiap ada kegiatan masyarakat selalu Bergotong royong. Mayoritas agama yang dianut oleh Desa Tersebut adalah islam, maka dari itu hampir setiap hari di Desa tersebut sering mengadakan pengajian ibu-ibu dan bapak-bapak disetiap Majelis Ta'lim yang ada di Desa tapos 1. Seperti halnya ketika kita mengadakan seminar UMKM masyarakat Desa Tapos 1 sangatlah berpartisipasi,baik ibu-ibu maupun bapak-bapak, saya sangat senang melihatnya begitu antusias melihat warga setempat. Dari sini kami bisa melihat bahwa warga setempat sangat membutuhkan hal tersebut dan jiwa masyarakat Desa Tapos 1 sangat menghargai seseorang dalam segi apapun dan tidak memandang bulu maupun RAS. Anak-anak di Desa Tapos 1 sangatlah lucu-lucu dan baik,setiap aku dan teman-teman pergi keluar ntah mau pergi belanja ke tukang sayur pergi melaksanakan proker

pasti disambut sama anak-anak yang begitu antusias ketika kami melewatinya dan seperti halnya aku dan teman-teman mengadakan kegiatan bimbingan belajar di SDN tenjolaya anak-anak sangat sekali karena minat belajar mereka masih tinggi, di pengajian juga sama minat belajar mereka Masih tinggi dan mereka sangat senang ketika dijadi oleh kami apabila aku dan teman-teman mengajari membaca Al-Qur'an dan iqra. Pasti adik-adik langsung berebutan untuk membaca terlebih dahulu.

Dalam satu bulan aku dan teman-teman sekelompok, banyak sekali pembelajaran dan kesan yang saya dapat selama bersamanya. Disana, kami selalu bekerjasama dalam Melaksanakan suatu program untuk aku dan teman-teman laksanakan. Dikelompok ku semua anggotanya berkesan, semua program kerja yang aku buat dan teman-teman buat *alhamdulillah* bisa berjalan dengan lancar, seperti halnya pengajaran TPA atau TPQ, Taman baca, seminar sosialisasi hidup bersih, dan yang paling mengesankan saat acara pawai obor semua kalangan ikut memeriahkan acara pawai obor anak-anak ibu-ibu dan bapak-bapak sambil megang obor satu orang satu sambil diiringi sholawatan di sepanjang jalan itu yang membuat ku sangat terkesan. Setelah melakukan perjalanan jauh bersama masyarakat jagapati kita langsung makan malam bersama bersama nasi liwetan. Nahn nasi liwetan ini nasi khas orang sunda nasi nya di bumbu oleh aneka macam rempah yang membuat nasi itu enak. Maka dari itu, saya sangat bangga dan Bahamian terhadap teman-teman KKN Garuda 065 tanpa kalian saya bukan apa-apa, dengan adanya kalian aku menjadi paham dan mengerti apa itu arti dari kebersamaan dan cinta. Disana aku selama sebulan dengan teman-teman banyak sekali kesan duka, senang, gembira, Bahagia, sampai dengan sedih karena berpisah.

Dan alhamdulillah,,,,, kelompok dari KKN GARUDA 065 sudah memenuhi target walaupun masih ada sedikit kekurangan. Aku bangga bisa menjadi anggota KKN Garuda 065, kelompok yang amat berkesan untuk diriku sendiri dan warga Desa tapos I.

Baik yang aku dapatkan selama KKN sebulan di Desa Tapos sangat banyak, mulai dari aku tiba di Desa tersebut masyarakat sangatlah antusias dalam menyambut kita semua jiwa kesederhanaan dan jiwa kebersamaannya pun masih masih kuat di Dalam diri setiap masyarakat. Setiap kami meminta atau perlu bantuan maka masyarakat pun ikut membantu baik dari segi kekuatan maupun pikiran aku sangat bangga bisa mengikuti kegiatan KKN di Desa tapos ini. Karena dari sini aku bisa mendapatkan Pembelajaran yang lebih baik dari segi ilmu, dari segi akhlak, dan dari segi kebersamaannya. Karena aku tidak akan bisa melakukan sesuatu dengan sendirinya akan tetapi perlu bantuan orang sekitar kita. Banyak orang berpikir orang yang tinggal di desa itu keginggalan zaman akan tetapi yang harus kita ketahui bahwa masyarakat yang tinggal di Desa itu lebih menyatu dalam segala kegiatan. Akhlaknya pun bagus selalu menghormati yang lebih tua, akan tetapi kalau kita mau dihormati, maka kita harus Hormati pihak lain terlebih dahulu. Kehidupan yang didapat selama tinggal di Desa Tapos I itu sangatlah berbeda dengan di Kota. Di Desa itu saya belajar arti hidup dengan kesederhanaan dan dari kesederhanaan inilah membentuk jiwaku membentuk jiwa yang bertanggung jawab dalam segala keadaan.

KKN 65: Pertemanan yang solid dan terkenang

Oleh: Muhammad Fuad Anshory

Tahun 2022 menjadi tahun bagi saya untuk melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) bersama teman-teman KKN yang lain. Dulu sebelum adanya pembagian KKN saya pernah berpikir buruk dan takut akan mendapatkan kelompok yang kurang enak, sebab pembagian kelompok KKN itu diacak antar fakultas dan jurusan, sehingga saya hanya dapat pasrah terhadap hasilnya. Namun kenyataan berkata sebaliknya, ternyata saya ditakdirkan bertemu dengan orang-orang hebat yang baik hati dan selalu menolong dan mendampingi saya selama KKN berjalan.

Saya dan teman-teman bahkan dulu mengharapkan kalau KKN diadakan secara online seperti tahun sebelumnya yang mana karena terdampak oleh pandemi Covid-19, karena hal tersebut lebih efisien dan efektif dalam hal apa-pun baik secara fisik maupun materi. Meskipun demikian, ternyata KKN secara offline lebih seru dan lebih menantang karena kita akan lebih banyak mendapat relasi terutama terhadap masyarakat desa tempat KKN kami, yaitu desa Tapos 1, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor dan kami juga mendapatkan pengalaman yang mungkin belum pernah kami rasakan sebelumnya seperti mengajar, merencanakan acara besar, memasak dan lain sebagainya.

Kelompok saya beranggotakan 22 orang mahasiswa yang semuanya berasal dari fakultas dan jurusan berbeda. Semuanya tentu memiliki sifat, perilaku dan latar belakang yang berbeda-beda, ada yang rajin, pemalas, penyabar, pemaarah, anak organisasi, anak kuliah biasa dan lain-lain. Kami sebelum KKN biasanya mengadakan pertemuan baik secara virtual melalui zoom atau secara langsung bertemu di kafe dekat kampus untuk membahas segala rencana yang akan kita laksanakan demi lancarnya kegiatan kami, mulai dari pembuatan nama kelompok hingga pembagian tugas dan divisi masing-masing anggota. Selain itu juga kami hampir

seminggu sekali melakukan survei ke desa sekaligus mengurus surat-surat atau dokumen yang dibutuhkan.

Singkatnya pada tanggal 24 Juli 2022, kami berangkat ke desa tempat KKN kami untuk mulai merapikan tempat tinggal dan keesokan harinya kita langsung mengadakan acara pembukaan KKN di kantor desa. Setelah itu hari demi hari kita lalui dan satu per satu program kerja kami jalani secara bersama dan saling melengkapi antar satu mahasiswa dengan mahasiswa lainnya. Saya merasa sangat beruntung mendapatkan kelompok ini karena mereka semua saling membantu ketika ada yang mengalami kesulitan. Oleh karena itu saya menganggap kalau kelompok saya ini adalah salah satu kelompok yang solid. Selama KKN pun saya banyak merasakan kebahagiaan karena kita tidak hanya fokus pada program kerja, tapi kita tidak lupa juga untuk bermain, bercanda tawa, mencari penyegaran dengan bermain ke sungai/curug dan lain sebagainya.

Tak terasa sudah tanggal 25 Agustus 2022, saatnya kami kembali ke tempat tinggal masing-masing. Terima kasih teman-teman dan terkhusus kepada seluruh warga desa Tapos 1 yang telah memberikan kesan dan pengalaman yang tak terlupakan, saya berharap semoga pertemanan kita tidak akan terputus di tengah jalan. Dari KKN ini saya belajar dua hal, yaitu jangan terlalu banyak *overthinking* terhadap apapun dan pertemanan yang solid akan selalu terkenang.

Sebulan Yang Ku Kira Buruk, Ternyata Sangat Manis

Oleh : Shiliya Rona Zalfa

Saya sebagai Mahasiswa aktif semester 6 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Syariah dan Hukum, wajib mengambil Mata Kuliah Kuliah Kerja Nyata yang biasa disebut dengan KKN. Saat itu saya mendaftar untuk mengikuti kegiatan KKN-Reguler, awalnya saya tidak mengerti step by step kegiatan KKN itu seperti apasih? Namun, ketika PPM UIN Jakarta melakukan penyuluhan mengenai KKN secara online (zoom) disitu saya mulai sedikit paham apa itu KKN.

Pembagian kelompok pun diberikan, saya mencari nama saya dan ternyata saya masuk ke dalam kelompok 65, saya pun gelisah karena tidak mengenal siapapun di kelompok itu. Karena pembagian anggota kelompok KKN itu berbeda-beda fakultas dan jurusan, tidak ada satupun yang saya kenal. Setelah itu saya bergabung kedalam grup yang telah disediakan.

Singkat cerita, kami pun mulai mengadakan rapat online melalui google meet/zoom, rapat pertama itu kami langsung membicarakan pembagian ketua, wakil, sekertaris, bendahara dan lain-lain. Saya pun disitu merasa kurang nyaman, karena baru pertama rapat tapi sudah serius saja pembahasannya, harusnya kita saling berkenalan dan mencari chemistry dulu saja biar suasana nya pun enak. Kami memutuskan untuk mengadakan rapat online seminggu sekali setiap hari jumat. Akhirnya kami bertemu langsung di rapat offline yang diadakan di Cafe Trap, Ciputat. Saya senang karena bisa bertemu mereka secara langsung dan melihat karakter mereka yang berbeda-beda, namun tidak semua anggota bisa hadir ke rapat offline tersebut.

Pra-KKN pun berakhir, pada tanggal 24 Juli 2022 kami mulai berangkat ke tempat KKN kelompok kami, yaitu di Desa Tapos I, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor. Sesampainya kami disana,

kamipun langsung merapihkan rumah kontrakan yang kami sewa untuk sebulan kedepan. Tanggal 25, kami melakukan pembukaan bersama sekertaris desa, ketua rt dan rw, linmas, dan juga perwakilan warga desa. Kami pun di terima dengan hangat di desa tersebut. Awalnya saya tidak betah, karna harus satu rumah selama sebulan dengan orang-orang yang saya belum kenal lama dan ditempat jauh. Setiap malam saya berpikir ingin pulang saja dari sini, tetapi perlahan-lahan teman-teman saya mulai merangkul dan membuat saya nyaman dengan suasana disana, walaupun kita berada di satu tempat dengan orang yang memiliki perbedaan karakter masing-masing.

Di Desa Tapos I juga membuat nyaman, karena cuaca nya yang sejuk, air nya yang bersih, pemandangannya yang membuat segar mata, dan yang membuat paling nyaman sih karna ada Alfamart di dekat Kantor Kepala Desa hehehe. Tapi ada beberapa kekurangan juga, seperti jalanan nya kurang bagus, kalau abis maghrib itu sepi sekali dan sangat gelap. Warga disana pun juga sangat ramah-ramah, waktu itu tetangga kami ada yang menikah dirumahnya terus kami diundang dan dapat makanan hehe. Proker-proker yang kami kerjakan juga sangat dibantu oleh karang taruna di desa Tapos I, jadi kami juga tidak terlalu berat dan disupport oleh warga sana. Kami juga sering mengikuti pengajian, yang cewe ke pengajian ibu-ibu dan yang cowo ke pengajian bapak-bapak, dan senangnya kami selalu dikasih makanan dari pengajian itu.

Selain pengajian, kami juga melakukan kegiatan taman baca di TK Anugerah, muridnya pun anak-anak TK dan itu menjadi pengalaman yang sangat berarti buat saya karna mengajar anak TK itu sangat sulit bagi saya. Selain mengajar di TK, kami juga diberi tawaran untuk membantu mengajar olahraga dan pramuka di SDN Tenjolaya, mengajar di SD tidak

sesulit mengajar TK karna anak-anaknya gampang diberi tahu dan diberi arahan. Tetapi mengajar di SD juga menjadi pengalaman yang sangat menyenangkan, karena mereka sangat baik dan ceria.

Sebulan sudah kegiatan KKN kami Kelompok 65 yang bertempat di Desa Tapos I, kami pun berpamitan dengan Kepala Desa, Sekertaris Desa, dan orang-orang yang telah membantu proker-proker kamu selama disana. Dan tak lupa kami juga berpamitan dengan warga sekitar, yang lucunya ada anak kecil yang nangis karna mau ditinggal kami. Saya pun yang awalnya mengira KKN sangat membosankan, ternyata itu menjadi kenangan yang sangat amat manis bagi saya. Terima Kasih teman-teman Kelompok 65 yang juga membuat saya merasa nyaman berada di tempat yang jauh.

Karakter-karakter Yang Menjadikan Kita Saling Mengerti

Oleh: Tsalsa Romadona

Oke ! disini saya akan bercerita tentang pengalaman bertemu dengan 22 orang dan 22 karakter di masa kkn , kebetulan waktu itu saya di tempatkan di desa tapos I kecamatan tenjolaya kabupaten bogor hari hari sebelum menjalankan kkn kita jarang bertemu dan paling itupun via zoom untuk merapatkan program kerja yang akan dijalankan singkat cerita tanggal 25 juli 2022 kami semua berangkat ke tempat kkn dan ada 4 orang delegasi dari kelompok kami yang mengharuskan ikut kumpul di kampus tempat nya di aula harun nasution untuk pembukaan kkn 2022.Setelah di lokasi kkn tepat nya di desa tapos I kami disambut oleh hujan sehingga beberapa teman teman kami kehujanan dan ada salah satu yang sakit beberapa teman teman mengurusnya sampai dia merasa enak

badan nya , oke disini masih aman 1-2 hari kami tidur di pisah anak lelaki di kontrakan sedangkan anak perempuan di rumah milik pak dadang, rumah beliau nyaman sekali ada beberapa yang belum biasa dengan suasana bogor yang dari malam sampai pagi udara nya dingin sedangkan dari siang sudah panas yang menyebabkan ada beberapa dari kami yang sering kedinginan sehingga menyebabkan malas mandi. Singkat waktu kita sudah mulai bisa melihat sifat dan karakter asli dari anggota 22 orang ini memang tidak mudah untuk mempersatukan karakter dari 22 orang tapi misi kami yaitu gimana cara nya supaya bisa lancar proker proker yang sudah dibentuk dari 1 bulan yang lalu ada ego ? pasti ada.

Saya mengenal mereka (teman teman kkn) sudah merasa lama padahal baru dua minggu saya mengenal mereka. Kegiatan di malam hari yaitu evaluasi dan briefing dan ketika sudah selesai kedua itu kami masing masing ada yang bermain uno , ada yang memainkan gitar , ada juga yang memilih ke kamar untuk istirahat dan tidak lupa jajan ke alfamart atau indomaret mungkin tidak hanya saya yang bisa menilai sifat atau karakter dari teman - teman saya tetapi sebagian orang juga dapat menilai karakter atau sifat dari keseharian ya karena kita tinggal satu rumah kurang lebih ya satu bulan , kalau ngomongin karakter itu gak ada habis nya tiap orang pasti berbeda karakter nya apa kalian pernah melihat atau mengenal orang yang memiliki karakter yang sama ? kemungkinan kecil pasti. Dari dua puluh dua anggota kelompok kkn kami rata rata baik pasti setiap orang memiliki sifat baik dan ada juga orang yang humoris ada juga orang yang selalu menyinggung ada juga yang tidak enakan kepada orang lain , ada juga yang bermuka dua dan suka membalikan fakta ,ada juga yang memperlihatkan ketidak sukaan nya melalui mimik wajah nya ,ada juga yang ontime , ada juga yang ngaret , ada juga si paling bersih , ada juga yang

harus mengikuti kemauan dia sendiri tanpa menanyakan ke orang lain pokoknya masih banyak lagi dari karakter karakter teman teman saya waktu kkn dari mereka saya mengerti tiap orang pasti punya sisi baik dan sisi buruk dan juga saya belajar dari mereka untuk belajar menyuarakan senang ataupun tidak senang , di luar dari karakter mereka saya bangga bisa kenal sama mereka karena dari mereka saya bisa belajar lebih jauh dan lebih paham mengenai kebersamaan , keadilan dan tanggung jawab.

Sesudah berakhir kegiatan kkn mungkin dari diri saya pribadi merasa sepi yang tiap malam ada canda tawa ada kesal ada galau dan dari kegiatan kkn juga saya termotivasi untuk lebih semangat dan juga lebih memperbaiki diri bukan hanya satu atau dua orang yang tidak suka terhadap saya karena saya baru bertemu dan mengenal dua puluh dua orang saja bukan satu dunia . *“I will not say goodbye, for me and you will see each other again someday.”* ketika teman teman saya mengira itu akhir dari pertemuan saya sendiri percaya bahwa akan ada waktu nya kita dipertemukan kembali dan berkumpul bersama sama entah di tempat yang sama atau di tempat lain , karena kita sudah menjadi keluarga walaupun ada teman - teman yang tidak suka dengan perkumpulan - kumpulan tapi mereka tetap datang dan menghargai.

- Tetap semangat dan sukses selalu

KKN Menginspirasi

Oleh : Sonia Ramadanti

Kabar baik dari PPM UIN JAKARTA mengumumkan bahwa kegiatan KKN akan dilaksanakan secara offline setelah 2 angkatan sebelumnya dilaksanakan secara online akibat dari pandemic covid-19

yang saat itu sedang marak maraknya. Sontak saya bergurau dalam hati bagaimana nantinya tinggal disebuah desa bersama teman teman untuk menjalankan proker dan jauh dari orang tua.

Sebelum dimulainya kegiatan KKN, kami para anggota KKN Garuda sudah beberapa kali mengadakan pertemuan baik melalui media online maupun langsung tatap muka membicarakan dana, proker dan survey. Masalah dana yang diberikan per-individu demi berlangsungnya kegiatan KKN membuat saya harus bekerja, sehingga 3 kali pertemuan yang diadakan secara offline membuat saya harus izin. Tetapi akhirnya dana bisa saya kumpulkan dari pekerjaan pertama saya demi bisa mengikuti KKN dan bayar UKT kuliah.

Setelah melalui proses yang panjang, tibalah saya melaksanakan kegiatan KKN. Bertemu langsung dengan semua teman anggota KKN dari berbagai daerah dengan culture yang berbeda serta bertemu dengan masyarakat desa memberikan pengalaman serta pemikiran yang baru karena berbagai pemikiran yang berbeda harus menciptakan tujuan yang sama. Berbagai sanggahan, amarah, perlakuan serta kekeluargaan yang ada menjadikan saya memahami bahwa setiap orang tidak bisa diperlakukan dengan sama.

Dari kegiatan KKN ini, banyak teman teman yang sakit akibat dari cuaca extreme dan ditambah kegiatan proker yang padat membuat saya yang menjadi PJ Kesehatan harus bergerak demi kesehatan para anggota. Bolak balik ke kota demi membeli obat yang dibutuhkan hingga kehujanan membuat saya pantang menyerah.

Melaksanakan piket yang telah dijadwalkan di hari jum'at membuat saya harus bisa memasak dengan menu yang baru. Mengolah

keuangan yang hanya 120 ribu untuk 23 orang dengan 2x makan harus mencari cara agar cukup tetapi dengan menu yang enak.

Setelah kegiatan KKN selesai, sebelum pulang kami pamit kepada kepala desa serta masyarakat sekitar untuk meminta maaf dan mengucapkan terima kasih karena telah menerima kami. Setelah itu kami pergi ke sungai untuk healing dan berenang. Tetapi takdir berkata lain, hujan turun sehingga kami harus meneduh di pos.

Banyak hal menarik lainnya yang tidak bisa saya ceritakan semua dan hanya boleh dikenang dalam ingatan saya. Terima kasih desa Tapos 1, KKN Garuda : Terbang tinggi, membumi dan membangun negeri.

Sepenggal Kisah Saat Melaksanakan KKN di Tahun 2022

Oleh: Dian Alviani

25 Juli 2022 adalah hari keberangkatan kelompok kkn kami menuju desa Tapos 1, kecamatan Tenjolaya. Beranggotakan 22 orang dalam 1 kelompok, tinggal bersama dalam kurun waktu 1 bulan dengan rumah kontrakan yang berbeda. Rasanya sangat berat meninggalkan rumah tinggal waktu itu karena harus mengabdikan diri selama sebulan di Desa orang. Saya yang biasanya bangun tidur siang dan hanya tinggal sarapan karena Ibu sudah menyiapkan makan, mulai hari itu saya harus menyiapkan semua sendirian. Memasak dan membersihkan rumah secara bergantian sesuai dengan jadwal yang ada, kadang rasanya jengkel sekali jika tiba waktunya saya yang memasak karena harus bangun subuh untuk belanja untuk sarapan dan makan siang. Tapi dari hal-hal baru yang saya lakukan selama KKN berlangsung ini, saya belajar untuk hidup mandiri

dengan tidak mengandalkan orangtua saya untuk hal-hal yang sebenarnya bisa saya lakukan secara mandiri.

Di minggu pertama KKN berlangsung, kelompok kami belum menjalankan proker yang sudah kami siapkan selama pra-KKN. Kami perlu beradaptasi dengan tempat tinggal baru kami di Tapos, terlebih menyesuaikan diri dengan cuaca hingga lingkungan sekitar. Waktu itu, di minggu pertama belum banyak kegiatan yang saya lakukan karena kondisi badan sedang tidak fit. Saya terkena DBD dan Tipes dalam waktu yang bersamaan dengan dimulainya KKN UIN Jakarta 2022. Tapi betapa beruntungnya saya, disaat anggota kelompok saya memaklumi keadaan saya yang saat itu belum bisa banyak beaktifitas. Hingga akhirnya kondisi badan sudah mulai kembali sehat dan saya mulai menjalankan aktifitas seperti biasanya.

Memasuki minggu kedua, proker demi proker sudah kami jalankan sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan. Proker pertama yang saya lakukan adalah mengadakan sosialisasi hidup bersih di TK Anugerah Tapos 1, kecamatan Tenjolaya. Banyak hal yang saya dapat selama mengadakan sosialisasi di sana. Saya belajar mengontrol emosi terhadap apa yang ada didepan saya. Mengadakan sosialisasi dengan anak-anak yang berusia 3 sampai 4 tahun bukanlah hal yang mudah. Tapi saya sangat bersyukur, teman-teman saya mendukung sosialisasi ini hingga acara selesai. Yang saya salut dengan TK ini adalah, TK ini menerima anak dengan status downsyndrom yang mana kita semua tau, mengajar anak seperti ini butuh keahlian dan kesabaran yang extra. Tapi saya sangat terkesan dengan guru-guru yang ada disini karena tidak membedakan murid satu dengan yang lain nya. Anak-anak disini sangat lucu dan pintar serta sopan sekali, meskipun ada beberapa anak yang sulit

diatur, tapi itu tidak membuat saya dan teman-teman lainnya menyerah dengan acara ini.

Kemudian banyak proker lain yang sebenarnya sangat menginspirasi, salah satunya mengaji di TPA Bu Ria. Yang mana TPA ini diadakan malam hari dan tempatnya pun sangat terpencil. Akses menuju tempat mengaji pun agak sulit karena harus menginjak tanah merah dan jalan menanjak. Tapi saya sangat terkesan dengan semangat anak-anak dalam menuntut ilmu. Mereka tidak mengeluh meskipun akses menuju tempat belajar sangat sulit dan terjal. Kami pun mengajar dengan sukarela dan penuh kehangatan karena kami bangga dengan anak-anak yang belajar disini.

Ada satu cerita tentang proker yang sebenarnya tidak ada dalam proposal kami, yaitu mengajar olahraga di SDN Tenjolaya 1. Saat kami bersilaturahmi ke sekolah, pihak sekolah meminta bantuan kami untuk mengajar olahraga dan pramuka karena kurangnya tenaga pendidik di sekolah ini. Kami dengan sukarela membantu proses pembelajaran dilapangan kurang lebih 2 minggu. Anak-anak disana sangat bahagia sekali dengan kedatangan kita untuk mengajar. Kami melakukan kegiatan olahraga dan pramuka secara bergiliran sesuai jadwal yang sudah kami tentukan. Ini adalah moment yang tidak pernah mereka rasakan selama bersekolah, karena memang mereka tidak pernah belajar olahraga/praktek dilapangan sesuai dengan aturan yang berlaku. Anak-anak yang sangat mudah diatur hingga guru-guru yang sangat menghargai kami membuat kami menjalankan proses mengajar ini dengan senang hati. Hal ini juga membuat kami merasa ilmu kami cukup dihargai oleh masyarakat Desa Tapos 1. Mereka mempercayai kami sebagai mahasiswa untuk mengabdikan diri selama sebulan di Desa mereka. Membantu kami dalam

segala hal. Saya sangat bersyukur bisa mengabdikan diri di Desa yang asri ini. Semoga mahasiswa berikutnya yang akan KKN ditempat ini bisa lebih memberikan jasa yang bermanfaat kepada masyarakat setempat.
Salam, negeri

Sepenggal Kenangan

Oleh: Chandra Williyanto

Aktivitas masyarakat pada tahun 2022 ini mulai kembali normal dengan meredanya kasus pandemi Covid-19. Para pelajar dan pekerja saat ini melakukan kegiatannya secara luring yang sebelumnya dilakukan dengan daring. Tidak terasa saat ini saya telah memasuki semester 7 setelah 2 tahun lamanya melakukan kegiatan perkuliahan secara daring. Pada semester 7 ini saya mendapatkan mata kuliah KKN (Kuliah Kerja Nyata). KKN adalah penugasan terhadap mahasiswa untuk membantu mengembangkan desa. Mahasiswa nantinya akan ditugaskan untuk pergi ke desa yang telah ditunjuk oleh Universitas selama satu bulan. Mahasiswa harus menyusun dan melaksanakan berbagai program kerja selama satu bulan berada di desa.

Saya berada di kelompok 65 dan ditugaskan untuk melakukan kkn di wilayah Bogor, tepatnya di Desa Tapos 1, Tenjolaya. Desa Tapos 1 merupakan desa yang berada di bawah kaki Gunung Salak. Di wilayah Desa Tapos 1 banyak tempat wisata curug dan tempat wisata bersejarah. Seperti contoh di desa Tapos 1 terdapat tempat bersejarah yang bernama Arca Domas. Lalu untuk tempat wisata lainnya seperti curug Ciputri yang berjarak 3 km dari tempat tinggal kami selama satu bulan disana. Warga yang berada di desa Tapos 1 sangatlah ramah. Mereka membantu kami

dari saat awal survey lokasi da pada saat kkn dimulai sampai pada penutupan.

Pak Nazili atau biasa kami panggil akang Nazili merupakan orang yang dari awal membantu kami. Beliau membantu mengarahkan kami saat mengurus berkas untuk perizinan kkn di desa, membantu mengarahkan program kerja yang kami buat hingga membantu dalam pengenalan serta bimbingan lainnya. Saya merasa sangat beruntung bisa bertemu dan berhubungan baik dengan akang Nazili. Beliau sangat cocok jika diajak berdiskusi. Beliau mampu menjadi seorang pembicara dalam seminar dengan waktu persiapan yang singkat. Kisah dari perjalanan akang Nazili sangat menginspirasi bagi kami para mahasiswa yang ada disana.

Dibalik itu semua, kang Nazili juga memiliki jiwa sosial yang sangat tinggi. Beliau bergabung dalam organisasi sosial yang bertugas untuk membantu para lansia yang terlantar. Terlepas dari itu jiwa sosial warga yang ada di desa Tapos satu pun juga sangat tinggi. Mereka peduli pada sesama yang sedang membutuhkan. Mereka suka melakukan berbagai hal dengan gotong-royong.

Sopan dan Santun

Oleh: Ahmad Afif Ma'arif

Pada 25 juli 2022 mengikuti KKN Di desa Tapos 1 bersama 22 orang berbeda jurusan semua untuk menjalani sebuah pengabdian kepada masyarakat, dimana kita menggabungkan sebuah ide pada program pendidikan, perekonomian, kebersihan dan kemasyarakatan.

Selain itu insipirasi yang saya dapatkan dari KKN didesa Tapos 1 yaitu:

1. 'Jangan Baperan tapi Berperan', merupakan perkataan dari salah satu tokoh masyarakat di desa Tapos 1.
2. Sopan dan Santun terhadap tamu, yang merupakan semboyan dari desa Tapos 1, yang merupakan salah satu desa wisata.
3. Ketaatan kepada Allah SWT, dimana satu desa memiliki 8 Musholla dan 1 Musholla merupakan Mushollah terbesar di Kec. Tenjolaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyanta, F.C. Susila. 2019. Hukum dan Studi Penelitian Empiris: Penggunaan Metode Survey sebagai Instrumen Penelitian Hukum Empiris. *Jurnal UEJS Portal*. Universita Diponogoro. Semarang.
- Afandi, Agus. Dkk. 2013. *Modul Participatory Action Research (PAR)*, IAIN Sunan Ampel Surabaya: Lembaga Pengabdian Masyarakat.
- Anonim. 2021. *West Java in Indonesia*. [https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:West Java in Indonesia.svg](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:West_Java_in_Indonesia.svg) pada tanggal 28 September 2022, pukul 22.50
- Avelina, D. E. M. 2008. Pengukuran Laju Dekomposisi Serasah Menggunakan Metode” Litterbag” pada Tiga Tipe Penggunaan Lahan di Desa Situdaun, Kecamatan Tenjolaya.
- Difa, Muhammad. 2013. Profil Desa Tapos 1. <https://tapossatu-tenjolaya.desa.id/artikel/2013/7/29/profil-desa> pada tanggal 29 September 2022, pukul 20.14.
- Elwamendri, “Pendekatan, “Strategi dan Metode Pemberdayaan Masyarakat”, diakses dari <https://elwamendri.wordpress.com/2017/03/05/pendekatan-strategi-dan-metode-pemberdayaan-masyarakat/> pada tanggal 27 September 2022, pukul 21.35 WIB.
- Gunawan, Wahyu dan Budi Sutrisno. 2021. Pemetaan Sosial untuk Perencanaan Pembangunan Masyarakat. *Sawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Pembangunan Sosial, Desa dan Masyarakat 2(2)*. Universitas Padjadjaran. Sumedang.
- Harahap, Nursapia. 2020. *Penelitian Kualitatif*. Penerbit: Wal Ashri Publishning. Medan Sumatera Utara.
- Hardjomarsono, Boediman. 2014. *Teori dan Metode Intervensi Sosial. In: Pengertian, Ruang Lingkup, dan Studi Intervensi Sosial*. Universitas Terbuka. Jakarta.
- Iskandar. 2017. *Intervensi dalam Pekerjaan Sosial*. Penerbit Inninawa. Makassar.
- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. 2019. *Modul Diskusi Kelompok Terarah (Focus Group Discussion (FGD) “Bimbingan*

Teknik Pengembangan Tata Guna Air dalam Rangka Pelatihan Teknis Instruktur PTGA".

- Putra, M. Umar Maya dan Dilham, Ami. 2017. "Pemetaan Sosial Ekonomi Masyarakat Kecamatan Dumai Timur (Studi Kasus: Kelurahan Bukit Timah)", *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil: JWEM* 7.1: h. 3.
- Nasdian, Predian Tonny. 2015. "Pengembangan Masyarakat", (Jakarta: Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat Fakultas Ekologi Manusia IPB dan Yayasan Pustaka Obor Indonesia), cet. Ke-2, h. 74
- Sugiharto, Eko. Gracia Ovelia R. dan Muhammad Padli. 2021. Pemetaan Sosial (*Sosial Mapping*) di Desa Makarti Sebagai Landasan Perencanaan Pemberdayaan Masyarakat Berkelanjutan. *Sahdu: Jurnal Sosial, Humaniora dan Budaya* 1(1).

BIOGRAFI SINGKAT

1. Irma Safitri, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah- FITK



Ia bisa dipanggil dengan Irme, Mae. Lahir di Jambi pada tanggal 14 September 2001 dari Pasangan Bapak Ilyas dan Ibu Erna. Irme memiliki seorang Adik Laki-laki Bernama Ahmad Ajiz Aliansyah yang sedang menempuh Pendidikan Polisi Bintara, di Jakarta Pusat.

Ia Pertama Kali masuk Bimbel Belajar AIUEO di Tahun 2005, kemudian dilanjut ke SDN 02 Cempaka Baru di Tahun 2007-2013. Lalu melanjutkan sekolah lagi di MTs Al-Muddatsiriyah Islamic School dan MA Al-Muddatsiriyah Islamic School kota Jakarta Pusat yang keduanya berada di lingkup Yayasan Al-Muddatsiriyah. Hingga saat ini, ia kuliah di jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah , Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Selama kuliah Irme aktif di beberapa organisasi seperti Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) yang Organisasi Eksternal dan berada di Luar Kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

2. Randi Revaldi, Ilmu Politik- FISIP



Ia lahir pada 11 Januari 2001 di Jakarta. Ia merupakan anak keempat dari empat bersaudara. Semasa kecilnya ia tinggal di Petukangan Selatan, Jakarta Selatan dan kini tinggal di Bintaro, Jakarta Selatan. Randi menempuh pendidikan tingkat Sekolah Dasar di SDN Petukangan Selatan 01 Pagi, yang kemudian melanjutkan Pendidikan tingkat menengah di

SMPN 267 Jakarta, dan lanjut ke sekolah menengah atas di SMAN 63 Jakarta, yang mana sebetulnya ia ingin sekali masuk ke SMK dengan jurusan RPL (Rekayasa Perangkat Lunak) karena kecintaannya dengan teknologi, alih-alih masuk PTN akan lebih mudah melalui SMA, maka masuk SMA merupakan saran dari saudara. Semasa di SMA, ia dapat menyesuaikan pendidikannya, dengan nilai yang cukup memuaskan dan lulus pada tahun 2019 lalu.

Hingga pada akhirnya, ia mengikuti SBMPTN dan mendapatkan nilai yang cukup baik, dirinya kini dapat menempuh jenjang tertinggi yakni berkuliah di Universitas pilihannya, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah pada jurusan Ilmu Politik. Ilmu politik menjadi pilihannya karena sejak kecil ia sudah mengetahui perkembangan politik dari keluarga yang hampir tiap hari membicarakan tentang perpolitikan di negeri ini, sampai pada

akhirnya ia menyukai politik dan mengambil jurusan politik. Kini Randi tinggal sendiri tanpa kedua orang tua yang telah wafat, ayahnya wafat pada 2016 dan ibunya wafat pada 2019 yang lalu. Hari-harinya ia bekerja sebagai driver pengantar makanan demi mencukupi kehidupan hariannya, selain itu ia membuka jasa servis laptop dan hp, hingga jasa editing pun ia lakukan. Sampai hari ini, ia telah berada di semester 7 dan tetap pada kondisi dan semangat dirinya sendiri.

3. Livia Astuti, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia-FITK



Ia yang akrab dipanggil Livi atau Via. Panggilan itu yang dia katakan saat perkenalan pertemuan pertama di dalam Aplikasi Zoom Meeting. Via adalah seorang gadis yang dilahirkan di Jakarta pada 14 Maret 2001, berasal dari keluarga sederhana dengan satu saudari dengan ayah dan ibunya yang masih lengkap. Ayahnya bernama Suharno, Ibunya

bernama Tutik Murni Hastuti, Kakaknya bernama Ary Marpadhini, Via anak kedua yang saat ini menginjak umur 21 Tahun. Kali pertama, Via bersekolah di TK Ar-Rahmah pada tahun 2006; kemudian, melanjutkan Sekolah Dasarnya di SDN Rempoa 2 pada tahun 2007-2013; lalu, melanjutkan lagi di SMP YPI Bintaro pada tahun 2013-2016 dan di SMA Triguna Utama Syarif

Hidayatullah Jakarta pada Tahun 2016-2019; hingga saati ini, Via sedang menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ilmu Taribyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Sejak masih belia, Via sangat menyukai Seni Tari. Via mengikuti ekstrakurikuler Seni Tari saat dia SD kelas 4 sampai dia SMA kelas 2. Banyak perlombaan dan tampil sebagai pengisi acara telah dia lalui. Sampai akhirnya Via mendapatkan juara di bangku Universitas, Yaitu saat Via mengikuti Lomba Tari Tradisional di Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Tema “Criminal Law Fest” Tahun 2019 dan menjadi pemenang lomba (Juara 2) Tari Tradisional. Pengalaman organisasi Via adalah sebagai Anggota OSIS Bidang Rohis pada periode 2016-2017 dan Anggota OSIS Bidang Humas pada Periode 2017-2018. diadakan di UIN Jakarta, sebagai Koordinator Wilayah Jakarta. Via sangat senang ketika berkomunikasi dan melakukan sharing dengan orang lain sehingga ia tumbuh menjadi seseorang yang percaya diri dan berwawasan. Saat ini, Via sedang menempuh semester 7 dan sedang mengejar impiannya untuk mendapatkan gelar S,Pd.

4. Jefry Novrianto, Kimia-FST

Jefry Novrianto, merupakan anak paling bontot dari 3 bersaudara yang lahir di Solok, 29 April 2001. Nama belakang Novrianto diambil bukan karena lahir pada bulan November, melainkan karena nama kedua orang tua yang sama-sama memiliki “Novri” di namanya. Lelaki yang biasa dipanggil sebagai Jefry



tersebut hidup seperti seorang nomaden yang berpindah tempat tinggal dari satu tempat ke tempat lainnya. Hal ini dibuktikan dengan perjalanan pendidikannya yang telah dilakukan di berbagai pulau.

Jefry memulai pendidikannya di TK daerah Gunung Medan, Sumatera Barat. Dilanjutkan dengan pendidikan tingkat SD di SDN 02 Gunung

Sindur. Pada awalnya dia menjenjangi pendidikan SMP di SMPN II Tangerang Selatan, tetapi setelah 1,5 tahun harus pindah ke SMPN 14 Balikpapan karena pekerjaan orang tua. Kejadian yang sama terjadi saat SMA, di mana awalnya bersekolah di SMAN 5 Balikpapan selama 1 tahun kemudian melanjutkan pendidikan di SMAN 60 Jakarta dan lulus pada tahun 2019. Oleh karena itu, hanya tersisa dua pulau besar yang belum dijelajahinya yaitu Sulawesi dan Papua.

Usai lulus SMA, Jefry ingin melanjutkan perguruan tinggi di UI. Dia belajar tanpa lelah setiap harinya sebagai persiapan UTBK dan pada akhirnya keinginannya terwujud. Dia berhasil masuk ke UI yang ditambahkan N di belakangnya karena nilainya yang tidak mencukupi. Jefry tertarik untuk mengembangkan kemampuan dalam bidang bahasa dengan ingin mengikuti UKM FLAT, tetapi sayangnya telat mendaftar sehingga pada akhirnya menjadi mahasiswa kupu-kupu (kuliah-pulang). Selama kuliah,

kegiatan keseharian Jefry adalah perkuliahan dan pembuatan laporan praktikum. Waktu senggangnya digunakan untuk bermain game serta membaca karya sastra seperti novel dan komik. Saat ini, Jefry telah memasuki semester akhir di program studi kimia, dan sedang menjalankan penelitian yang sebenarnya tidak diminatinya tetapi pasrah karena telah dipilih dosen. Harapan Jefry saat ini adalah agar penelitiannya berjalan dengan lancar dan pada akhirnya lulus menyandang gelar Sarjana Sains (S.Si).

5. Sadenia Adyaga, Bahasa dan Sastra Inggris-FAH



Sadenia Adyaga biasa dipanggil Denia. Lahir di Jakarta, 27 Januari 2002, Mahasiswa jurusan Bahasa dan Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Mengawali Pendidikannya di TK Amanah At Taqwa, dan melanjutkan Sd di SD Islam Nurul Hidayah, lalu melanjutkan Smp di SMPIT Al Maratush Sholihah,

setelah itu menetapkan SMA di SMAIT Al Adzkar Pamulang.

Semasa menjadi alumni menjabat sebagai bendahara umum ikatan alumni SMA sampai saat ini. Semasa kuliah penulis tidak memiliki kesibukan dalam organisasi apapun. Saat ini ditulis, ia sedang sibuk memikirkan dan menulis skripsinya. Mempunyai

hobi membaca juga belajar dan memiliki keahlian dalam bidang sastra seperti menulis dan mengarang.

6. Putri Utami Zahirah, Jurnalistik Ilmu Komunikasi-FIDIKOM



Ia biasa dipanggil Putri. Anak perempuan pertama dari 3 bersaudara. Lahir di Jakarta, 6 November 2001. Dari Ayah keturunan Jawa Timur dan ibu Minang. Tumbuh dan tinggal di Cibinong, Bogor. Jadi panggilannya kadang berubah ubah bisa cah ayu, uni atau teteh. Tapi kadang orang-orang nanya “ada keturunan arab ya?”. “Nggak atuh gada, aku jawa

sumatra”. Logatnya kadang berubah-ubah sesuai situasi dan kondisi.

Sejak berusia di taman kanak-kanak sudah senang sekali kalau diajak ngerias pengantin, iya nenek ku seorang perias pengantin ternama se-Jakarta pusat 2 pada masanya. Kalau sudah masuk waktu libur panjang pasti kegiatan ku adalah menginap dirumah nenek. Maka dari itu aku sangat dekat dengan beliau.

Ia mengenyam pendidikan di TKIT Al-Adiyat, SDIT Anugerah Insani, lalu SMP Negeri 3 Cibinong. Ia dikenal sebagai pribadi yang aktif dan tomboy. Sedari SD aku senang dengan kegiatan yang dilakukan di lapangan dan berbau olahraga seperti sepak bola, bulutangkis, bola tangan, kasti, basket, renang, dsb.

Ayahku yang mengenalkan dan mengajarkan semua kegiatan tersebut. Karena aku sangat menyukai olahraga, aku memutuskan untuk lebih serius pada salah satu cabang olahraga yaitu Futsal Putri dan Sepak bola Putri. Aku masuk di club futsal Putri SMP ku namanya NLFC “Netic Ladies Futsa Club”.

Awalnya kegiatan ku ini tidak didukung oleh mama, karena katanya anak perempuan kurang pantas main bola. Tapi setelah aku yakinkan mama, akhirnya mama mengizinkan dan mensupport aku. Aku dilatih oleh kakak senior dan pelatih yang hebat. Mereka selalu memberikan semangat dan harapan agar kedepannya kami bisa menjadi Timnas Futsal Putri Indonesia. Selama 2 tahun berjalan di SMP sudah banyak pertandingan yang aku lalui dan juga banyak prestasi yang dicetak.

Sampai akhirnya aku dan teman - teman mendapat tawaran untuk seleksi Timnas U-16 Sepak Bola Indonesia. Aku dan teman - teman terpilih menjadi perwakilan untuk seleksi di Bandung. Kami banyak bertemu pemain - pemain hebat lainnya dan dilatih oleh coach handal. Aku lulus dalam seleksi tersebut yang nantinya akan mendapat pelatihan di Sawangan Depok dan yang unggul akan bermain di Vietnam. Sayangnya mimpi itu harus aku kubur karena saat itu PSSI dibekukan karena tersangkut masalah korupsi. Kami semua tidak bisa berangkat. Sejak kejadian itu aku lebih fokus pada akademis ku karena UN akan segera dilaksanakan. Alhamdulillah aku lulus dengan nilai baik dan prestasi yang baik.

Karena suatu hal saat naik di bangku SMA ia harus pindah ke Jakarta. Ia melanjutkan pendidikan di SMKN 14 Jakarta.

Mengambil studi Bisnis Manajemen Pemasaran. Masa SMK ini aku lebih aktif dari sebelumnya. Berkegiatan di Ekstrakurikuler Marching band sebagai Color Guard, Olahraga Taekwondo, menjadi bagian dari OSIS SMKN 14 Jakarta sebagai Ketua Kepribadian dan masih banyak lagi. Selain itu banyak perlombaan dan juga Assesment yang aku ikuti terkait keterampilan Marketing.

Karena sebelumnya aku Atlet aku juga sering menjadi perwakilan jika ada perlombaan O2SN tingkat Jakarta Pusat 2 melawan atlet - atlet hebat lainnya. Pencapaian lainnya yang aku dapat adalah Juara 3 Lomba Proposal Bisnis se - Indonesia yang diadakan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Alhamdulillah aku lulus menjadi lulusan terbaik sejurusan ku dan mendapat nilai yang bagus. Aku mendapat tawaran di berbagai perusahaan dan juga beasiswa di beberapa perguruan tinggi Swasta. Tapi aku memilih jalur SBMPTN saat itu.

Aku memilih UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan jurusan Jurnalistik Ilmu Komunikasi. Memilih tidak melanjutkan hal yang sudah dipelajari sebelumnya dan memulai dengan yang berbeda. Aku ingin mencoba banyak hal, aku merasa mungkin aku cocok dibagian Ilmu Komunikasi. Ternyata benar, aku cocok berada di dunia yang berkaitan dengan Radio, Broadcasting, public Speaking, dsb. Di Kampus aku memilih menjadi pribadi yang aktif lagi dengan masuk pada beberapa organisasi yang disediakan Fakultas untuk mengasah skill yang dimiliki. Aku masuk di Radio Kampus yaitu RDK FM. Disana aku belajar mengasah skill announcing, publik speaking, kepercayaan diri,

keorganisasian, dsb. Mengikuti beberapa event juga membuat event. Tak hanya itu aku juga aktif di jurusan dengan masuk di Himpunan Mahasiswa Program Studi Jurnalistik sebagai sekretaris Departemen Kemahasiswaan.

Tidak sampai disitu saat ini saya masih menjabat sebagai Senat Mahasiswa Fakultas bagian Komisi 1 Hukum dan perundang-undangan. Jika dilihat kembali sudah banyak kegiatan yang saya lakukan, berbagai kegiatan tersebut membuat saya memiliki value yang bisa dibilang cukup untuk nantinya bersinggungan pada realitas dan saya berharap kedepannya saya akan terus belajar tidak pernah merasa puas pada apa yang telah saya dapatkan dan semoga bisa bermanfaat untuk bangsa dan negara.

7. Muhammad Aep Saepudin, Studi Agama-Agama-FU



Ia lahir di Majalengka, 01 Oktober, Ia anak pertama dari 4 bersaudara. Biasa di panggil Aep. Sekarang ia berdomisili dan menetap di Kota Bekasi. Di karenakan Orang tuanya yang sudah lama bekerja di kota tersebut. Ia juga mempunyai hobi traveling, naik gunung, dan futsal.

Ia menempuh TK dan Sekolah Dasar di SD Bekasi Kota, Lalu SMP dan SMA nya pindah ke daerah Kabupaten Majalengka,

tepatnya di MTsN 12 Majalengka, hingga Lulus dari SMAN 1 Majalengka, selama di bangku SLTA ia aktif di Organisasi OSIS, Pramuka, dan Paskibra. Prestasi Non-akademiknya ia juara 2 Kejuaraan Pencak Silat Tingkat Provinsi Jawa Barat dan juara 1 Lomba memanah tingkat Kabupaten, lalu ia melanjutkan ke Perguruan Tinggi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, di Fakultas Ushuluddin Prodi Studi Agama-Agama. Selama kuliah ia aktif mengikuti Organisasi di Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Studi Agama-Agama Bidang Kemahasiswaan, Himpunan Mahasiswa Islam dan Keluarga Mahasiswa Majalengka Jakarta Raya (KEMKA JAKARTA).

8. Nurfarida, Ilmu Hukum-FSH



Nurfarida atau akrab disapa Farida merupakan sosok yang memiliki nama yang paling pendek diantara teman-temannya yaitu satu kata. Ia lahir pada 28 September 2000 di Tasikmalaya, Jawa Barat. Ia merupakan anak terakhir dari tiga bersaudara dan satu-satunya anak wanita di keluarganya. Sebagai anak terakhir dia memiliki tekad untuk memiliki kehidupan lebih

baik dari sebelumnya. saat ini ia menempuh di jurusan Hukum, bukan karena cita-citanya ingin menjadi hakim, lawyer, jaksa tapi ia masuk karena menurutnya itu hal yang ia sukai karena cita-cita

kecilnya ingin menjadi seorang abdi negara. Ia berharap dengan ilmu yang ia miliki bisa menjadi bekal kehidupannya nanti dan tidak sia-sia. Selain orang tua yang mendukungnya, ada sosok lain yang menjadi orang tua kedua bagi dia yaitu kakak pertamanya, sebagai sosok yang ia kagumi dan dihormati.

9. Muhammad Afif Fadhlurrahman, Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial-FITK



Saat ini umur saya 22 tahun. Lahir pada tanggal 20 Januari 2000. Lahir dari keluarga sederhana dengan 5 anggota keluarga ; Ayah, Ibu, dan kedua adik saya.

Saya mengenyam pendidikan dari SD 2006 - 2012, SMP 2012 - 2015, dan SMA 2015 - 2018 di Kec. Sawangan, Kota Depok. Hanya TK yg di Kec. Sukmajaya.

Suasana antusiasnya masyarakat Indonesia dengan Sepak Bola memberikan sebuah stimulus saya ketika kecil, dan hal tersebut menciptakan hobi bagi saya.

Pada masa perkuliahan ini, saya memiliki ketertarikan dengan organisasi event festival. Dan pada tahun awal masuk kuliah saya mengikutin Sosial Festival 2019, Prodi P. IPS. Dan di samping berkuliah saat ini saya memiliki pekerjaan Part time yang

meningkatkan soft skill dan hard skill dan tentunya pengalaman berharga.

10. Aisyah Khumairah Al Adawiyah-Perbankan Syariah-FEB



Aisyah Khumairah Al Adawiyah yang biasa dipanggil Ais/Icha lahir pada 06 Mei 2001. Merupakan gadis berdarah Bugis-Makassar, yang lahirnya di Tangerang. Menghabiskan semasa hidupnya di Ciputat, mulai dari lahir, sekolah, hingga magang. Saat ini berkuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, jurusan Perbankan Syariah yang

merupakan jurusan yang diidamkan sejak SD. Memiliki sifat malas berinteraksi, banyak berbicara merupakan sifat yang paling dibenci, tetapi sulit dia lepaskan. Semenjak melaksanakan KKN ini mindset didirunya banyak yang berubah.

Memiliki hobi dibidang seni yaitu menyanyi, menari, dan menggambar. Pernah mengikuti beberapa lomba menyanyi semasa sekolah tingkat SMP dan SMA. Menyukai kucing, anak kecil, Manchester United, dan K-Pop. Motto yang selalu dipegang ialah “Selalu sabar menghadapi segala cobaan, terutama sabar dalam mendukung MU”. Mengikuti beberapa organisasi yang diantaranya Himpunan Mahasiswa Islam, LiSEnSi, FKM Bone Raya, dan HMPS Perbankan Syariah (2021).

11. Anisa Namira Suwardi, Pendidikan Agama Islam-FITK



Anisa Namira Suwardi seorang perempuan yang akrab disapa dengan sebutan Ica/Nisa ini merupakan anak kedua dari tiga orang bersaudara. Ia merupakan anak dari pasangan Suwardi dan Ngasih yang lahir di Bogor pada bulan Desember.

Ia pertama kali menempuh pendidikan di TK Salsabila kemudian melanjutkan ke MI Al-

Hidayah Arco. Setelah lulus dari tingkat madrasah ia melanjutkan ke sekolah menengah pertama di SMP Negeri 14 Depok kemudian melanjutkan lagi ke sekolah menengah akhir di MA Negeri 1 Kota Bogor dan saat ini ia sedang menempuh pendidikan perkuliahan di program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

12. Rafly Hasbalah Nasution, Sejarah Peradaban Islam-FAH

Rafly Hasbalah Nasution merupakan anak Pertama dari Dua Bersaudara. Berusia 21 tahun dengan tanggal lahir 26 Oktober 2000 ini sedang menempuh pendidikan tingkat akhir semester 7 di jurusan Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Seringkali saya mengikuti



kepanitiaan maupun organisasi baik internal maupun eksternal kampus untuk mengasah kemampuan softskills nya.

Ia merupakan alumni dari SDI AL-Falah 1 pagi yang terletak 3 km dari rumahnya. Kemudian melanjutkan ke tingkat SMP yaitu MTS AL-Falah hingga tingkat SMA. MAN 22 JAKARTA merupakan sekolah Swasta ketika

SD-SMP Lalu Negeri Ketika di MAN yang Rafly tempuh. Walaupun sekolah swasta membuatnya tidak patah semangat untuk mengejar impiannya mendapat kampus negeri. Seiring berjalan waktu, Rafly berhasil lolos melalui jalur Mandiri di kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Ia tinggal bersama kedua orang tuanya yang terletak di Jakarta Barat tepatnya di Kampung baru Jalan AA. Karena lagi banyak tugas jadi memutuskan ngekos disekitaran Uin Syarif Hidayatullah Jakarta.

Kesehariannya membaca buku, menonton film dan Diskusi Seringkali untuk Berbincang bersama teman teman untuk healing ditengah kepadatan mengerjakan skripsi. Bertekad untuk bisa lulus tepat waktu dan mendapat nilai terbaik adalah impiannya untuk meneruskan ke jenjang selanjutnya.

Selana kuliah ia aktif pada organisasi seperti HMI (Himpunan Mahasiswa Islam) ia juga sudah melaksanakan LK 1 di

Ciputat dan LK II di Padang, lalu di Hmps SPI koordinator Litbang (Literasi pengembangan) dan Dema Universitas Bidang Advokasi Eksternal.

13. Munawarotul Ambia, Bahasa Dan Sastra Arab-FAH



Munawarotul Ambia, biasa dipanggil muna anak ketiga dari empat bersaudara yang lahir di kota yang terkenal dengan sebutan kota bawang yaitu Brebes pada 14 april 2000. Ia merupakan seorang perempuan yang dikenal humoris, baik hati, selalu ceria, punya rasa kepedulian yang sangat tinggi terhadap orang-orang disekitarnya walaupun anaknya sedikit keras

kepala dan receh. Ia tumbuh besar di sebuah desa dan muna mulai menempuh pendidikan SD sampai SMP di sekolahan yang sama.

Dimasa SMP muna sangat aktif ikut kegiatan ekstrakurikuler yaitu ke pramukaan ia sangat menyukai kegiatan kepramukaan. Kemudian ia melanjutkan di MAN 2 CIREBON sambil pesantren lulus tahun 2019. Dan munapun sewaktu MAN punya keinginan yang sangat tinggi ingin masu ke perguruan tinggi yaitu Universitas Gadjah Mada yang ada di Jogjakarta itu pilihan muna yang pertama, kemudian muna gagal masuk UGM belum rezkinya masuk UGM. Lalu ia pun dapet panggilan dari BK suruh masuk STAN dibandung alhasil langsung diterima di

STAN. Ia pun bingung dan meminta solusi kepada kedua orang tuanya alhasil ia memutuskan untuk tidak masuk STAN. Lalu setelah itu ia mulai nyari-nyari informasi lagi lewat BK tentang UIN JAKARTA, berkat doa dan usaha dari orang-orang terdekat akhirnya muna diterima di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dan mengambil jurusan Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Adab dan Humaniora.

14. Muhammad Fuad Anshory, Akuntansi-FEB



Lahir di Malang, Jawa Timur tanggal 18 Mei 2001. Anak laki laki yang kerap di sapa Fuad dengan nama asli Muhammad Fuad Anshory saat ini berusia 21 Tahun dan berkuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi. Ia merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dan memiliki hobi yang bermacam-

macam salah satunya adalah olahraga, sesekali pergi jalan-jalan untuk melepas kejenuhan dalam hidup. Ia juga adalah lulusan pondok pesantren Raudlatul Ulum, Pati, Jawa Tengah sehingga memiliki bekal dalam hal urusan agama. Namun selain memiliki bekal di bidang agama, ia juga selalu menyeimbangkannya dengan ilmu umum. Maka dari itu dia memilih untuk melanjutkan studinya di Prodi Akuntansi. Prinsip hidupnya adalah “Berakit-

rakit ke hulu, berenang-renang ke tepian. Bersakit-sakit dahulu, bersenang-senang kemudian”.

15. Dian Alviani, Perbandingan Mazhab-FSH



Lahir pada tanggal 10 Maret 2000, bertempat tinggal di daerah Bintaro, Dian Alviani adalah anak sulung dari 2 bersaudara. Saat ini ia sedang mengenyam pendidikan di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta angkatan 2019 dengan jurusan Perbandingan Mazhab.

Dikenal sebagai perempuan yang cukup mudah bergaul, suka bersolek dan hobi bernyanyi, Dian Alviani adalah seorang mahasiswa yang juga aktif di beberapa kegiatan kampus seperti mengikuti beberapa kepanitian hingga bergabung dalam organisasi HMPS Perbandingan Mazhab periode 2020/2021.

Sebelum menginjakkan kaki di UIN Jakarta, Dian lebih dulu mengenyam pendidikan di SDN 02 Jurangmangu Barat. 6 tahun bersekolah disana hingga akhirnya lulus pada tahun 2012, ia langsung melanjutkan pendidikan nya ke jenjang menengah pertama. SMPN 12 Tangerang selatan adalah sekolah yang menjadi tujuan Dian untuk melanjutkan pendidikan nya, karena sekolah juga sangat berdekatan dengan rumah sehingga ia tidak perlu menggunakan transportasi umum demi menghemat biaya. Lulus

pada tahun 2015, sayangnya ia tidak bisa melanjutkan sekolah ke SMA Negeri dikarenakan nilai yang kurang mencukupi. Akhirnya ia memilih SMA swasta yang cukup dikenal di daerah nya, yaitu SMA Yadika 6 Pondok Aren. Memiliki hobi bernyanyi, Dian bergabung dalam kegiatan ekstrakurikuler BAND di SMA nya dahulu. ia juga beberapa kali mengikuti perlombaan band meskipun belum bisa membawa piala ke tanah sekolah nya dulu. Lulus pada tahun 2018, Dian tidak langsung melanjutkan pendidikan nya untuk berkuliah melainkan ia memilih untuk bekerja terlebih dahulu. Selain membantu ekonomi keluarga, ia juga bertekad untuk mengikuti beberapa tes masuk perguruan tinggi yang ada pada saat itu.

Mungkin sebagian orang cukup terkejut mengapa seorang lulusan Yadika tapi berani mengambil jurusan perbandingan mazhab di UIN?

Ia sendiri tidak tahu apa alasan ia mau dan berani mengambil jurusan yang tidak sesuai dengan passion nya sendiri. Tapi seiring berjalan nya waktu, meskipun sering mendengar celotehan bahwa ia tidak akan menyanggupi berkuliah disini, ia membuktikan dengan tetap bertahan hingga semester 7 dengan IPK yang memadai dan tidak adanya matakuliah yang mengulang.

16. Sonia Ramadanti, Matematika-FST

Sonia Ramadanti merupakan anak kelima dari tujuh bersaudara. Berusia 21 tahun dengan tanggal lahir 7 Desember 2000 ini sedang menempuh pendidikan tingkat akhir semester 7 di jurusan Matematika, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Syarif



Hidayatullah Jakarta. Seringkali ia mengikuti kepanitiaian maupun organisasi baik internal maupun eksternal kampus untuk mengasah kemampuan softskills nya.

Ia merupakan alumni dari SDN Perumnas 5 Tangerang yang terletak jauh dari rumahnya. Kemudian melanjutkan ke tingkat SMP yaitu SMPN 9 Tangerang hingga tingkat SMA. SMA

Nusantara 1 Tangerang merupakan sekolah swasta yang Sonia tempuh. Walaupun sekolah swasta membuatnya tidak patah semangat untuk mengejar impiannya mendapat kampus negeri. Seiring berjalan waktu, Sonia berhasil lolos melalui jalur SNMPTN di kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Ia tinggal bersama kedua orang tuanya yang terletak di Kabupaten Tangerang tepatnya di Binong Permai, Curug. Karena hanya 2 mata kuliah yang sedang dijalannya di hari rabu memutuskan Sonia untuk tidak mengekos.

Keseharian Sonia yaitu membaca buku, menonton film dan mendengarkan lagu. Seringkali untuk hangout bersama teman teman untuk healing ditengah kepadatan mengerjakan skripsi. Bertekad untuk bisa lulus tepat waktu dan mendapat nilai terbaik adalah impiannya untuk meneruskan ke jenjang selanjutnya.

17. Muhammad Rahmansyah Febrianto, Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir-
FU



Muhammad Rahmansyah Febrianto, biasa dipanggil Rahman atau Rian anak bontot yang lahir di kota Bekasi, Rawalumbu Utara pada 04 februari 2002. Ia merupakan seorang laki-laki yang dikenal ramah, baik hati, selalu ceria, senang membantu orang, murah senyuman dan juga pendiam.

Dia tinggal bersama kedua orang tuanya dan bersekolah di

SDN Pengasinan X. Setelah selesai dari SD dia melanjutkan pendidikan di SMP IT YPI “45” Bekasi. Kemudian setelah SMP telah selesai dia melanjutkan ke Pondok Pesantren Daarussalam Parung Bogor sampai lulus.

Setelah lulus dari Pondok Pesantren Daarussalam Parung Bogor, dia melanjutkan ke perguruan tinggi di Universitas UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin.

Selama berkuliah dia cukup aktif di Organisasi ekstra maupun intra, salah satunya di UKM HIQMA (Himpunan Qari dan Qariah Mahasiswa) dan kebetulan masih menjabat pengurus di UKM tersebut sebagai Anggota pengurus Departemen Project Officer di singkat DPO.

Sekarang dia baru menginjak di semester 7, selain kuliah dia juga mengajar di TPQ dan TPA di di sekitar tempat tinggal di daerah Cikarang, Bekasi. Dia juga suka membantu orang tuanya untuk berjualan bubur bayi kalau dia sedang tidak kuliah pada pagi hari sampai menjelang siang.

Untuk menghilangkan rasa jenuhnya, terkadang dia membaca buku, atau memurajaah hafalan Al-Qur'annya. Dia orangnya juga suka sekali ikut majelis ta'lim di manapun dia berada, karena bagi dia menunt ilmu adalah suatu keharusan yang wajib di laksanakan oleh setiap muslim dan muslimah dimanapun mereka berada.

Dia adalah orang yang optimis dalam setiap pekerjaan yang ia sedang kerjakan, kalau dia bisa mengerjakan sendiri maka ia akan kerjakan, kalau memang di rasa butuh bantuan baru dia akan meminta bantuan. Dia juga orang yang mandiri dalam segala hal tidak mau merepotkan dan menyusahkan orang lain.

Selain itu ia orangnya rajin dalam beribadahnya, mulai dari amalan-amalan sunnah yang ia lakukan, sampai solat berjamaah 5 waktu yang ia laksanakan kalau memang tidak ada udzur Syar'I didalamnya ia akan berangkat ke masjid.

Itulah biografi singkat dari seorang Muhammad Rahmansyah Febrianto dengan segala kesederhanaanya. Semoga dapat menginspirasi siapapun untuk berani menjadi diri sendiri.

18. Bellya Ayu Safitri, Komunikasi dan Penyiaran Islam-FIDIKOM



Ia kerap di panggil Ibel, lahir di Lampung pada tanggal 16 November 2000. Ia adalah gadis yang lahir dari keluarga yang sederhana. Sejak kecil, Ia sangat suka membaca buku, hingga saat ini Bellya aktif menulis di blog pribadi miliknya.

Saat lulus sekolah menengah atas, ia memutuskan untuk melanjutkan pendidikannya

di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta di Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Ia berharap dengan mempelajari ilmu komunikasi yang dibalut dengan ilmu keislaman dapat mengasah kemampuan komunikasinya dan kemampuan menulisnya serta dapat mempertahankan integritasnya sebagai seorang muslimah yang taat. Selain menulis, ia juga sangat menyukai berbicara dan berinteraksi dengan orang lain. Tak ayal, ia kerap kali aktif dalam kegiatan organisasi baik di dalam maupun di luar kampus guna mengasah hard maupun soft skill yang diharapkan dapat di pergunakan di kemudian hari. Semoga apa yang ia dapatkan bisa di bagikan dengan baik kepada orang lain, agar ilmu yang Ia dapatkan tidak berakhir dengan sia-sia.

19. Tsalsa Romadona, Pendidikan Kimia-FITK



Tsalsa Romadona merupakan seorang anak perempuan yang di lahirkan di karawang 04 Desember 2001. Memiliki tiga bersaudara satu adik perempuan dan satu adik laki laki tsalsa merupakan anak pertama ia merupakan sosok yang di kenal orang awam dengan kepribadian yang jutek,pendiam,introvert dan cuek akan tetapi teman teman

dekatnya menganggap dia dengan kepribadian yang receh ,baik ,gak enakan terhadap orang lain dan perhatian.

Ia menempuh pendidikan di Tk dan SD Negri (Mekarasih 2) akan tetapi ia sewaktu kelas 4 SD pindah sekolah dari SDN banyusari 2 ke SDN Mekarasih 2 setelah ia lulus sekolah dasar ia melanjutkan sekolah menengah pertama di kota tasikmalaya dan sekalian memperdalam ajaran islam dan mengaji (pondok pesantren) setelah selesai melakukan sekolah menengah pertama ia melanjutkan di MaN 1 Tasikamalaya setelah 6 tahun di tasikmalaya ia melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negri Syarif Hidayatuallah Jakarta ia mengambil jurusan pendidikan kimia fakultas tarbiyah dan ia sekarang menginjak semester 7.

20. Shiliya Rona Zalfa, Hukum Ekonomi Syariah-FSH



Orang-orang memanggilnya Shiliya. Ia terlahir di Jakarta pada tanggal 27 Februari 2001 sebagai anak pertama. Pada tahun 2009 ia memiliki adik cowo bernama Muhammad Rasya Athallah dan pada tahun 2018 memiliki adik cewe bernama Shakila Adiba Jannah.

Ia pertama kali bersekolah di TK At-Taqwa, lalu melanjutkan Sekolah Dasar di SDN Tugu 10 Depok, setelah itu melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 8 Depok, dan terakhir melanjutkan Sekolah Menengah Atas di MA Negeri 13 Jakarta. Pada tahun 2019 Ia diterima kuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada jurusan Hukum Ekonomi Syariah yang berada di Fakultas Syariah dan Hukum.

Selama kuliah, Shiliya aktif berorganisasi seperti mengikuti Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Hukum Ekonomi Syariah selama 2 periode dan menjadi anggota Moot Cout Community (MCC).

21. Chandra Williyanto, Manajemen-FEB



Chandra Williyanto, anak ke-2 dari 2 bersaudara. Lahir di Jakarta, 23 Mei 2001. Berdomisili di Pamulang, Tangerang Selatan. Ayahnya meninggal pada saat Chandra duduk di bangku kelas 3 SD, lalu ibunya meninggal pada tahun 2020 dimana Chandra sudah memasuki perkuliahan semester 2. Kini Chandra tinggal dengan kakaknya di Pamulang.

Chandra memulai pendidikannya di SDN Bakti Jaya, kemudia melanjutkan pendidikan menengah pertamanya di SMPN 20 Tangerang Selatan. Setelah lulus dari SMPN 20 Tangerang Selatan, Chandra melanjutkan pendidikan menengah atasnya di SMAN 6 Tangerang Selatan. Chandra sangat memiliki tekad yang sangat tinggi untuk dapat melanjutkan pendidikannya di Perguruan Tinggi Negeri (PTN). Chandra belajar dengan giat dan mulai merubah perilaku buruknya semenjak Chandra duduk di bangku SMA. Chandra memiliki tekad untuk dapat masuk ke PTN lewat jalur SNMPTN atau jalur nilai. Dari awal kelas 10 Chandra sudah berusaha untuk terus meningkatkan nilai rapotnya.

Bersyukur pada hari pengumuman penerimaan SNMPTN Chandra lolos PTN UIN Syarif Hidayatullah prodi Manajemen. Chandra merasa bangga karena telah menggapai keinginannya dan

keinginan kedua orang tuanya bahwa Chandra dan kakaknya harus menempuh pendidikan di pendidikan negeri.

22. Ahmad Afif Ma'arif, Teknik Informatika-FST

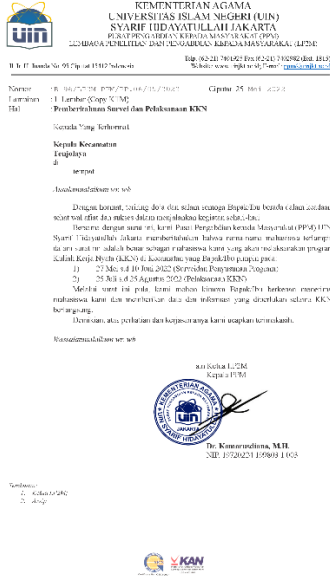


Ahmad Afif Ma'arif merupakan anak Kedua dari 6 Bersaudara. Berusia 22 tahun dengan tanggal lahir 05 Juli 2000 ini sedang menempuh pendidikan tingkat akhir semester 7 di jurusan Teknik Informatika, Fakultas SAINS dan Teknologi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Keseharian belajar bidang teknologi khususnya dibidang cyber security, terus meningkatkan keterampilan dibidang gambar, dan terkadang berolahraga futsal ataupun basket.

LAMPIRAN

A. Arsip Surat



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPKM)
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

Hal. H. Janda No. 95 Cipta H-110-10-14

Surat: 5. 01/2022/PPKM/2022/1001/2022 Cipta: 25 Mei 2022

Lampiran: 1 Lembar Copy X.M.P

Tujuan: Pemberitahuan Surat dan Pelaksanaan KKN

Kepala Yang Terhormat
Kepala Kecamatan
Tenjolaya
di
Tenjolaya

Assalamualaikum warrahmatullahi wabarakatuh

Dengan kerendahan hati dan rasa hormat kepada Ibu Kepala dan seluruh staf serta seluruh masyarakat Kecamatan Tenjolaya, kami dari Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPKM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memberikan hal-hal yang sangat bermakna terutama mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan pada bulan Mei yang akan datang dalam rangka pelaksanaan program KKN (Kerja Nyata) di Kecamatan Tenjolaya Kabupaten Bekasi.

1) 27 Mei s.d 10 Juni 2022 (Survei dan Penentuan Program)

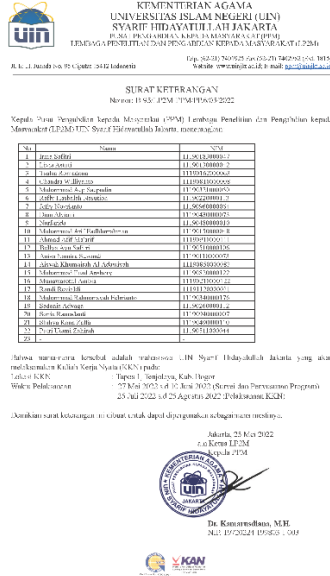
2) 28 Mei s.d 29 Agustus 2022 (Pelaksanaan KKN)

Media yang terdapat kami mohon kerendahan hati berkenan meninjau dan jika ada perubahan atau informasi yang diperlukan silakan KKN berkoordinasi.

Ditandatangani dan ditandatangani kami ucapkan terimakasih.

Assalamualaikum warrahmatullahi wabarakatuh

Dr. Komarudin, M.H.
NIP. 19722224 198511 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPKM)
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

Hal. H. Janda No. 95 Cipta H-110-10-14

Surat Keterangan
Nomor: 1143/ KEM / 114/PPKM/03/2022

Kepala Desa Pembina Kerja Masyarakat (PKM) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, menyetujui

No	Nama	NIM
1	Fitri Zahra	11.011.00001
2	Fitri Nur Rizka	11.011.00002
3	Fitri Nur Rizka	11.011.00003
4	Fitri Nur Rizka	11.011.00004
5	Fitri Nur Rizka	11.011.00005
6	Fitri Nur Rizka	11.011.00006
7	Fitri Nur Rizka	11.011.00007
8	Fitri Nur Rizka	11.011.00008
9	Fitri Nur Rizka	11.011.00009
10	Fitri Nur Rizka	11.011.00010
11	Fitri Nur Rizka	11.011.00011
12	Fitri Nur Rizka	11.011.00012
13	Fitri Nur Rizka	11.011.00013
14	Fitri Nur Rizka	11.011.00014
15	Fitri Nur Rizka	11.011.00015
16	Fitri Nur Rizka	11.011.00016
17	Fitri Nur Rizka	11.011.00017
18	Fitri Nur Rizka	11.011.00018
19	Fitri Nur Rizka	11.011.00019
20	Fitri Nur Rizka	11.011.00020
21	Fitri Nur Rizka	11.011.00021
22	Fitri Nur Rizka	11.011.00022

Dengan ini surat ini adalah mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang akan melaksanakan KKN Kerja Nyata (KKN) pada tanggal 27 Mei s.d 10 Juni 2022 (Survei dan Penentuan Program) dan 28 Mei s.d 29 Agustus 2022 (Pelaksanaan KKN).

Ditandatangani dan ditandatangani kami ucapkan terimakasih.

Jakarta, 22 Mei 2022
Dr. Komarudin, M.H.
NIP. 19722224 198511 1 003

Gambar 11. Surat pemberitahuan dan pelaksanaan KKN Kec. Tenjolaya



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPKM)
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

Hal. H. Janda No. 95 Cipta H-110-10-14

Surat: 5. 01/2022/PPKM/2022/1001/2022 Cipta: 25 Mei 2022

Lampiran: 1 Lembar Copy X.M.P

Tujuan: Pemberitahuan Surat dan Pelaksanaan KKN

Kepala Desa
Tapos 1
di
Tenjolaya

Assalamualaikum warrahmatullahi wabarakatuh

Dengan kerendahan hati dan rasa hormat kepada Ibu Kepala dan seluruh staf serta seluruh masyarakat Kecamatan Tenjolaya, kami dari Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPKM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memberikan hal-hal yang sangat bermakna terutama mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan pada bulan Mei yang akan datang dalam rangka pelaksanaan program KKN (Kerja Nyata) di Kecamatan Tenjolaya Kabupaten Bekasi.

1) 27 Mei s.d 10 Juni 2022 (Survei dan Penentuan Program)

2) 28 Mei s.d 29 Agustus 2022 (Pelaksanaan KKN)

Media yang terdapat kami mohon kerendahan hati berkenan meninjau dan jika ada perubahan atau informasi yang diperlukan silakan KKN berkoordinasi.

Ditandatangani dan ditandatangani kami ucapkan terimakasih.

Assalamualaikum warrahmatullahi wabarakatuh

Dr. Komarudin, M.H.
NIP. 19722224 198511 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPKM)
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

Hal. H. Janda No. 95 Cipta H-110-10-14

Surat Keterangan
Nomor: 1143/ KEM / 114/PPKM/03/2022

Kepala Desa Pembina Kerja Masyarakat (PKM) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, menyetujui

No	Nama	NIM
1	Fitri Nur Rizka	11.011.00001
2	Fitri Nur Rizka	11.011.00002
3	Fitri Nur Rizka	11.011.00003
4	Fitri Nur Rizka	11.011.00004
5	Fitri Nur Rizka	11.011.00005
6	Fitri Nur Rizka	11.011.00006
7	Fitri Nur Rizka	11.011.00007
8	Fitri Nur Rizka	11.011.00008
9	Fitri Nur Rizka	11.011.00009
10	Fitri Nur Rizka	11.011.00010
11	Fitri Nur Rizka	11.011.00011
12	Fitri Nur Rizka	11.011.00012
13	Fitri Nur Rizka	11.011.00013
14	Fitri Nur Rizka	11.011.00014
15	Fitri Nur Rizka	11.011.00015
16	Fitri Nur Rizka	11.011.00016
17	Fitri Nur Rizka	11.011.00017
18	Fitri Nur Rizka	11.011.00018
19	Fitri Nur Rizka	11.011.00019
20	Fitri Nur Rizka	11.011.00020
21	Fitri Nur Rizka	11.011.00021
22	Fitri Nur Rizka	11.011.00022

Dengan ini surat ini adalah mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang akan melaksanakan KKN Kerja Nyata (KKN) pada tanggal 27 Mei s.d 10 Juni 2022 (Survei dan Penentuan Program) dan 28 Mei s.d 29 Agustus 2022 (Pelaksanaan KKN).

Ditandatangani dan ditandatangani kami ucapkan terimakasih.

Jakarta, 22 Mei 2022
Dr. Komarudin, M.H.
NIP. 19722224 198511 1 003

Gambar 12. Surat Pemberitahuan dan Pelaksanaan KKN Desa Tapos 1



PEMERINTAH KABUPATEN BOGOR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jl. KH. Dadan Kusumadewi Kerinci Panda Mel, Tengah Cibineng - Bogor 16114
 Email : bakesbangpol@bogor.go.id, Telp/Fax : (021) 875836

Cibineng, 18 Mei 2022

Nomor : 424.4 / 22 - Bakesbangpol
 Lampiran : 1 (satu) Lembar
 Perihal : Rekomendasi Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Kepada
 Peserta KKN UIN Syarif
 Hidayatullah Jakarta

- Dasar :
 - Penetapan Bupati Bogor Nomor 56 Tahun 2020 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bogor.
 - Menperhatikan :
 - Surat Kepala PPM Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta, Nomor : D.B/PPM/196/04/2022, Tanggal 27 April 2022, Perihal Permintaan izin KKN.

Dasar tersebut di atas, kami memberikan **Rekomendasi Kuliah Kerja Nyata (KKN)** kepada :

Nama : Peserta KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2022
 Alamat Pengiriman Tinggi : Jl. Ir. H. Juanda No.95 Ciputat 15412
 Penanggung Jawab : Dr. Komarudin, M.H.
 Jumlah Peserta : 1. Dosen Pembimbing 107 (Seratus Sembilan Puluh Tujuh) Orang
 2. Mahasiswa Peserta KKN 2090 (Dua Ribu) Orang
 Waktu : 25 Juli 2022 s.d. 26 Agustus 2022
 Tempat : 100 Desa Yang Berada di Wilayah Kabupaten Bogor

- Dengan ketentuan sebagai berikut :
- Menjadi seluruh Peserta Perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku;
 - Harus menjaga situasi, stabilitas kerukunan, ketentraman dan ketertiban masyarakat di lokasi KKN;
 - Selamatan berkegiatan dan mengikuti petunjuk serta anjuran dari atasan atau pimpinan Lembaga/Instansi tempat pelaksanaan KKN;
 - Tidak diperkenankan melaksanakan kegiatan di luar ketentuan yang ditetapkan di atas;
 - Mengadakan koordinasi dengan stakeholder terkait;
 - Menjalani prosedur kesehatan pencegahan penyebaran Covid-19;
 - Setelah selesai melaksanakan kegiatan, agar Mahasiswa yang bersangkutan melaporkan hasilnya kepada Bupati Bogor melalui Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bogor.
- Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.



Terselaku :
 1. Yth. Bupati Bogor (Bupati Laporan)
 2. Yth. Kepala PPM Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif



KULIAH KERJA NYATA (KKN)
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
GARUDA (GARDA TERDEPAN MAHASISWA DI DESA) 2022
 Jl. P.H. Jendral Soe H. Suroyo Paed. Kec. Cipinang Timur, Kota
 Tangerang Selatan, Jakarta 15112
 Telp: +62 897-0962-9987, Email: gkn@uin-syarif.ac.id



Nomor : 66.001/KKN/GARDA/2022
 Lampiran : 1 (satu) Lembar Proposal
 Perihal : **Pengantar Proposal**

Cipinang Timur, 12 Juli 2022

Kepada Yth.
 Kepala Desa (Kades)
 Pak Masnun Nurman
 Di
 Tempat.

Assalamualaikum Wr. Wb.

Salam terhangat dan semoga kita semua senantiasa dalam lindungan Allah SWT dan selalu sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Sehubungan, pemerintah kami dari kelompok KKN (garuda) 665 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Kecamatan Cipinang Tengah Kecamatan, telah melaksanakan dan akan melaksanakan kegiatan di bawah bimbingan PPM (Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat). Kegiatan tersebut akan dilaksanakan pada:

Tanggal : 25 Juli-25 Agustus 2022
 Tempat : Desa Tegal, Kec. Tegalaya, Kab. Bogor

Adapun rencana kegiatan tersebut telah kami lampirkan pada proposal bersama dengan surat ini. Sehubungan dengan hal tersebut, kami berdoakan narasumber (kepala Desa Tegal) untuk melakukan KKN di Desa ini.

Dengan demikian surat pengantar proposal ini kami sampaikan. Atas segala perhatian dan kerjasamanya seperti Maman Nurman, kami ucapkan terima kasih.

Assalamualaikum Wr. Wb.

Ketua (Ketua) PPM
 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
 Irwa Saifurrahman, S.Pd, M.Pd
 1119018300

Sekretaris
 Livia Astuti
 111901800042

Mengantarkan
 DPL
 Tereza S.A., MA
 NIP. 197307111990310014

Gambar 13. Surat Rekomendasi Bakesbangpol Kab. Bogor

Gambar 14. Surat Pengantar Proposal KKN



KULIAH KERJA NYATA (KKN)
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
GARUDA (GARDA TERDEPAN MAHASISWA DI DESA) 2022
 Jl. P.H. Jendral Soe H. Suroyo Paed. Kec. Cipinang Timur, Kota
 Tangerang Selatan, Jakarta 15112
 Telp: +62 897-0962-9987, Email: gkn@uin-syarif.ac.id



Nomor : 03.002/KKN-GARDA/2022
 Lampiran : 2 (dua)
 Perihal : **Pemberitahuan Anggota dan Kegiatan Kelompok KKN 065**

Kepada Yth.
 Kepala Desa (Kades)
 Pak Masnun Nurman
 Di
 Tempat.

Assalamualaikum Wr. Wb.

Salam terhangat dan semoga kita semua senantiasa dalam lindungan Allah SWT dan selalu sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tegal 1 oleh UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dengan hormat kami selaku anggota kelompok KKN (Garuda) 065 ingin memaparkan dan kami yang berjumlah 22 (dua puluh dua) orang, mahasiswa yang tergabung pada kelompok 1. Dengan jumlah anggota perempuan sebanyak 13 (tiga belas) orang dan jumlah laki-laki sebanyak 9 (sembilan) orang.

Kegiatan yang telah kami rencanakan berjumlah 13 (tiga belas) kegiatan, dengan berfokus kepada (1) kegiatan bidang, bidang-bidang tersebut meliputi: bidang kesehatan, bidang pendidikan, bidang lingkungan, bidang ekonomi, serta bidang pertanian. Kegiatan-kegiatan kami telah terlampir pada lampiran 2.

Dengan demikian surat pemberitahuan anggota dan kegiatan kelompok KKN 065 ini kami sampaikan. Atas segala perhatian dan kerjasamanya Bapak Masnun Nurman, kami ucapkan terima kasih.

Assalamualaikum Wr. Wb.

Ketua (Ketua) PPM
 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
 Irwa Saifurrahman, S.Pd, M.Pd
 1119018300

Sekretaris
 Livia Astuti
 111901800042

Mengantarkan
 DPL
 Tereza S.A., MA
 NIP. 197307111990310014



KULIAH KERJA NYATA (KKN)
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
GARUDA (GARDA TERDEPAN MAHASISWA DI DESA) 2022
 Jl. P.H. Jendral Soe H. Suroyo Paed. Kec. Cipinang Timur, Kota
 Tangerang Selatan, Jakarta 15112
 Telp: +62 897-0962-9987, Email: gkn@uin-syarif.ac.id



- Lampiran 1
- Irwa Saifurrahman
 - Randi Kevallidi
 - Livia Astuti
 - Fahy Fawzan
 - Fitri Utami Zahrah
 - Sistiana Adyana
 - Nurhidayah
 - Muhammad Asep Saegudin
 - Muhammad Auli Fadhurrahman
 - Rafly Hafidzah Naecion
 - Ayca Samara Suroah
 - Syafiqul Khamid Al-Jadidiyah
 - Dian Abum
 - Sovira Ramadani
 - Chauha Wuliyanto
 - Azzahid Alif Maulana
 - Bilqis Ayu Sadiq
 - Muhammad Ridwanmyah Faldianto
 - Taufiq Romadisa
 - Shafiq Raza Zalfa
 - Muhammad Firdaus Andley
 - Musa Wicakri Andika

- Nafisa, 081219147122
- (Wakil Ketua), 089632414100
- (Sekretaris 1), 088709629887
- (Sekretaris 2), 0895412748185
- (Bendahara 1), 081847666373
- (Bendahara 2), 08119270102
- (Divisi Ases), 081451721441
- (Divisi Ases), 0822269751071
- (Divisi Ases), 08121227248
- (Divisi Humas), 088237669913
- (Divisi Humas), 088125999019
- (Divisi Humas), 081838875990
- (Divisi Kesehatan), 085715839002
- (Divisi Kesehatan), 085591402834
- (Divisi Publikasi/Promosi/Agenda), 085604327898
- (Divisi Publikasi/Promosi/Agenda), 085217348692
- (Divisi Publikasi/Promosi/Agenda), 085604458736
- (Divisi Publikasi/Promosi/Agenda), 081252114339
- (Divisi Komunikasi), 089641733083
- (Divisi Komunikasi), 08111252013
- (Divisi Komunikasi), 087975274348
- (Divisi Komunikasi), 087821284343

"Lampiran 1"

Paket Permasalahan	Prioritas Program & Kegiatan
Bidang Keagamaan	Pendidikan Agama Islam
	Kegiatan Pelayanan & Manajemen TPQ, TPQ
	Kegiatan Pengajian Malam /mu'tam
	Kegiatan Pengajian Bosba
	Tahun Baru Islam 29-Juli
	Pengajian Tahsin Huru Islam
Bidang Pendidikan	Tapas 1 Cerdas
	Kegiatan Sosialisasi Pergerakan Emul, Nafsiyah dan Pengajian Halaq
	Kegiatan Turun Bani Masyayikh
	Kegiatan Pengabdian Masyarakat dan Mengajar yang Efektif (menjadi guru anggarah)
Bidang Lingkungan	Pembudayaan Hidup Bersih
	Kegiatan Gerakan Roving
	Kegiatan Sosialisasi Hidup Bersih
	Kegiatan Semang Hagi
	Baur Ulang Tahun Republik Indonesia ke 57
	Kegiatan Pelaksanaan 17 Agustus
Bidang Ekonomi	Bina Keuangan
	Kegiatan Sosialisasi Pemenuhan UMRK
Bidang Pertanian	Peningkatan Nilai Pangan
	Kegiatan Sosialisasi Pengolahan Hasil Pertanian

Gambar 15. Surat Pemberitahuan Anggota dan Kegiatan Kelompok KKN

KULIAH KERJA NYATA (KKN)
 UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
 GARUDA (GARDA TERDEPAN MAHASISWA DI DESA) 2022
 Jl. H. Juanda No. 95, Cempaka Putih, Kec. Ciputat Timur, Kota
 Tangerang Selatan, Banten 15117
 Telp. +62 887-0962-9987, Email: garuda@uinsyarif.ac.id

Ciputat Timur, 12 Juli 2022

Nomor : 02.003/KKN-GR/VA/2022
 Tanggal : 11 Juli 2022
 Perihal : Pembubaran Kerjasama

Kepada Yth,
 Ketua Karang Taruna Desa 189081
 Desa Dicky
 DN
 Tempat,

Assalamu alaikum W. W.

Salam terimakasih, semoga kita semua senantiasa dalam bimbingan Allah SWT dan selalu sukses dalam menjalankan aktifitas kehidupan. Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan oleh UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, kami dari Kelompok KKN 063 akan melaksanakan di Desa Tapos 1. Sehubungan dengan beberapa kegiatan kami yang selaras dengan Karang Taruna Desa Tapos 1, kami bermaksud untuk memohon dan pinjam Kerangka Timus Desa Tapos 1 agar lebih mudah akses kami dari kelompok KKN Garuda 063. Kami telah melampirkan kegiatan yang telah kami susun dan kami persilahkan.

Dengan demikian surat permohonan kerjasama ini kami sampaikan. Atas sepijatiparhatian dan kerjasama kerangka Dicky, kami sampaikan terima kasih.

Ketua Pembina

Mengetahui,
1991

Kaisy
Taremi, S.A., M.A.
NIP. 197207121990301001

Sekretaris

Mengetahui,
1991

Kaisy
Taremi, S.A., M.A.
NIP. 197207121990301001

KULIAH KERJA NYATA (KKN)
 UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
 GARUDA (GARDA TERDEPAN MAHASISWA DI DESA) 2022
 Jl. H. Juanda No. 95, Cempaka Putih, Kec. Ciputat Timur, Kota
 Tangerang Selatan, Banten 15117
 Telp. +62 887-0962-9987, Email: garuda@uinsyarif.ac.id

Ciputat Timur, 23 Juli 2022

Nomor : 03.01/KKN-GR/VA/2022
 Tanggal :
 Perihal : Pemberitahuan Pelaksanaan Kegiatan

Kepada Yth,
 Ketua Timus Karang-karung Amgarrak
 DN
 Tempat,

Assalamu alaikum W. W.

Salam terimakasih, semoga kita semua senantiasa dalam bimbingan Allah SWT dan selalu sukses dalam menjalankan aktifitas kehidupan. Sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tapos 1 oleh UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yaitu kegiatan Sosialisasi Hidup Bersih, kami bermaksud untuk melaksanakan kegiatan tersebut di Timus Karang-karung Amgarrak. Kegiatan tersebut akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 3 Agustus 2022
 Waktu : 08.30 s.d. 10.30 WITA
 Lokasi : Timus Karang-karung Amgarrak

Dengan demikian surat pemberitahuan pelaksanaan kegiatan ini kami sampaikan. Atas segala perhatian dan kerjasama kerangka Timus Karang-karung Amgarrak, kami sampaikan terima kasih.

Ketua Pembina

Mengetahui,
1991

Kaisy
Taremi, S.A., M.A.
NIP. 197207121990301001

Sekretaris

Mengetahui,
1991

Kaisy
Taremi, S.A., M.A.
NIP. 197207121990301001

Gambar 16. Surat permohonan kerja sama Karang Taruna Desa Tapos 1

Gambar 17. Surat pemberitahuan dan perizinan kegiatan Sosialisasi Hidup Bersih



Nomor : 02.018/KKN-GRD/VIII/2022
Lampiran :
Perihal : **Perubahan Pelaksanaan Kegiatan**

Kepada Yth,
Kepala Taman Kanak-kanak Anugerah
Di
Tempat.

Assalamu'alaikum W.R. W.B.

Salam teriring doa, semoga kita semua senantiasa dalam lindungan Allah SWT dan selalu sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tapis 1 oleh UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yaitu kegiatan **Taman Baca, Kaki-kaki** berkolaborasi untuk melakukan kegiatan tersebut di **Taman Kanak-kanak Anugerah**. Kegiatan tersebut akan dilaksanakan pada:

Hari : Selasa, tanggal dua belas, bulan Agustus 2022
Waktu : 15.30 s.d. 17.00 WIB
Tempat : **Taman Kanak-kanak Anugerah**

Dengan demikian surat pemberitahuan pelaksanaan kegiatan ini kami sampaikan. Atas segala perhatian dan kerjasamanya Kepala Taman Kanak-kanak Anugerah, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum W.R. W.B.

Ketua Pelaksana Kegiatan
Irina Satrio, S.Pd.
1119018300010

Sekretaris
Livia Astuti
11190183000042

Mengetahui,
DPL
Tanjung, S.Ag., M.A.
NIP. 19720721199031004

Gambar 18. Surat pemberitahuan dan perizinan kegiatan Taman Baca



Nomor : 02.021/KKN-GRD/VIII/2022
Lampiran :
Perihal : **Permohonan Kerja Sama**

Kepada Yth,
Kepala SDN Tenjojaya
Di
Tempat.

Assalamu'alaikum W.R. W.B.

Salam teriring doa, semoga kita semua senantiasa dalam lindungan Allah SWT dan selalu sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tapis 1 oleh UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yaitu kegiatan **Pengabdian Pendidikan, Bimbingan, dan Pelatihan**. Kami bermaksud untuk melakukan kegiatan tersebut di SDN Tenjojaya. Kegiatan tersebut akan dilaksanakan pada:

Tanggal : 9 Agustus 2022 s.d. 20 Agustus 2022
Waktu : 08.00 s.d. 11.00 WIB
Tempat : SDN Tenjojaya

Dengan demikian surat permohonan pelaksanaan kegiatan ini kami sampaikan. Atas segala perhatian dan kerjasamanya Kepala SDN Tenjojaya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum W.R. W.B.

Ketua Pelaksana Kegiatan
Irina Satrio, S.Pd.
1119018300010

Sekretaris
Livia Astuti
11190183000042

Mengetahui,
DPL
Tanjung, S.Ag., M.A.
NIP. 19720721199031004

Gambar 19. Surat permohonan kerja sama kegiatan Pengajaran Pramuka dan Olahraga



Nomor : 02.022/KKN-GRD/VIII/2022
Lampiran :
Perihal : **Permohonan Menjadi Narasumber**

Kepada Yth,
Pimpinan Sekolah di BNNK Pogor
Riko Semarano
Di
Tempat.

Assalamu'alaikum W.R. W.B.

Salam teriring doa, semoga kita semua senantiasa dalam lindungan Allah SWT dan selalu sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Sehubungan dengan dilaksanakannya **Kegiatan Sesi-telaah Program Riset dan Narasumber** yang diselenggarakan oleh kelompok KKN 061 Garuda, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Dengan hormat, kami memohon kesediaan Bapak/Ibu sebagai narasumber pada kegiatan yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 15 Agustus 2022
Waktu : 10.00 s.d. 13.00 WIB
Tempat : SMP dan BNNK Inan Nuzul di Samarud
Tema : **Membangun Gerakan Militeri Terep Pergaulan Bebas dan Narkoba**

Dengan demikian surat permohonan menjadi narasumber ini kami sampaikan. Atas segala perhatian dan kerjasamanya Bapak/Ibu Sarasumber, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum W.R. W.B.

Ketua Pelaksana Kegiatan
Irina Satrio, S.Pd.
1119018300010

Sekretaris
Livia Astuti
11190183000042

Mengetahui,
DPL
Tanjung, S.Ag., M.A.
NIP. 19720721199031004

Gambar 20. Surat undangan narasumber penyuluh BNN



Nomor : 02.025/KKN-GRD/VIII/2022
Lampiran :
Perihal : **Permohonan Kerja Sama**

Kepada Yth,
Kepala Aldepos Boarding School
Di
Tempat.

Assalamu'alaikum W.R. W.B.

Salam teriring doa, semoga kita semua senantiasa dalam lindungan Allah SWT dan selalu sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Kami dan kelompok KKN 061 Garuda, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sedang melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tapis 1. Dengan hormat, kami bermaksud mengajak Kepala Aldepos Boarding School untuk belajar sama dengan kami dalam **Kegiatan Training Metode Belajar dan Menajar yang Efektif**. Adapun waktu pelaksanaannya pada:

Hari/Tanggal : Sabtu, 20 Agustus 2022
Waktu : 10.00 s.d. 13.00 WIB
Tempat : Aldepos Boarding School
Tema : **Metode Guru Praktisi**

Dengan demikian surat permohonan kerjasamanya ini kami sampaikan. Atas segala perhatian dan kerjasamanya Kepala Aldepos Boarding School, kami ucapkan terima kasih.

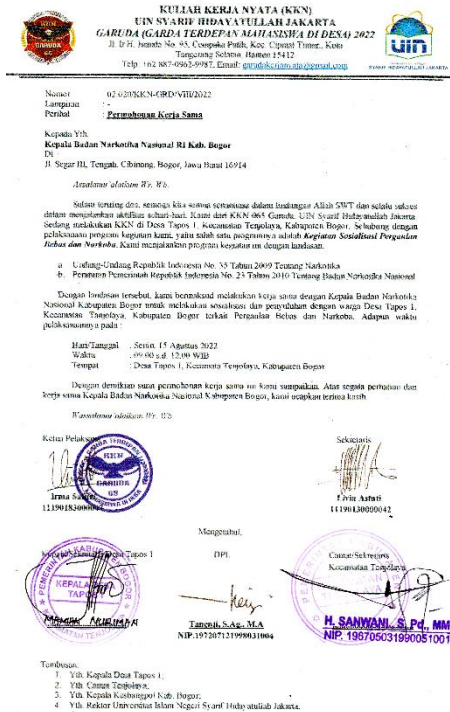
Wassalamu'alaikum W.R. W.B.

Ketua Pelaksana Kegiatan
Irina Satrio, S.Pd.
1119018300010

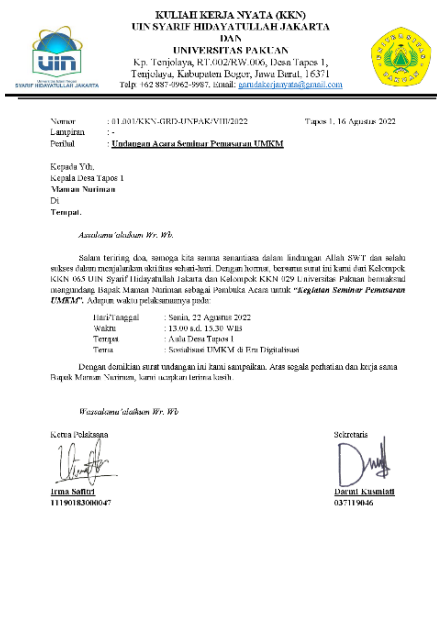
Sekretaris
Livia Astuti
11190183000042

Mengetahui,
DPL
Tanjung, S.Ag., M.A.
NIP. 19720721199031004

Gambar 21. Surat permohonan kerja sama dengan Aldepos Boarding School



Gambar 22. Surat permohonan kerja sama dengan BNNK Bogor



Gambar 23. Seminar Pemasaran UMKM berkolaborasi dengan KKN 029 Univ. Paksian

B. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 24. Acara Pembukaan KKN GARUDA 065



Gambar 25. Pengajian Malam Jum'at



Gambar 26. Pengajian Ibu-ibu



Gambar 27. Pengajian Bapak-bapak



Gambar 28. Kegiatan Pawai Obor Tahun Baru Islam 1444 Hijriah



Gambar 29. Kegiatan Sosialisasi Narkoba dan Pergaulan Bebas



Gambar 30. Kegiatan Taman Baca



Gambar 31. Kegiatan In-House Training Metode Belajar dan Mengajar yang Efektif



Gambar 32. Kegiatan Gotong Royong



Gambar 33. Kegiatan Sosialisasi Hidup Bersih



Gambar 34. Kegiatan Pengajaran Pramuka SDN Tenjolaya



Gambar 35. Kegiatan Pengajaran Olahraga SDN Tenjolaya



Gambar 36. Perayaan Hari Ulang Tahun Republik Indonesia ke-77



Gambar 37. Kegiatan *Fun Walk*



Gambar 38. Kegiatan Sosialisasi Pemasaran UMKM



Gambar 39. Kegiatan Pelayanan dan Manajem TPA/TPQ di Nurul Ibtida Majelis dan An-Naml



Gambar 40. Penggalangan Dana untuk Santunan Anak Yatim Tapos 1